

**ANALISIS BUTIR SOAL ULANGAN AKHIR SEMESTER GASAL MATA
PELAJARAN PENGANTAR AKUNTANSI KELAS X SMK NEGERI 1
PENGASIH KULON PROGO TAHUN AJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Akuntansi



Oleh:
DHIANA ARUM SARI
11403244061

**JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

**ANALISIS BUTIR SOAL ULANGAN AKHIR SEMESTER GASAL MATA
PELAJARAN PENGANTAR AKUNTANSI KELAS X SMK NEGERI 1
PENGASIH KULON PROGO TAHUN AJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

Oleh:
DHIANA ARUM SARI
11403244061

Telah disetujui dan disahkan
Pada tanggal 14 April 2015

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Akuntansi
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui

Dosen Pembimbing



Dra. Sukanti, M. Pd
NIP. 19540101 197903 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

**“ANALISIS BUTIR SOAL ULANGAN AKHIR SEMESTER GASAL
MATA PELAJARAN PENGANTAR AKUNTANSI KELAS X SMK
NEGERI 1 PENGASIH KULON PROGO
TAHUN AJARAN 2014/2015”**

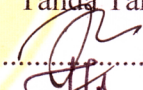


yang disusun oleh:

DHIANA ARUM SARI

NIM 11403244061

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 24 April 2015 dan
dinyatakan lulus.

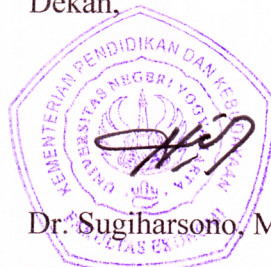
DEWAN PENGUJI

Nama	Kedudukan	Tanda Tangan	Tanggal
Mahendra Adhi N., M.Sc.	Ketua Penguji Merangkap Penguji		06-05-2015
Sukanti, M.Pd	Penguji Pendamping Merangkap Sekretaris		06-05-2015
Isroah, M.Si	Penguji Utama		06-05-2015

Yogyakarta, 8 Mei 2015

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Sugiharsono, M.Si

NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dhiana Arum Sari
NIM : 11403244061
Progrm Studi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Tugas Akhir : ANALISIS BUTIR SOAL ULANGAN AKHIR
SEMESTER GASAL MATA PELAJARAN
PENGANTAR AKUNTANSI KELAS X SMK
NEGERI 1 PENGASIH KULON PROGO TAHUN
AJARAN 2014/2015

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah layim.

Yogyakarta, 30 Maret 2015

Penulis,



Dhiana Arum Sari

NIM. 11403244061

MOTTO

“Sesungguhnya ilmu pengetahuan menempatkan orangnya kepada kedudukan terhormat dan mulia (tinggi). Ilmu pengetahuan adalah keindahan bagi ahlinya di dunia dan di akhirat” (H.R Ar-Rabii’)

“Hiduplah seakan-akan kamu akan mati esok hari dan belajarlh seakan-akan kamu akan hidup selamanya” (Mahatma Gandhi)

“Bila kamu tidak tahan dengan lelahnya belajar, maka kamu akan menanggung perihnya kebodohan.” (Imam Syafi’i)

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Mudiyono dan Almarhumah Ibu Karomah yang senantiasa mengiringi langkahku dengan segala doa, perjuangan, dan pengorbanan.

Bingkisan karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Adiku, Dhanang Ichfanudin yang tersayang yang tiada henti member motivasi dan dukungan.
2. Didik Gulardi yang selalu memberi semangat, dan sahabat-sahabatku terimakasih telah memahamiku dan telah berbagi kebersamaan selama ini.
3. Teman-teman DIKSI 2011, khususnya DIKSI kelas 2011 B yang telah berjuang bersama.
4. Almamaterku, Universitas Negeri Yogyakarta.

**ANALISIS BUTIR SOAL ULANGAN AKHIR SEMESTER GASAL
MATA PELAJARAN PENGANTAR AKUNTANSI KELAS X
SMK NEGERI 1 PENGASIH KULON PROGO
TAHUN AJARAN 2014/2015**

Oleh:
Dhiana Arum Sari
11403244061

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X di SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015 berdasarkan unsur validitas, reliabilitas, daya pembeda, tingkat kesukaran, dan efektivitas pengecoh.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dimana hasil penelitian diwujudkan dengan angka-angka dan dianalisis untuk kemudian ditarik kesimpulan menggunakan *Anates Version 4.09*. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Pengasih yang berjumlah 64. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dokumentasi untuk memperoleh data soal, kunci jawaban soal, dan lembar jawab seluruh peserta didik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Ditinjau dari segi validitas, pada bentuk soal pilihan ganda yang termasuk butir soal valid 10 butir (10%) dan butir soal yang tidak valid berjumlah 10 butir (10%). Bentuk soal uraian yang termasuk soal valid 3 butir (100%) dan tidak terdapat soal yang tidak valid. (2) Ditinjau dari segi reliabilitas, koefisien reliabilitas bentuk soal pilihan ganda 0,35 sedangkan bentuk soal uraian 0,98. (3) Ditinjau dari segi daya pembeda, pada soal bentuk soal pilihan ganda diketahui bahwa butir soal dengan daya pembeda kurang baik berjumlah 13 butir (65%), cukup berjumlah 2 butir (10%), baik berjumlah 5 butir (25%), baik sekali 0 butir (0%), dan tidak baik berjumlah 0 butir (0%). Bentuk soal uraian dengan daya pembeda kurang baik berjumlah 0 butir (0%), cukup berjumlah 2 butir (66,67%), baik berjumlah 1 butir (33,33%), baik sekali berjumlah 0 butir (0%), dan tidak baik berjumlah 0 butir (0%). (4) Ditinjau dari segi tingkat kesukaran, pada soal bentuk pilihan ganda diketahui bahwa butir soal yang tergolong sukar berjumlah 3 butir (15%), tergolong sedang berjumlah 5 butir (25%), dan tergolong mudah berjumlah 12 butir (60%). Bentuk soal uraian yang tergolong sukar berjumlah 0 butir (0%), tergolong sedang berjumlah 0 butir (0%), dan tergolong mudah berjumlah 3 butir (100%). (5) Ditinjau dari segi efektivitas pengecoh pada bentuk soal pilihan ganda diketahui bahwa pengecoh berfungsi sangat baik berjumlah 2 butir (10%), pengecoh berfungsi baik berjumlah 3 butir (15%), pengecoh berfungsi cukup berjumlah 3 butir (15%), pengecoh berfungsi tidak baik berjumlah 5 butir (25%), dan pengecoh berfungsi sangat tidak baik berjumlah 7 butir (35%).

Kata kunci: Analisis Butir Soal, SMK Negeri 1 Pengasih, Pengantar Akuntansi

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala limpah, rahmat, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015” dengan lancar. Penulis menyadari sepenuhnya, tanpa bimbingan dari berbagai pihak. Tugas Akhir Skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rachmat Wahab, M.Pd., MA., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
2. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin untuk keperluan penyusunan skripsi.
3. Bapak Prof. Sukirno, M.Si., Ph.D., Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan pengarahan selama penyusunan skripsi.
4. Ibu Sukanti, M.Pd., dosen pembimbing yang telah dengan sabar memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi.
5. Ibu Isroah, M.Si., narasumber yang telah dengan sabar memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi.
6. Ibu Diana Rahmawati, M.Si., Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan selama masa studi.

7. Seluruh Dosen Universitas Negeri Yogyakarta yang telah membantu dan memberikan ilmunya kepada penulis dengan sabar selama masa kuliah.
8. Bapak Drs. Tri Subandi, M.Pd, Kepala SMK Negeri 1 Pengasih yang telah memberikan ijin penelitian dan memberikan fasilitas selama penelitian.
9. Ibu Dra. Sumiyati, guru mata pelajaran pengantar akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan penelitian.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan tugas akhir ini.

Semoga semua amal baik mereka dicatat sebagai amalan yang terbaik oleh Allah SWT. AMIN. Akhirnya harapan peneliti mudah-mudahan apa yang terkandung di dalam penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 30 Maret 2015

Penulis,



Dhiana Arum Sari

NIM. 11403244061

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR JUDUL.....	i
PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori.....	9
1. Tinjauan tentang Evaluasi.....	9
a. Definisi Evaluasi Hasil Belajar.....	9
b. Tujuan dan Fungsi Evaluasi Hasil Belajar.....	10
c. Prinsip-prinsip Evaluasi Hasil Belajar.....	12
d. Langkah-langkah Pokok Evaluasi Hasil Belajar	14
e. Teknik-teknik dalam Evaluasi Hasil Belajar	15
2. Tinjauan tentang Pengukuran Hasil Belajar	16
a. Pengertian Tes Hasil Belajar	16

b. Fungsi Tes Hasil Belajar.....	17
c. Macam-macam Tes Hasil Belajar.....	18
d. Ciri-ciri Tes Hasil Belajar.....	22
3. Tinjauan tentang Analisis Butir Soal	23
a. Pengertian Analisis Butir Soal	23
b. Teknik Analisis Butir Soal.....	24
c. Program Analisis Butir Soal	35
B. Penelitian yang Relevan	36
C. Kerangka Berfikir	41
D. Pertanyaan Penelitian	43
BAB III. METODE PENELITIAN	45
A. Tempat dan Waktu Penelitian	45
B. Desain Penelitian	45
C. Variabel Penelitian	45
D. Subjek dan Objek Penelitian.....	46
E. Definisi Operasional Variabel	46
F. Teknik Pengumpulan Data	48
G. Teknik Analisis Data	49
1. Validitas	49
2. Reliabilitas	50
3. Daya Pembeda	51
4. Tingkat Kesukaran.....	52
5. Efektivitas Pengecoh.....	53
6. Kualitas Soal	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	55
A. Hasil Penelitian.....	55
1. Data Umum.....	55
a. Deskripsi Lokasi Penelitian	55
b. Visi dan Misi SMK Negeri 1 Pengasih.....	56
c. Kondisi Fisik SMK Negeri 1 Pengasih.....	57
2. Data Khusus.....	58

a. Validitas	58
b. Reliabilitas	62
c. Daya Pembeda	63
d. Tingkat Kesukaran	66
e. Efektivitas Pengecoh	69
B. Pembahasan	71
1. Validitas	71
2. Reliabilitas	73
3. Daya Pembeda	75
4. Tingkat Kesukaran	76
5. Efektivitas Pengecoh	78
6. Analisis Butir Soal Menurut Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Efektivitas Pengecoh	80
C. Keterbatasan Penelitian	85
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	87
A. Kesimpulan	87
B. Implikasi	90
C. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN	96

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Interpretasi Nilai r.....	27
2. Interpretasi Nilai r.....	29
3. Klasifikasi Daya Pembeda.....	32
4. Kriteria Indeks Kesukaran.....	33
5. Kriteria Kualitas Pengecoh.....	34
6. Kriteria Penilaian Penggunaan Pengecoh.....	35
7. Jumlah Subjek Penelitian.....	46
8. Distribusi Butir Soal Pilihan Ganda Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015 Berdasarkan Validitas Empiris.....	60
9. Distribusi Butir Soal Uraian Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015 Berdasarkan Validitas Empiris.....	61
10. Distribusi Butir Soal Pilihan Ganda Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015 Berdasarkan Daya Pembeda.....	64
11. Distribusi Butir Soal Uraian Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015 Berdasarkan Daya Pembeda.....	65
12. Distribusi Butir Soal Pilihan Ganda Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015 Berdasarkan Tingkat Kesukaran.....	67
13. Distribusi Butir Soal Uraian Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X SMK Negeri 1 Pengasih	

Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015 Berdasarkan Tingkat Kesukaran	68
14. Distribusi Butir Soal Pilihan Ganda Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015 Berdasarkan Efektifitas Pengecoh	70
15. Hasil Keseluruhan Butir Soal Pilihan Ganda Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015 Berdasarkan Validitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Efektifitas Pengecoh	81
16. Hasil Keseluruhan Butir Soal Uraian Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015 Berdasarkan Validitas, Daya Pembeda, dan Tingkat Kesukaran	82
17. Penyebab Kegagalan Butir Soal Pilihan Ganda Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015	84
18. Penyebab Kegagalan Butir Soal Uraian Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Mekanisme Analisis Butir Soal	43
2. <i>Pie Chart</i> tentang Distribusi Butir Soal Pilihan Ganda Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015 Berdasarkan Validitas Empiris..	61
3. <i>Pie Chart</i> tentang Butir Soal Uraian Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015 Berdasarkan Validitas Empiris..	62
4. <i>Pie Chart</i> tentang Distribusi Butir Soal Pilihan Ganda Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015 Berdasarkan Daya Pembeda	65
5. <i>Pie Chart</i> tentang Distribusi Butir Soal Uraian Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015 Berdasarkan Daya Pembeda	66
6. <i>Pie Chart</i> tentang Distribusi Butir Soal Pilihan Ganda Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015 Berdasarkan Tingkat Kesukaran.....	68
7. <i>Pie Chart</i> tentang Distribusi Butir Soal Uraian Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015 Berdasarkan Tingkat Kesukaran.....	69
8. <i>Pie Chart</i> tentang Distribusi Butir Soal pilihan ganda Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X	

SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015 Berdasarkan Efektivitas Pengecoh	71
9. <i>Pie Chart</i> tentang Hasil Keseluruhan Analisis Butir Soal Pilihan Ganda Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015 Validitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Efektifitas Pengecoh	82
10. Hasil Keseluruhan Analisis Butir Soal Bentuk Uraian Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015 Berdasarkan Validitas, Daya Pembeda, dan Tingkat Kesukaran	83

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Soal Ulangan, Kunci Jawaban dan Jawaban Soal	96
2. Data Skor Ulangan.....	121
3. Analisis Butir Soal Berdasarkan Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh	124
4. Silabus dan Kisi-kisi Soal.....	140
5. Ijin Penelitian.....	152

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Suasana belajar merupakan kondisi yang diciptakan untuk mendukung terlaksananya proses pembelajaran, sedangkan proses pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara siswa dengan dalam suatu lingkungan.

Proses pembelajaran yang terjadi di sekolah atau khususnya di kelas melibatkan guru sebagai pihak yang bertanggung jawab atas pencapaian tujuan pembelajaran. Tugas guru berhubungan dengan pengembangan sumber daya manusia yang berkaitan dengan tujuan pendidikan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Peran seorang guru dalam kegiatan belajar mengajar sangat kompleks, tidak hanya sekedar menyampaikan ilmunya kepada peserta didik, namun guru dituntut untuk berperan dalam pengembangan dan pengoptimalan potensi peserta didik.

Evaluasi merupakan proses dimana evaluator menggali informasi yang diperlukan tentang peserta didik, untuk menentukan tingkat penguasaan

peserta didik dalam kelompok atau kelas. Evaluasi meliputi kegiatan mengukur dan menilai. Mengukur adalah kegiatan untuk mendapatkan informasi secara kuantitatif, sedangkan menilai adalah mengambil suatu keputusan terhadap sesuatu. Manfaat penilaian proses pembelajaran bagi guru adalah untuk mendapatkan informasi mengenai sampai dimana tingkat penguasaan dan pemahaman yang telah dicapai peserta didik tentang materi mata pelajaran yang telah diberikannya. Informasi tersebut juga bermanfaat bagi peserta didik yaitu sebagai dorongan untuk meningkatkan hasil belajar

Menurut Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan, untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik guru dapat melakukan penilaian melalui penilaian otentik, penilaian diri, penilaian berbasis portofolio, ulangan, ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ulangan tingkat kompetensi, ujian mutu tingkat kompetensi, ujian nasional, dan ujian sekolah/madrasah. Penilaian otentik merupakan penilaian yang dilakukan secara komprehensif untuk menilai mulai dari masukan (*input*), proses, dan keluaran (*output*) pembelajaran. Penilaian diri merupakan penilaian yang dilakukan sendiri oleh peserta didik. Penilaian berbasis portofolio merupakan penilaian yang dilaksanakan untuk menilai keseluruhan entitas proses belajar peserta didik termasuk penugasan perseorangan dan/atau kelompok di dalam dan/atau di luar kelas khususnya pada sikap/perilaku dan keterampilan. Ulangan merupakan proses yang dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran, untuk

memantau kemajuan dan perbaikan hasil belajar peserta didik. Ulangan harian merupakan kegiatan yang dilakukan secara periodik untuk menilai kompetensi peserta didik setelah menyelesaikan satu Kompetensi Dasar (KD) atau lebih. Ulangan tengah semester merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik setelah melaksanakan 8 – 9 minggu kegiatan pembelajaran. Ulangan akhir semester (UAS) merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik di akhir semester. Ujian tingkat kompetensi (UTK) merupakan kegiatan pengukuran yang dilakukan oleh satuan pendidikan untuk mengetahui pencapaian tingkat kompetensi. Ujian mutu tingkat kompetensi (UMTK) merupakan kegiatan pengukuran yang dilakukan oleh pemerintah untuk mengetahui pencapaian tingkat kompetensi. Ujian nasional (UN) merupakan kegiatan pengukuran kompetensi tertentu yang dicapai peserta didik dalam rangka menilai pencapaian Standar Nasional Pendidikan, yang dilaksanakan secara nasional. Ujian Sekolah/Madrasah merupakan kegiatan pengukuran pencapaian kompetensi di luar kompetensi yang diujikan pada UN.

Tes merupakan salah satu alat evaluasi yang digunakan untuk menilai hasil belajar peserta didik. Chabib Thoha (2003: 43) menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan tes adalah alat pengukuran berupa pertanyaan, perintah, dan petunjuk yang ditujukan kepada peserta didik untuk mendapatkan respon yang sesuai dengan petunjuk. Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 72), tes yang berkualitas harus memenuhi persyaratan tes

yaitu validitas, reliabilitas, objektivitas, praktikabilitas, dan ekonomis. Tes dikatakan valid apabila tes itu dapat tepat mengukur apa yang hendak diukur. Tes dikatakan reliabel jika tes tersebut memberikan hasil yang tetap apabila diteskan berkali-kali pada kelompok yang sama pada waktu yang berbeda. Sebuah tes dikatakan memiliki objektivitas apabila dalam melaksanakan tes itu tidak ada faktor subjektif yang mempengaruhi. Tes dikatakan praktis apabila tes tersebut mudah dilaksanakan, mudah pemeriksaannya, dan terdapat petunjuk yang jelas. Tes dikatakan ekonomis apabila tes tersebut tidak membutuhkan biaya yang mahal, tenaga yang banyak, dan waktu yang lama.

Analisis butir soal merupakan kegiatan yang perlu dilakukan oleh guru untuk melihat sejauh mana butir soal dinyatakan baik secara keseluruhan. Analisis soal bertujuan untuk mengadakan identifikasi soal-soal yang baik, kurang baik, dan soal tidak baik. Melalui analisis soal dapat diperoleh informasi tentang kejelekan sebuah soal dan petunjuk untuk mengadakan perbaikan. Soal dikatakan baik apabila memiliki unsur Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Efektivitas Pengecoh. Kegiatan analisis butir soal dapat dilakukan secara manual, akan tetapi saat ini sudah ada berbagai macam program (*software*) yang telah dikembangkan untuk menganalisis butir soal namun kemampuan guru dalam menguasai *software* tersebut masih kurang memadai.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan pada 20 Desember 2014 dengan guru mata pelajaran Pengantar Akuntansi di SMK Negeri 1

Pengasih, diketahui bahwa analisis butir soal jarang dilakukan oleh guru. Soal ulangan akhir semester gasal mata pelajaran Pengantar Akuntansi merupakan soal yang dibuat dan disusun oleh tim guru pengampu mata pelajaran. Guru dalam menyusun soal ulangan akhir semester cenderung menggunakan soal terdahulu dan beberapa diambil dari LKS. Soal yang dibuat guru tidak dianalisis dan diujicobakan terlebih dahulu, sehingga belum diketahui apakah soal tersebut termasuk soal berkualitas atau tidak. Analisis butir soal yang dilakukan oleh guru hanya berdasarkan 1 (satu) unsur yaitu tingkat kesukaran. Penyebab guru tidak melakukan analisis butir soal secara keseluruhan adalah kurangnya pengetahuan mengenai teknik analisis butir soal untuk mengetahui kualitas soal yang telah dibuat oleh guru. Penyebab lain guru tidak melakukan analisis butir soal yaitu prosesnya yang memerlukan banyak waktu, sehingga belum diketahui kualitas soal berdasarkan unsur validitas, reliabilitas, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh. Guru seharusnya melakukan analisis butir soal secara keseluruhan untuk meningkatkan mutu soal yang telah disusun. Analisis butir soal juga memungkinkan guru memperoleh informasi apakah peserta didik sudah menguasai materi atau belum. Setelah informasi didapat selanjutnya dilakukan tindak lanjut apakah soal tersebut disimpan di bank soal, direvisi, atau dibuang.

Melihat keadaan tersebut, peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul: “Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, yaitu:

1. Guru sudah melakukan analisis butir soal, namun hanya sebatas menganalisis tingkat kesukaran.
2. Keterbatasan guru dalam melakukan kegiatan analisis butir soal dikarenakan kurangnya pengetahuan guru mengenai teknik analisis butir soal dan prosesnya yang memerlukan banyak waktu.
3. Kualitas butir soal ulangan akhir semester gasal mata pelajaran pengantar akuntansi kelas X SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo tahun ajaran 2014/2015 belum diketahui.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dibutuhkan agar penelitian ini berjalan dan terarah dan dapat mencapai sasaran. Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan sebelumnya, maka penelitian ini dibatasi untuk mengetahui kualitas Soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015 yang telah diujikan kepada 64 peserta didik pada tanggal 4 Desember 2014 berdasarkan unsur Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Efektivitas Pengecoh.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimanakah kualitas butir Soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015 berdasarkan unsur Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Efektivitas Pengecoh?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kualitas soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015 berdasarkan unsur Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Efektivitas Pengecoh.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan dan dunia pendidikan khususnya dalam hal evaluasi hasil belajar. Penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat sebagai bahan pertimbangan guru pengantar akuntansi khususnya untuk melaksanakan analisis butir soal sehingga diperoleh kualitas soal buatan guru yang berkualitas.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai media untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu yang telah didapat selama proses pembelajaran tentang analisis butir soal untuk mengetahui kualitas soal yang dibuat sehingga dapat digunakan sebagai bekal yang dapat diterapkan dalam dunia kerja bidang pendidikan.

c. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan mampu digunakan sebagai bahan untuk melakukan penelitian yang lebih lanjut dan dapat digunakan untuk melakukan pengembangan proses analisis butir soal pada mata pelajaran lainnya.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Tinjauan tentang Evaluasi

a. Definisi Evaluasi Hasil Belajar

Menurut Norman E. Gronlund dalam Ngalim Purwanto (2013: 3) merumuskan pengertian evaluasi sebagai berikut: “*Evaluation...a systematic process of determining the extent to which instructional objectives are achieved by pupils*”, yang artinya adalah suatu proses yang sistematis untuk menentukan atau membuat keputusan sampai sejauh mana tujuan-tujuan pengajaran telah dicapai oleh siswa. Sukardi (2012: 1) secara singkat menjelaskan evaluasi merupakan proses yang menentukan kondisi, dimana suatu tujuan telah dicapai.

Menurut Sukiman (2012: 11) yang dimaksud dengan evaluasi pembelajaran adalah:

Serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan dalam mata pelajaran tertentu di sekolah atau madrasah.

Berdasarkan pemaparan para ahli mengenai definisi evaluasi di atas, dapat disimpulkan bahwa evaluasi merupakan suatu proses yang sistematis untuk mendapatkan sebuah keputusan sampai sejauh mana tujuan pembelajaran yang telah dicapai oleh peserta didik.

b. Tujuan dan Fungsi Evaluasi Hasil Belajar

Tujuan evaluasi menurut Ngalim Purwanto (2013: 108) yaitu:

- 1) Digunakan untuk mencari informasi kemajuan peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar.
- 2) Digunakan untuk bahan laporan kepada orang tua peserta didik, penentuan kenaikan kelas, dan penentuan kelulusan seorang peserta didik.
- 3) Digunakan untuk penentuan peringkat kelas atau jurusan sesuai dengan tingkat kemampuan yang dimiliki peserta didik.
- 4) Digunakan untuk mengetahui perkembangan peserta didik, apabila ditemukan kesulitan maka akan dilakukan perbaikan dan pembimbingan.

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 18) beberapa tujuan dan fungsi penilaian yaitu:

- 1) Penilaian berfungsi selektif
Seleksi digunakan untuk penerimaan siswa baru, kenaikan kelas atau penentuan tingkat berikutnya, pemilihan siswa berprestasi, dan penentuan kelulusan.
- 2) Penilaian berfungsi diagnostik
Diagnosis digunakan untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan siswa, penyebabnya, dan bagaimana cara mengatasi kelemahan tersebut.

3) Penilaian berfungsi sebagai penempatan

Pendekatan digunakan untuk menentukan dengan pasti di kelompok mana seorang siswa harus ditempatkan.

4) Penilaian berfungsi sebagai pengukur keberhasilan

Pengukuran keberhasilan digunakan mengetahui sejauh mana program berhasil diterapkan.

Sedangkan fungsi evaluasi menurut Sukardi (2012: 4) evaluasi memiliki fungsi:

- 1) Digunakan sebagai alat untuk mengetahui apakah peserta didik telah menguasai materi yang diberikan oleh seorang guru.
- 2) Digunakan untuk mengetahui kelemahan peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar.
- 3) Digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam kegiatan belajar.
- 4) Digunakan sebagai umpan balik bagi seorang guru.
- 5) Digunakan sebagai alat untuk mengetahui perkembangan belajar siswa.
- 6) Digunakan sebagai bahan laporan hasil belajar kepada para orang tua siswa.

Berdasarkan pemaparan para ahli, dapat disimpulkan tujuan evaluasi adalah sebagai tolok ukur untuk melihat sejauh mana peserta didik menguasai materi yang telah diberikan oleh seorang guru dan digunakan sebagai bahan laporan untuk orang tua peserta didik,

sedangkan fungsi evaluasi adalah untuk memperbaiki proses belajar mengajar terutama yang mengalami kesulitan belajar.

c. Prinsip-prinsip Evaluasi Hasil Belajar

Daryanto (2012: 19) mengemukakan terdapat beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam melakukan evaluasi, yaitu:

1) Keterpaduan

Perencanaan evaluasi harus ditetapkan pada waktu menyusun satuan pengajaran sehingga dapat disesuaikan dengan tujuan instruksional dan materi pengajaran yang akan diberikan.

2) Keterlibatan siswa

Penyajian evaluasi oleh guru merupakan upaya guru untuk memenuhi kebutuhan siswa akan informasi mengenai kemajuannya dalam program belajar mengajar.

3) Koherensi

Evaluasi harus berkaitan dengan materi pengajaran yang sudah disajikan dan sesuai dengan ranah kemampuan yang hendak diukur.

4) Pedagogis

Evaluasi perlu diterapkan sebagai upaya perbaikan sikap dan tingkah laku.

5) Akuntabilitas

Sejauh mana keberhasilan program pengajaran perlu disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan pendidikan

sebagai laporan pertanggungjawaban (*accountability*) agar dapat dipertimbangkan pemanfaatannya.

Menurut Anas Sudijono (2011: 31) evaluasi hasil belajar dapat dikatakan terlaksana baik apabila dalam pelaksanaannya senantiasa berpegang pada tiga prinsip dasar berikut ini:

1) Prinsip keseluruhan

Evaluasi hasil belajar yang baik adalah evaluasi hasil belajar yang dilaksanakan secara menyeluruh sehingga diperoleh informasi yang lengkap mengenai perkembangan peserta didik.

2) Prinsip berkesinambungan

Evaluasi hasil belajar yang baik adalah evaluasi hasil belajar yang dilaksanakan secara teratur dari waktu ke waktu sehingga diperoleh informasi mengenai perkembangan peserta didik.

3) Prinsip objektivitas

Evaluasi hasil belajar yang baik apabila dapat terlepas dari faktor-faktor yang bersifat subjektif.

Berdasarkan pemaparan para ahli mengenai prinsip evaluasi di atas, dapat disimpulkan bahwa prinsip evaluasi dimaksudkan sebagai dasar agar evaluasi dapat direncanakan pada waktu yang telah ditetapkan dan dilaksanakan secara teratur dari waktu ke waktu, sehingga dapat memberikan informasi yang senyatanya mengenai hasil pembelajaran yang telah dilakukan. Keterlibatan peserta didik terhadap evaluasi juga sangat mempengaruhi, dimana evaluasi bukan sesuatu

yang ingin dihindari oleh peserta didik, namun penyajian evaluasi yang diberikan oleh guru merupakan suatu kebutuhan bagi peserta didik. Hasil dari evaluasi tersebut dapat dijadikan sebagai informasi kemajuannya dalam proses belajar mengajar sehingga menjadi alat ukur bagi dirinya atau pihak lain untuk memotivasi dalam proses belajar mengajar.

d. Langkah-langkah Pokok Evaluasi Hasil Belajar

Daryanto (2012: 132-169) mengemukakan langkah-langkah pokok proses evaluasi terdiri dari:

- 1) Langkah perencanaan
- 2) Langkah pengumpulan data
- 3) Langkah penelitian data
- 4) Langkah pengolahan data
- 5) Langkah penafsiran data
- 6) Langkah meningkatkan daya serap peserta didik
 - a) Memperjelas tujuan instruksional
 - b) Penilaian awal yang menentukan kebutuhan peserta didik
 - c) Memonitor kemajuan peserta didik
- 7) Langkah hasil penelitian, yang meliputi laporan kemajuan umum dan laporan kemajuan khusus.

Anas Sudijono (2012: 59-62) menjelaskan langkah-langkah pokok dalam evaluasi hasil belajar meliputi:

- 1) Menyusun rencana evaluasi hasil belajar
- 2) Menghimpun data
- 3) Melakukan verifikasi data
- 4) Mengolah dan menganalisis data
- 5) Memberikan interpretasi dan menarik kesimpulan
- 6) Tindak lanjut hasil evaluasi

Berdasarkan pemaparan para ahli mengenai langkah-langkah pokok di atas, dapat disimpulkan bahwa langkah evaluasi hasil belajar terdiri dari proses perencanaan, pelaksanaan dan tindak lanjut yang

disusun secara teratur dan matang untuk memperoleh hasil yang sebenarnya dan dapat dipertanggungjawabkan.

e. Teknik-teknik dalam Evaluasi Hasil Belajar

Menurut Daryanto (2012: 28-34) secara garis besar, teknik evaluasi yang digunakan dapat digolongkan menjadi 2 macam, yaitu teknik tes dan teknik non-tes.

1) Teknik tes

Tes merupakan suatu alat pengumpul informasi. Ditinjau dari segi kegunaan untuk mengukur peserta didik, tes dibedakan menjadi tiga macam yaitu:

a) Tes diagnostik

Tes diagnostik adalah tes yang dilaksanakan untuk mengetahui kesulitan peserta didik dalam penguasaan suatu mata pelajaran tertentu sehingga guru dapat melakukan bimbingan secara khusus agar peserta didik dapat meningkatkan penguasaan terhadap mata pelajaran tersebut.

b) Tes formatif

Tes formatif adalah tes yang dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi pelajaran yang telah diajarkan. Istilah lain tes formatif yaitu ulangan harian, karena tes ini diberikan pada saat subpokok bahasan berakhir. Apabila ditemukan bagian yang belum dikuasai oleh peserta didik, guru terlebih dahulu mengulangi atau menjelaskan bagian yang

belum dikuasai, dan setelah peserta didik benar-benar paham maka dilanjutkan dengan pembahasan pokok bahasan baru.

c) Tes sumatif

Tes sumatif adalah tes yang dilakukan setelah satuan program pengajaran selesai diberikan. Tes sumatif dikenal sebagai ulangan umum yang diadakan pada akhir semester, di mana tes tersebut memuat materi pelajaran yang telah diberikan selama satu semester.

2) Teknik non-tes

Terdapat beberapa teknik non-tes yaitu:

- a) Skala bertingkat
- b) Kuesioner
- c) Daftar cocok
- d) Wawancara
- e) Pengamatan
- f) Riwayat hidup

2. Tinjauan tentang Pengukuran Hasil Belajar

a. Pengertian Tes Hasil Belajar

Frederick G. Brown dalam Saifuddin Azwar (2010: 3) mengatakan bahwa tes adalah prosedur yang sistematis guna mengukur sampel perilaku seseorang. Brown menganggap bahwa ciri sistematis itu telah mencakup pengertian objektif, standar, dan syarat-syarat kualitas lainnya. Nana Sudjana (2013: 35) juga menjelaskan bahwa tes

merupakan alat yang digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa apakah tujuan pembelajaran sudah tercapai sesuai dengan yang telah ditetapkan atau belum. Selain itu, menurut Djemari Mardapi (2008: 67) tes merupakan salah satu cara untuk menaksir besarnya kemampuan manusia secara tidak langsung, yaitu melalui respon seseorang terhadap stimulus atau pernyataan.

Berdasarkan pemaparan para ahli mengenai pengertian tes di atas, dapat disimpulkan bahwa tes hasil belajar merupakan suatu prosedur yang dilakukan untuk mengukur kemampuan peserta didik apakah telah mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

b. Fungsi Tes Hasil Belajar

Suharsimi Arikunto (2013: 166) menjelaskan fungsi tes dapat ditinjau dari 3 hal, yaitu:

- 1) Fungsi untuk kelas
 - a) Mengadakan diagnosis terhadap kesulitan belajar
 - b) Mengevaluasi celah antara bakat dengan pencapaian
 - c) Menaikkan tingkat prestasi
 - d) Mengelompokkan siswa dalam kelas pada waktu metode kelompok
 - e) Merencanakan kegiatan atau proses belajar-mengajar untuk siswa secara perseorangan
 - f) Menentukan siswa yang memerlukan bimbingan khusus
 - g) Menentukan tingkat pencapaian untuk setiap anak
- 2) Fungsi untuk bimbingan
 - a) Menentukan arah pembicaraan dengan orang tua tentang anak-anak mereka
 - b) Membantu siswa dalam menentukan pilihan
 - c) Membantu siswa mencapai tujuan pendidikan dan jurusan
 - d) Memberikan kesempatan kepada pembimbing, guru, dan orang tua dalam memahami kesulitan anak
- 3) Fungsi untuk administrasi
 - a) Memberikan petunjuk dalam pengelompokan siswa
 - b) Penempatan siswa baru

- c) Membantu siswa memilih kelompok
- d) Menilai kurikulum
- e) Memperluas hubungan masyarakat (*public relation*)
- f) Menyediakan informasi untuk badan-badan lain di luar sekolah

Menurut Anas Sudijono (2011: 67) secara umum ada dua macam fungsi yang dimiliki oleh tes, yaitu:

- 1) Tes berfungsi sebagai alat pengukur perkembangan atau kemajuan yang telah dicapai oleh peserta didik setelah mereka menempuh proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu.
- 2) Tes berfungsi sebagai alat pengukur keberhasilan program pengajaran sehingga dapat diketahui sudah seberapa jauh program pengajaran yang telah ditentukan telah tercapai.

Berdasarkan pemaparan para ahli mengenai fungsi tes di atas, dapat disimpulkan bahwa tes hasil belajar adalah sebagai alat ukur perkembangan atau kemajuan peserta didik setelah menempuh proses belajar mengajar dan juga sebagai alat ukur bagi guru untuk mengetahui seberapa jauh proses pembelajaran yang telah dicapai sehingga dengan hasil tes belajar tersebut dapat membantu meminimalisir kelemahan peserta didik dalam belajar dan memberikan kesempatan kepada pembimbing, guru, serta orang tua dalam memahami kesulitan peserta didik.

c. Macam-macam Tes Hasil Belajar

Ditinjau dari segi bentuk soal, tes dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

1) Tes subjektif

Suharsimi Arikunto (2013: 177) mengemukakan tes subjektif yang umumnya berbentuk esai (uraian) adalah sejenis tes kemampuan belajar yang memerlukan jawaban yang bersifat pembahasan atau uraian kata-kata. Menurut Sukiman (2012: 103) tes subjektif terkait dengan proses pemeriksaan dan pemberian skor dari evaluator yang relatif lebih bersifat subjektif jika dibandingkan dengan tes objektif.

Secara umum tes uraian dapat dibagi menjadi dua macam, yaitu:

a) Tes uraian terbatas (*Retricted Response Tes*)

Menurut Sukiman (2012: 104) tes uraian terbatas atau tes uraian objektif adalah tes yang sifat jawabannya dibatasi (sudah terarah) baik ditinjau dari segi materi maupun jawabannya. Soal uraian terbatas disebut objektif karena penilaiannya cenderung lebih konsisten dan objektif, dimana apabila diskor oleh orang yang berbeda cenderung akan menghasilkan skor yang relatif sama.

b) Tes uraian tak terbatas (*Derestricted Response Tes*)

Sukiman (2012: 105) memaparkan bahwa tes uraian tak terbatas yaitu bentuk tes yang menghendaki jawaban yang terurai (uraian panjang). Penskoran tes uraian bebas bersifat

subjektif sehingga guru memerlukan pedoman penskoran yang jelas agar hasilnya diharapkan dapat lebih objektif.

Berdasarkan pemaparan para ahli mengenai tes subjektif di atas, dapat disimpulkan bahwa tes subjektif adalah tes yang memerlukan jawaban yang bersifat pembahasan yang dituangkan ke dalam sebuah bentuk karya tulis (*essay*) dan memiliki uraian kata serta pembahasan yang mendalam terkait dengan jawaban.

2) Tes objektif

Menurut Anas Sudijono (2011: 106) tes objektif adalah salah satu jenis tes hasil belajar yang terdiri dari butir-butir soal yang dapat dijawab oleh peserta didik dengan jalan memilih salah satu (atau lebih) diantara beberapa kemungkinan jawaban yang telah dipasangkan pada masing-masing item, atau dengan jalan mengisikan jawaban berupa kata-kata atau simbol-simbol tertentu pada tempat atau ruang yang telah disediakan untuk masing-masing butir item yang bersangkutan. Bentuk tes objektif ada bermacam-macam, antara lain:

a) Tes benar-salah (*true-false*)

Menurut Anas Sudijono (2011: 107) tes benar-salah adalah salah satu bentuk tes objektif dimana butir-butir soal yang diajukan dalam tes hasil belajar itu berupa pernyataan (*statement*) yaitu pernyataan yang benar atau yang salah.

b) Menjodohkan (*matching test*)

Menurut Anas Sudijono (2011: 111) tes *matching* adalah tes yang terdiri dari satu seri pertanyaan dan satu seri jawaban dimana tugas peserta didik adalah mencari dan menempatkan jawaban yang telah tersedia sehingga sesuai atau merupakan pasangan dari pertanyaan.

c) Tes pilihan ganda (*multiple choice test*)

Menurut Anas Sudijono (2011: 118) tes objektif bentuk pilihan ganda yaitu salah satu bentuk tes objektif yang terdiri atas pertanyaan yang sifatnya belum selesai, dan untuk menyelesaikannya harus dipilih salah satu dari beberapa kemungkinan jawaban yang telah disediakan.

d) Tes bentuk isian (*completion*)

Anas Sudijono (2011: 116) menjelaskan tes objektif bentuk isian sering dikenal dengan tes melengkapi atau menyempurnakan, yaitu salah satu jenis tes yang memiliki ciri-ciri yaitu terdiri atas susunan kalimat yang bagian-bagiannya sudah dihilangkan kemudian bagian-bagian yang dihilangkan itu diganti dengan titik-titik (...), dan titik-titik itu harus diisi atau dilengkapi atau disempurnakan oleh peserta didik, dengan jawaban yang telah dihilangkan.

d. Ciri-ciri Tes Hasil Belajar yang Baik

Menurut Anas Sudijono (2011: 93-97) ciri-ciri tes yang baik apabila tes tersebut memenuhi persyaratan tes yaitu:

1) Validitas

Sebuah tes dikatakan telah memiliki validitas atau bersifat valid apabila tes tersebut dengan secara tepat telah dapat mengungkap atau mengukur hasil belajar yang telah dicapai peserta didik setelah mereka menempuh proses belajar mengajar dalam waktu tertentu. Sebuah tes hasil belajar dikatakan memiliki validitas atau belum dapat dilakukan penganalisisan secara rasional atau logika dan dapat juga dilakukan penganalisisan secara empirik.

2) Reliabilitas

Sebuah tes dikatakan telah memiliki reliabilitas atau bersifat reliabel apabila skor-skor atau nilai-nilai yang diperoleh peserta didik menunjukkan kestabilan apabila tes diujicoba kapan saja, dimana saja, dan oleh siapa saja ujian itu dilaksanakan, diperiksa, dan dinilai.

3) Objektif

Sebuah tes dikatakan bersifat objektif apabila tes tersebut disusun dan dilaksanakan apa adanya menurut materi atau bahan pelajaran yang diberikan sesuai atau sejalan dengan tujuan yang telah ditetapkan ditinjau dari segi pengambilan skor, maupun penentuan hasil tes tersebut.

4) Praktis

Sebuah tes dikatakan bersifat praktis apabila tes hasil belajar tersebut dilaksanakan dengan mudah, tidak memakan waktu yang panjang, dan tidak memerlukan tenaga serta biaya yang banyak.

3. Tinjauan tentang Analisis Butir Soal

a. Pengertian Analisis Butir Soal

Menurut Nana Sudjana (2013: 135) analisis butir soal atau analisis item adalah pengkajian pertanyaan-pertanyaan tes agar diperoleh perangkat pertanyaan yang memiliki kualitas yang memadai. Menurut Daryanto (2012: 179) analisis soal adalah suatu prosedur yang sistematis, yang akan memberikan informasi-informasi yang sangat khusus terhadap butir tes yang telah dibuat.

Menurut Ngalim Purwanto (2013: 118) tujuan khusus dari analisis item ialah mencari soal tes mana yang baik dan mana yang tidak baik, dan mengapa item atau soal itu dikatakan baik atau tidak baik. Soal-soal yang tidak baik itu selanjutnya akan dapat dicari kemungkinan sebab-sebab mengapa item itu tidak baik.

Berdasarkan pemaparan para ahli mengenai pengertian analisis butir soal di atas, dapat disimpulkan bahwa analisis butir soal merupakan analisis atau kajian agar memperoleh pertanyaan yang memiliki kualitas yang memadai dan dapat memberikan informasi-informasi yang sangat khusus terhadap butir soal pada tes yang telah dibuat, serta untuk mengetahui soal-soal yang tidak baik dan

selanjutnya akan dapat dicari kemungkinan sebab-sebab mengapa item itu tidak baik.

b. Teknik Analisis Butir Soal

Analisis butir soal dapat ditempuh melalui dua cara, yaitu analisis soal secara kualitatif dan analisis soal secara kuantitatif. Analisis tes secara kualitatif atau secara teoritik diarahkan untuk menganalisis soal berdasarkan substansi, konstruksi, dan bahasa. Sedangkan analisis soal secara kuantitatif atau empiris diarahkan untuk mengetahui tingkat validitas soal, reliabilitas, daya pembeda, tingkat kesukaran, dan efektivitas pengecoh.

1) Validitas

Validitas terkait dengan ketepatan alat ukur. Menurut Ngalim Purwanto (2013: 137) validitas (kesahihan) adalah kualitas yang menunjukkan hubungan antara suatu pengukuran (diagnosis) dengan arti atau tujuan kriteria belajar atau tingkah laku. Menurut Anas Sudijono (2011: 183) butir soal yang memiliki validitas tinggi mencerminkan soal tersebut telah memiliki keandalan dan tidak perlu diragukan ketepatannya dalam mengukur kemampuan peserta didik, sedangkan untuk butir soal yang memiliki validitas rendah mencerminkan soal tersebut tidak memiliki keandalan sehingga perlu dilakukan perbaikan terhadap soal tersebut. Terdapat dua macam validitas yaitu:

a) Validitas tes

(1) Validitas logis

Menurut Anas Sudijono (2011: 164) validitas logis adalah validitas yang diperoleh dari hasil berpikir secara logis. Suatu tes dapat dikatakan memiliki validitas logis apabila setelah dilakukan penganalisisan hasil tes dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas logis dibedakan menjadi dua, yaitu validitas isi dan validitas konstruk.

(a) Validitas isi

Validitas isi adalah validitas yang diperoleh setelah dilakukan pengujian terhadap isi yang terkandung dalam tes hasil belajar. Sebuah tes dikatakan memiliki validitas isi apabila alat ukur dapat memuat materi atau isi pelajaran yang diberikan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

(b) Validitas konstruksi

Validitas konstruksi dapat diartikan sebagai validitas yang ditinjau dari segi susunan, kerangka, atau rekaannya. Validitas konstruk dapat diketahui dengan melakukan pencocokan antara aspek yang terkandung dalam tes hasil belajar tersebut dengan aspek yang dikehendaki oleh tujuan yang ingin dicapai

(2) Validitas empirik

Anas Sudijono (2011:167) menjelaskan validitas empirik adalah validitas yang diperoleh atas dasar pengamatan di lapangan. Ada dua macam validitas empirik yaitu:

(a) Validitas ramalan

Sebuah tes dikatakan memiliki validitas ramalan apabila mempunyai ketepatan dalam meramalkan apa yang akan terjadi pada masa yang akan datang.

(b) Validitas bandingan

Sebuah tes dikatakan memiliki validitas bandingan apabila mempunyai ketepatan menunjukkan hubungan searah, antara tes pertama dengan tes berikutnya.

b) Validitas item

Suharsimi Arikunto (2013: 90) mengemukakan suatu item dikatakan memiliki tingkat validitas yang tinggi apabila mempunyai kesejajaran dengan skor total. Teknik yang digunakan untuk mengetahui validitas item adalah dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan

(Suharsimi Arikunto, 2013: 87)

Cara lain untuk menghitung validitas item adalah dengan menggunakan rumus korelasi *point biserial*. Angka indeks korelasi point biserial diberi lambang r_{pbi} yang diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

Y_{pbi} = koefisien korelasi biserial

M_p = rerata skor dari subjek yang menjawab benar bagi item yang dicari validitasnya

M_t = rerata skor total

s_t = standar deviasi dari skor total proporsi

p = proporsi siswa yang menjawab benar

q = proporsi siswa yang menjawab salah

(Suharsimi Arikunto, 2013: 93)

Indeks korelasi *point biserial* (Y_{pbi}) yang diperoleh dari hasil perhitungan dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sesuai jumlah siswa yang diteliti. Apabila $Y_{pbi} > r_{tabel}$ maka butir soal tersebut valid.

Kriteria validitas yang dapat digunakan untuk menginterpretasikan hasil analisis adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Interpretasi Nilai r

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800 sampai dengan 1,000	Sangat tinggi
0,600 sampai dengan 0,799	Tinggi
0,400 sampai dengan 0,599	Sedang
0,200 sampai dengan 0,399	Rendah
0,000 sampai dengan 0,199	Sangat rendah

(Sukiman, 2012: 184)

2) Reliabilitas

Sukardi (2012: 29) menjelaskan bahwa reliabilitas adalah sama dengan konsistensi atau keajegan. Suatu instrumen evaluasi dikatakan mempunyai reliabilitas tinggi apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur.

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 105-107) ada tiga metode untuk mengetahui besarnya reliabilitas:

a) Metode bentuk paralel (*equivalent*)

Metode bentuk paralel yaitu metode dua bentuk tes yang memiliki kesamaan tujuan, tingkat kesukaran, dan susunan, tetapi butir-butir soalnya berbeda.

b) Metode tes ulang (*tes-retest method*)

Metode tes ulang yaitu metode satu bentuk tes yang diujikan dua kali pada kelompok peserta didik yang sama namun pada kesempatan yang berbeda.

c) Metode belah dua (*split-half method*)

Metode tes belah dua yaitu metode satu bentuk tes dan hanya diujikan satu kali pada kelompok peserta didik yang sama dan pada kesempatan yang sama. Kelompok peserta didik tersebut dibagi menjadi dua kelompok.

Reliabilitas tes untuk soal bentuk pilihan ganda dapat dihitung dengan rumus K-R 20 yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas tes secara keseluruhan

p = proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q = proporsi subjek yang menjawab item dengan salah

$\sum pq$ = jumlah hasil perkalian antara p dan q

n = banyaknya item

S = standar deviasi dari tes

(Suharsimi Arikunto, 2013: 115)

Berbeda dengan soal berbentuk objektif, untuk soal yang berbentuk uraian dalam mencari reliabilitas tes dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *alpha* yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{(n-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas tes secara keseluruhan

$\sum \sigma_i^2$ = jumlah varians skor tiap item

σ_t^2 = varians total

n = banyaknya item

(Suharsimi Arikunto, 2013: 101)

Setelah didapat hasil analisis dilihat dari reliabilitas soal maka hasil perhitungan reliabilitas dikonsultasikan ke dalam interpretasi nilai reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 2. Interpretasi Nilai r

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800 sampai dengan 1,000	Sangat tinggi
0,600 sampai dengan 0,799	Tinggi
0,400 sampai dengan 0,599	Sedang
0,200 sampai dengan 0,399	Rendah
0,000 sampai dengan 0,199	Sangat rendah

(Sukiman, 2012: 184)

Pemberian interpretasi terhadap koefisien reliabilitas tes (r_{11}) pada umumnya digunakan patokan sebagai berikut:

- a) apabila r_{11} sama dengan atau lebih besar daripada 0,70 berarti tes hasil belajar yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan telah memiliki reliabilitas yang tinggi (*reliable*)
- b) apabila r_{11} lebih kecil daripada 0,70 berarti bahwa tes hasil belajar yang sedang diuji reliabilitasnya belum memiliki reliabilitas yang tinggi (*unreliable*).

(Anas Sudijono, 2011: 209)

3) Daya pembeda

Zainal Arifin (2013: 273) menjelaskan daya pembeda adalah pengukuran sejauh mana suatu butir soal mampu membedakan peserta didik yang sudah menguasai kompetensi dengan peserta didik yang belum/kurang menguasai kompetensi berdasarkan kriteria tertentu. Semakin tinggi koefisien daya pembeda suatu butir, semakin mampu butir soal tersebut membedakan antara peserta didik yang menguasai kompetensi dengan peserta didik yang kurang menguasai kompetensi.

Daryanto (2012: 183) menjelaskan angka yang menunjukkan besarnya daya pembeda disebut indeks diskriminasi. Indeks diskriminasi (daya pembeda) ini berkisar antara 0,00 sampai 1,00. Cara menentukan daya pembeda (nilai D) adalah dengan membedakan antara kelompok besar (100 orang ke atas) dan kelompok kecil (100 orang ke bawah).

a. Untuk kelompok kecil

Seluruh kelompok peserta didik dibagi dua sama besar, 50% kelompok atas dan 50% kelompok bawah. Skor diurutkan dari skor teratas sampai terbawah, lalu dibagi dua.

b. Untuk kelompok besar

Kelompok besar biasanya hanya diambil kedua kutub saja, yaitu 27% skor teratas sebagai kelompok atas (JA) dan 27% skor terbawah sebagai kelompok bawah (JB).

Rumus untuk menentukan indeks diskriminasi adalah:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

J = jumlah peserta tes

J_A = banyaknya peserta kelompok atas

J_B = banyaknya peserta kelompok bawah

B_A = banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar

B_B = banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal itu dengan benar

$P_A = \frac{B_A}{J_A}$ = proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

$P_B = \frac{B_B}{J_B}$ = proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

(Daryanto, 2012: 186)

Untuk soal bentuk uraian, rumus yang digunakan untuk menghitung daya pembeda yaitu:

$$DP = \frac{\bar{X}_{KA} + \bar{X}_{KB}}{Skor Maks}$$

Keterangan:

DP = daya pembeda

\bar{X}_{KA} = rata-rata dari kelompok atas

\bar{X}_{KB} = rata-rata dari kelompok bawah

Skor Maks = skor maksimum

(Zainal Arifin, 2013: 133)

Dalam melakukan interpretasi terhadap hasil perhitungan daya pembeda dapat digunakan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3. Klasifikasi Daya Pembeda

Indeks Daya Pembeda	Interpretasi
0,00 – 0,19	kurang baik (<i>poor</i>)
0,20 – 0,39	cukup (<i>satisfactory</i>)
0,40 – 0,69	baik (<i>good</i>)
0,70 – 1,00	baik sekali (<i>excellent</i>)
Negatif	semuanya tidak baik, jadi semua butir soal yang mempunyai nilai D negatif sebaiknya dibuang saja

(Suharsimi Arikunto, 2013: 232)

4) Tingkat kesukaran

Daryanto (2012: 179) mengatakan bahwa soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. Soal yang terlalu mudah tidak dapat merangsang peserta didik untuk berusaha memecahkannya dan soal yang terlalu sukar akan menyebabkan peserta didik menjadi putus asa dan tidak bersemangat untuk mencoba kembali karena diluar kemampuannya. Bilangan yang menunjukkan sukar dan mudahnya suatu soal disebut indeks kesukaran. Besarnya indeks kesukaran antara 0,00 sampai dengan 1,0. Soal dengan indeks kesukaran 0,0 menunjukkan bahwa soal itu terlalu sukar, sebaliknya indeks kesukaran 1,0 menunjukkan bahwa soal tersebut terlalu mudah. Rumus untuk mencari indeks kesukaran adalah:

$$P = \frac{B}{Js}$$

Keterangan:

P = indeks kesukaran

B = banyaknya siswa yang menjawab soal dengan betul

J_s = jumlah seluruh siswa peserta tes

(Daryanto, 2012: 180)

Semakin kecil indeks yang diperoleh maka soal tergolong sukar. Sebaliknya, semakin besar indeks yang diperoleh maka soal tergolong mudah. Kriteria indeks kesulitan soal yaitu:

Tabel 4. Kriteria Indeks Kesukaran

Indeks Kesukaran	Interpretasi
0,00 – 0,30	soal kategori sukar
0,31 – 0,70	soal kategori sedang
0,71 – 1,00	soal kategori mudah

(Suharsimi Arikunto, 2013: 225)

Berbeda dengan soal berbentuk objektif, untuk soal yang berbentuk uraian dalam mencari tingkat kesukaran menurut Anas Sudijono (2011: 134) cara yang dilakukan adalah:

- a) Menghitung rata-rata skor untuk setiap butir soal dengan rumus:
- b) Menghitung tingkat kesukaran dengan rumus:
- c) Membandingkan tingkat kesukaran dengan kriteria tingkat kesukaran.
- d) Membuat penafsiran tingkat kesukaran dengan cara membandingkan koefisien tingkat kesukaran dengan kriterianya.

5) Efektivitas pengecoh

Soal yang berbentuk pilihan ganda, terdapat pengecoh dalam menentukan pilihan jawaban pada soal. Dengan menganalisis efektivitas pengecoh dapat ditentukan apakah pengecoh (*distractor*) berfungsi sebagai pengecoh dengan baik atau tidak. Zainal Arifin (2013: 279) mengemukakan bahwa butir soal yang baik pengecohnya akan dipilih secara merata oleh peserta didik yang

menjawab salah, sebaliknya butir soal yang kurang baik pengecohnya akan dipilih secara tidak merata. Pengecoh dianggap baik apabila jumlah peserta yang memilih pengecoh itu sama atau mendekati jumlah ideal.

Menurut Anas Sudijono (2011: 411) pengecoh dinyatakan telah dapat menjalankan fungsinya dengan baik apabila pengecoh tersebut sekurang-kurangnya dipilih oleh 5% dari seluruh peserta tes.

Menurut Zainal Arifin (2013: 279) indeks pengecoh dihitung dengan rumus:

$$IP = \frac{P}{(N - B)/(n - 1)} \times 100\%$$

Keterangan:

IP = indeks pengecoh

P = jumlah peserta didik yang memilih pengecoh

N = jumlah peserta didik yang ikut tes

B = jumlah peserta didik yang menjawab benar pada setiap soal

n = jumlah alternatif jawaban (opsi)

1 = bilangan tetap

(Zainal Arifin, 2013: 279)

Adapun kualitas pengecoh berdasarkan indeks pengecoh adalah:

Tabel 5. Kriteria Penilaian Penggunaan Pengecoh

Indeks Pengecoh	Interpretasi
70% – 125%	Sangat Baik
51% – 75% atau 126% – 150%	Baik
26% – 50% atau 151% – 175%	Kurang Baik
0% – 25% atau 176% – 200%	Tidak Baik
Lebih dari 200%	Sangat Tidak baik

(Zainal Arifin, 2013: 280)

Penarikan kesimpulan keefektifan pengecoh pada butir soal didasarkan dari *Skala Likert* yaitu sebagai berikut:

Tabel 6. Kriteria Penilaian Penggunaan Pengecoh

Pengecoh yang tidak berfungsi	Interpretasi
0	Sangat Baik
1	Baik
2	Cukup
3	Tidak Baik
4	Sangat Tidak baik

(Sugiyono, 2010: 134–135)

c. Program Analisis Butir Soal

Analisis untuk butir soal dan peserta didik yang jumlahnya banyak tidaklah sederhana bila dilakukan secara manual atau dengan bantuan kalkulator biasa. Saat ini sudah banyak dikembangkan *software* yang dapat digunakan untuk menganalisis butir soal, sehingga membantu guru dalam mendapatkan hasil analisis butir soal secara cepat, mudah, dan akurat. *Software* tersebut meliputi *Microsoft Office Excel*, *SPSS (Statistical Program for Social Science)*, atau program khusus seperti *ITEMAN* (analisis secara kiasik), *Anates* (terdapat beberapa versi), *RASCAL*, *ASCAL*, *BILOG* (analisis secara item respon teori atau IRT), *FACETS* (analisis model *Rasch* untuk data kualitatif). Namun kemampuan guru untuk menguasai *software* tersebut kurang memadai, hal tersebut disebabkan karena berbagai alasan diantaranya *software* tersedia dalam bahasa asing sehingga mempersulit guru dalam penggunaannya.

Dari beberapa *software* yang ada, peneliti memilih menggunakan program *Anates Version 4.09*. Melalui *Anates Version*

4.09 dapat diketahui baik atau tidaknya soal yang dibuat oleh guru berdasarkan syarat tes yang baik. Program *Anates Version 4.09* adalah program yang dibuat secara khusus untuk menganalisa tes pilihan ganda dan uraian yang dikembangkan oleh Karnoto dan Yudi Wibisono. Program *Anates Version 4.09* memiliki kemampuan untuk menganalisa antara lain:

1. Menghitung skor (asli maupun dibobot)
2. Menghitung reliabilitas tes
3. Mengelompokkan subjek ke dalam kelompok atas maupun bawah
4. Menghitung daya pembeda
5. Menghitung tingkat kesukaran soal
6. Menghitung korelasi skor butir dengan skor total
7. Menentukan kualitas pengecoh

Peneliti memilih menggunakan program *Anates Version 4.09* karena program ini memiliki fasilitas yang lengkap dalam menganalisis kualitas Soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015 ditinjau dari unsur validitas, reliabilitas, daya pembeda, tingkat kesukaran, dan efektifitas pengecoh.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Aditya Melia Nugrahanti tahun 2013 yang berjudul “Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran

Akuntansi Keuangan Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta”. Hasil penelitian tersebut dapat diketahui sebagai berikut:

- a. Berdasarkan tingkat validitas empiris bentuk pilihan ganda, butir soal yang valid berjumlah 21 butir (70%) dan butir soal yang tidak valid berjumlah 9 butir (30%). Pada soal uraian seluruh soal yang berjumlah 4 butir valid (100%).
- b. Berdasarkan tingkat reliabilitas tes, soal memiliki reliabilitas yang rendah ditunjukkan dengan nilai korelasi sebesar 0,610 pada bentuk soal pilihan ganda dan 0,490 pada bentuk soal uraian.
- c. Berdasarkan daya pembeda bentuk pilihan ganda, soal yang baik berjumlah 3 butir (10%), soal yang cukup 3 butir (10%) , soal yang tidak baik 6 butir (20%), dan soal yang baik sekali berjumlah 18 butir (60%). Pada soal bentuk uraian soal yang baik 0 butir (0%), soal yang cukup 1 butir (25%), soal yang tidak baik 3 butir (75%), dan soal yang baik sekali berjumlah 0 butir (0%).
- d. Berdasarkan tingkat kesukaran bentuk pilihan ganda, butir soal yang termasuk kriteria mudah berjumlah 11 butir (36,67%), berkategori sedang berjumlah 16 butir (53,33%), dan berkategori sukar berjumlah 3 butir (10%). Tingkat kesukaran bentuk uraian butir soal yang termasuk kategori mudah berjumlah 1 butir (25%), berkategori sedang berjumlah 1 butir (25%), dan berkategori sukar berjumlah 2 butir (50%).

- e. Berdasarkan efektivitas pengecoh bentuk pilihan ganda, soal yang berkategori sangat baik sebesar 33,33%, berkategori baik sebesar 23,33%, berkategori cukup baik sebesar 20%, berkategori kurang baik sebesar 16,67%, dan berkategori tidak baik sebesar 6,67%.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Aditya Melia Nugrahanti dengan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti adalah sama-sama merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dan meneliti mengenai analisis butir soal pilihan ganda dan uraian. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek penelitian, tempat, waktu penelitian, dan program yang digunakan untuk meneliti. Aditya Melia Nugrahanti menggunakan program *Item and Test Analysis (ITEMAN)*, sedangkan peneliti menggunakan program *Anates Version 4.09*.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Hidayati Indra Rukmana tahun 2013 yang berjudul “Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Teori Kejuruan Kelas XI Akuntansi di YPKK 1 Gamping, Sleman Tahun Ajaran 2012/2013”. Hasil penelitian tersebut dapat diketahui sebagai berikut:

- a. Berdasarkan tingkat validitas empiris, butir soal yang valid berjumlah 27 butir (67,5%) dan butir soal yang tidak valid berjumlah 13 butir (32,5%).
- b. Berdasarkan tingkat reliabilitas tes, soal memiliki reliabilitas tinggi dengan nilai korelasi 0,755.

- c. Berdasarkan daya pembeda, soal berkategori tidak baik berjumlah 5 butir (12,5%), cukup berjumlah 11 butir (27,5%), baik berjumlah 18 butir (45%), dan baik sekali berjumlah 6 butir (15%).
- d. Berdasarkan tingkat kesukaran, butir soal berkategori mudah sebanyak 13 butir (32,5%), berkategori sedang sebanyak 22 butir (55%), dan berkategori sukar sebanyak 5 butir (12,5%).
- e. Berdasarkan efektivitas pengecoh, soal yang berkategori sangat baik berjumlah 8 butir (20%), berkategori baik berjumlah 12 butir (30%), berkategori cukup berjumlah 14 butir (35%), berkategori kurang baik berjumlah 4 butir (10%), dan berkategori tidak baik berjumlah 2 butir (5%).

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Nur Hidayati Indra Rukmana dengan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti adalah sama-sama merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek penelitian, tempat, waktu penelitian, dan program yang digunakan. Nur Hidayati Indra Rukmana menggunakan program *Microsoft Excel 2007*, sedangkan peneliti menggunakan program Anates Versi 4.09.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Tri Setya Ernawati tahun 2013 yang berjudul “Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Buatan Guru Akuntansi Program Keahlian Akuntansi Kelas X di SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2012/2013”. Hasil penelitian tersebut dapat diketahui sebagai berikut:

- a. Berdasarkan tingkat validitas empiris, butir soal yang valid berjumlah 61 butir (76,25%) dan butir soal yang tidak valid berjumlah 19 butir (23,75%).
- b. Berdasarkan tingkat reliabilitas tes, soal memiliki reliabilitas sangat tinggi ditunjukkan dengan nilai korelasi sebesar 0,820.
- c. Berdasarkan daya pembeda, soal yang mempunyai daya pembeda jelek berjumlah 38 butir (45,5%), cukup berjumlah 28 butir (35%), baik berjumlah 12 butir (15%), baik sekali berjumlah 0 butir (0%), dan tidak baik berjumlah 2 butir (2,5%).
- d. Berdasarkan tingkat kesukaran, butir soal berkategori mudah sebanyak 57 butir (71,25%), berkategori sedang sebanyak 19 butir (23,75%), dan berkategori sukar sebanyak 4 butir (5%).
- e. Berdasarkan efektivitas pengecoh, soal yang berkategori sangat baik berjumlah 6 butir (7,5%), berkategori baik berjumlah 9 butir (11,25%), berkategori cukup berjumlah 22 butir (27,5%), berkategori kurang baik berjumlah 21 butir (26,25%), dan berkategori tidak baik berjumlah 22 butir (27,5%).

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Tri Setya Ernawati dengan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti adalah sama-sama menganalisis butir soal pada ujian akhir semester dan sama-sama menggunakan program Anates Versi 4.00, sedangkan perbedaannya terletak pada subjek penelitian, tempat, dan waktu penelitian.

C. Kerangka Berfikir

Di dalam pendidikan terdapat bermacam-macam alat penilaian yang dapat digunakan untuk menilai proses dan hasil pendidikan yang telah dilakukan terhadap anak didik. Tes merupakan salah satu alat yang digunakan untuk mengetahui atau menilai hasil belajar siswa.

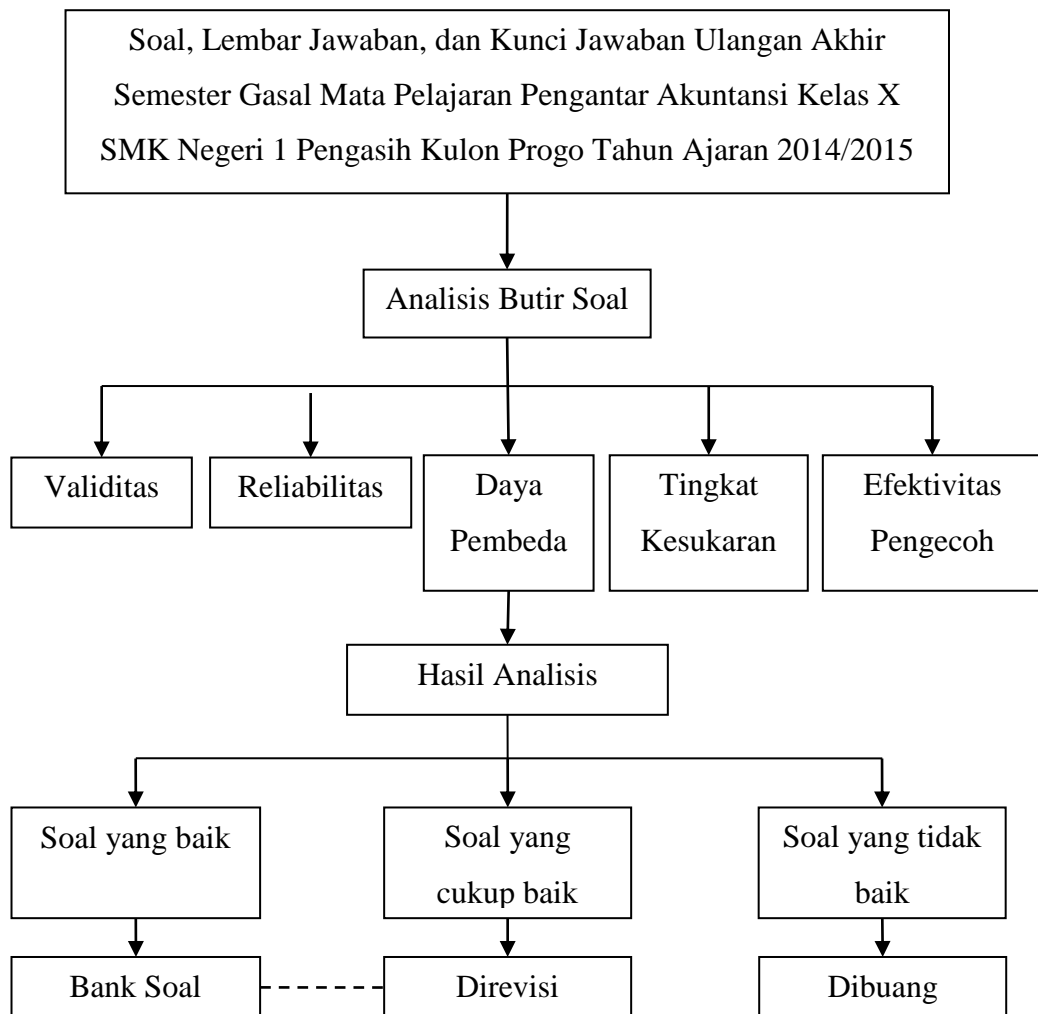
Kegiatan analisis butir soal ini bertujuan untuk mengetahui kualitas soal ujian semester gasal yang telah dibuat oleh guru pada Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi di Kelas X SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015 yang telah dilaksanakan pada bulan Desember 2014. Dari kegiatan analisis butir soal ini dapat diidentifikasi soal yang baik, kurang baik, dan tidak baik ditinjau dari unsur validitas, reliabilitas, daya pembeda, tingkat kesukaran, dan efektivitas pengecoh. Soal yang baik dapat disimpan dalam bank soal untuk digunakan kembali, soal yang kurang baik dapat direvisi dan diujikan kembali kepada peserta didik sampai soal menghasilkan kualitas yang baik, dan untuk soal yang tidak baik sebaiknya tidak digunakan.

Suatu tes dapat disebut valid apabila tes tersebut benar-benar mampu menilai apa yang harus dinilai. Tes tersebut jika digunakan akan sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Tes sebagai alat evaluasi tersebut merupakan alat yang jitu dan cermat karena telah diujicobakan dan dilakukan perbaikan sehingga akhirnya merupakan tes standar.

Suatu tes dapat disebut memiliki reliabilitas yang baik apabila tes tersebut menunjukkan ketelitian dalam pengukuran. Ketelitian itu berlaku untuk setiap orang yang diukur dengan tes yang sama. Keadaan suatu tes

dapat ditentukan dengan menggunakan tes yang sama pada peserta didik yang sama dalam kondisi yang sama. Jika tes itu andal (dapat dipercaya), maka skor hasil tes akan tetap.

Suatu tes dapat disebut memiliki daya pembeda yang baik apabila soal mampu membedakan peserta didik yang sudah menguasai kompetensi dengan peserta didik yang belum/kurang menguasai kompetensi berdasarkan kriteria tertentu. Suatu tes dapat disebut baik jika soal memiliki tingkat kesukaran seimbang, yaitu tidak terlalu mudah dan tidak pula terlalu sukar. Efektifitas pengecoh dianggap baik apabila jumlah peserta didik yang memilih pengecoh itu sama atau mendekati ideal. Pengecoh dikatakan berfungsi dengan baik jika dipilih oleh $\geq 5\%$ peserta didik.



Gambar 1. Mekanisme Analisis Butir Soal

D. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimanakah tingkat validitas Soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015?

2. Bagaimanakah tingkat reliabilitas Soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015?
3. Bagaimanakah daya pembeda Soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015?
4. Bagaimanakah tingkat kesukaran Soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015?
5. Bagaimanakah efektivitas pengecoh Soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Pengasih yang beralamat di Jalan Kawijo 11, Kulon Progo, Yogyakarta. Pelaksanaan pengambilan data dimulai pada bulan Desember 2014 sampai bulan Februari 2015, tepatnya setelah pelaksanaan Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi kelas X SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2014/2015.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi (2013: 44) penelitian dekriptif adalah penelitian yang berusaha menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, jadi ia juga menyajikan data, menganalisis, dan menginterpretasi. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif karena data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka dan dianalisis untuk kemudian ditarik kesimpulan menggunakan program *Anates version 4.09*.

C. Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian ini adalah analisis butir soal ulangan akhir semester gasal berdasarkan unsur Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Efektivitas Pengecoh.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik Akuntansi Kelas X SMK Negeri 1 Pengasih yang berjumlah 64 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7. Jumlah Subjek Penelitian

Kelas	Jumlah peserta didik
X Akuntansi 1	32
X Akuntansi 1	32
Jumlah	64

Sumber: Data Primer yang Diolah

Objek dalam penelitian ini adalah Soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015.

E. Definisi Operasional Variabel

Analisis butir soal adalah kegiatan menganalisis setiap butir-butir soal agar diperoleh soal yang bermutu sebelum soal tersebut digunakan. Terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan dalam melakukan analisis butir soal yaitu:

1. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang berarti ketepatan suatu instrumen pengukur (tes) dalam mencapai tujuan pengukuran. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai validitas tinggi apabila tes tersebut memiliki hasil ukur yang tepat sesuai tujuan pengukuran. Sebaliknya suatu tes tidak memiliki hasil ukur yang tepat sesuai tujuan pengukuran jika tes tersebut mempunyai validitas rendah. Pengujian validitas tes dapat dilakukan

dengan dua cara yaitu dengan validitas logis, validitas empiris. Validitas logis dianalisis melalui validitas isi dan validitas konstruk. Validitas isi dapat diketahui dengan melihat kisi-kisi butir soal sudah sesuai dengan indikator yang ingin dicapai. Validitas konstruk dapat diketahui dengan cara merinci dan memasangkan setiap butir soal dengan setiap aspek dalam tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Validitas empiris dihitung dengan menggunakan rumus korelasi *point biserial*.

2. Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* yang mempunyai berbagai arti seperti keandalan, keajegan, konsistensi, kestabilan, dan sebagainya. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai reliabilitas tinggi apabila tes tersebut memiliki hasil ukur yang ajeg dalam beberapa kali pengukuran terhadap kelompok peserta didik yang sama.

3. Daya Pembeda

Daya beda adalah bagaimana kemampuan soal dapat membedakan peserta didik yang berkemampuan tinggi dengan peserta didik yang berkemampuan rendah. Indeks daya pembeda berkisar antara -1,00 sampai dengan +1,00. Semakin tinggi daya pembeda suatu soal maka semakin baik butir soal tersebut.

4. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran tes disebut juga indeks kesulitan item yaitu angka yang menunjukkan proporsi siswa yang menjawab benar dalam satu soal. Tingkat kesukaran tes pada umumnya ditunjukkan dengan presentase

siswa yang memperoleh jawaban benar. Semakin tinggi indeks kesukaran berarti semakin mudah soal tersebut bagi peserta didik, sebaliknya semakin rendah indeks kesukaran berarti semakin sukar soal tersebut bagi peserta didik.

5. Efektivitas Pengecoh

Pengecoh adalah pilihan jawaban yang bukan merupakan kunci jawaban. Pengecoh dikatakan berfungsi efektif apabila ada peserta didik yang terkecoh dalam memilih. Pengecoh dikatakan tidak berfungsi apabila tidak ada peserta didik yang memilih karena terlalu mencolok dan dimengerti oleh semua peserta didik bahwa itu adalah pengecoh.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penelitian. Hal ini berkaitan dengan siapa sumbernya dan metode pengumpulan data. Sumber data adalah mengenai dari mana data diperoleh, apakah dari sumber langsung (data primer) atau diperoleh dari sumber tidak langsung (data sekunder). Metode atau teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data yaitu melalui wawancara, angket, dan observasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu melalui dokumentasi.

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data melalui dokumen yang berisi berbagai informasi, baik mengenai peserta didik, orang tua,

maupun lingkungan (Eko Putro Widoyoko, 2014: 90). Dokumentasi ini berupa soal Ulangan Akhir Semester Gasal Kelas X, kunci jawaban soal, dan lembar jawab seluruh peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015 pada mata pelajaran Pengantar Akuntansi.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan terhadap butir-butir Soal Ulangan Akhir Semester Gasal Kelas X Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015 berdasarkan unsur Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Efektivitas Pengecoh menggunakan program *Anates Version 4.09*. Soal Ulangan Akhir Semester Gasal Kelas X Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015 yang terdiri dari butir-butir soal pilihan ganda dan soal uraian tersebut kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Analisis butir-butir soal pilihan ganda dan soal uraian ini meliputi:

1. Validitas

Analisis validitas dilakukan dengan mencari validitas soal dan validitas butir soal. Validitas soal diperoleh dengan menganalisis validitas logis dan empiris pada keseluruhan soal, sedangkan validitas butir soal diperoleh dengan menganalisis satu item soal. Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 90) teknik korelasi yang dapat digunakan untuk analisis

validitas butir soal ini adalah teknik korelasi *point biserial* atau korelasi *product moment*. Indeks korelasi *point biserial* diberi lambang Y_{pbi} . Untuk mencari validitas dapat dihitung dengan rumus korelasi *point biserial* sebagai berikut:

$$Y_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

Y_{pbi} = koefisien korelasi biserial

M_p = rerata skor dari subjek yang menjawab benar bagi item yang dicari validitasnya

M_t = rerata skor total

s_t = standar deviasi dari skor total proporsi

p = proporsi siswa yang menjawab benar

q = proporsi siswa yang menjawab salah

(Suharsimi Arikunto, 2013: 93)

Indeks korelasi *point biserial* (Y_{pbi}) yang diperoleh dari hasil perhitungan dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sesuai jumlah siswa yang diteliti. Pada penelitian ini indeks korelasi *point biserial* (Y_{pbi}) dilihat dari kriteria yang terdapat pada program aplikasi *Anates Version 4.09*.

2. Reliabilitas

Reliabilitas tes untuk soal bentuk pilihan ganda dapat dihitung dengan rumus K-R 20 yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas tes secara keseluruhan

p = proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q = proporsi subjek yang menjawab item dengan salah
 $\sum pq$ = jumlah hasil perkalian antara p dan q
 n = banyaknya item
 S = standar deviasi dari tes

(Suharsimi Arikunto, 2013: 115)

Berbeda dengan soal berbentuk objektif, untuk soal yang berbentuk uraian dalam mencari reliabilitas tes dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *alpha* yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{(n-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas tes secara keseluruhan
 $\sum \sigma_i^2$ = jumlah varians skor tiap item
 σ_t^2 = varians total
 n = banyaknya item

(Suharsimi Arikunto, 2013: 101)

Pemberian interpretasi terhadap koefisien reliabilitas tes (r_{11}) pada umumnya digunakan patokan sebagai berikut:

- a) apabila r_{11} sama dengan atau lebih besar daripada 0,70 berarti tes hasil belajar yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan telah memiliki reliabilitas yang tinggi (*reliable*)
- b) apabila r_{11} lebih kecil daripada 0,70 berarti bahwa tes hasil belajar yang sedang diuji reliabilitasnya belum memiliki reliabilitas yang tinggi (*unreliable*).

(Anas Sudijono, 2011: 209)

3. Daya Pembeda

Rumus yang digunakan untuk menghitung daya pembeda adalah sebagai berikut:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

J = jumlah peserta tes

$$\begin{aligned}
J_A &= \text{banyaknya peserta kelompok atas} \\
J_B &= \text{banyaknya peserta kelompok bawah} \\
B_A &= \text{banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar} \\
B_B &= \text{banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal itu dengan benar} \\
P_A = \frac{B_A}{J_A} &= \text{proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar} \\
P_B = \frac{B_B}{J_B} &= \text{proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar}
\end{aligned}$$

(Daryanto, 2012: 186)

Untuk soal bentuk uraian, rumus yang digunakan untuk menghitung daya pembeda yaitu:

$$DP = \frac{\bar{X}KA + \bar{X}KB}{Skor Maks}$$

Keterangan:

DP = daya pembeda
 $\bar{X}KA$ = rata-rata dari kelompok atas
 $\bar{X}KB$ = rata-rata dari kelompok bawah
 Skor Maks = skor maksimum

(Zainal Arifin, 2011: 133)

4. Tingkat Kesukaran

Menganalisis tingkat kesukaran soal adalah melakukan perhitungan seberapa besar derajat kesukaran suatu soal (mudah, sedang, sukar). Indeks kesukaran soal dihitung dengan rumus berikut:

$$P = \frac{B}{Js}$$

Keterangan:

P = indeks kesukaran
 B = banyaknya siswa yang menjawab soal dengan betul
 Js = jumlah seluruh siswa peserta tes

(Daryanto, 2012: 180)

5. Efektivitas Pengecoh

Efektivitas pengecoh adalah kemungkinan jawaban yang disediakan pada butir soal (tes) bentuk soal objektif. Efektivitas pengecoh ini dinyatakan dalam bentuk indeks pengecoh. Indeks pengecoh dihitung dengan rumus:

$$IP = \frac{P}{(N - B)/(n - 1)} \times 100\%$$

Keterangan:

IP = indeks pengecoh

P = jumlah peserta didik yang memilih pengecoh

N = jumlah peserta didik yang ikut tes

B = jumlah peserta didik yang menjawab benar pada setiap soal

n = jumlah alternatif jawaban (opsi)

1 = bilangan tetap

(Zainal Arifin, 2013: 279)

6. Kualitas Soal

Setelah dianalisis menurut masing-masing kriteria, butir-butir soal kemudian dianalisis secara keseluruhan berdasarkan unsur Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Efektivitas Pengecoh untuk menentukan kualitas soal yang digunakan dalam evaluasi. Penentuan kualitas soal antara soal yang berkualitas baik, cukup baik, dan tidak baik didasarkan pada beberapa pertimbangan antara lain:

- a. Butir soal dikatakan memiliki kualitas yang baik, apabila soal tersebut memiliki empat kriteria yaitu validitas memperoleh hasil valid; daya pembeda memperoleh hasil baik sekali, baik, dan cukup; tingkat kesukaran memperoleh hasil sedang; serta efektivitas pengecoh memperoleh hasil sangat baik, baik, dan cukup.

- b. Butir soal dikatakan memiliki kualitas yang cukup baik, apabila soal tersebut hanya memenuhi tiga dari empat kriteria atau dengan kata lain terdapat satu kriteria termasuk dalam kriteria yang tidak sesuai dengan aspek yang telah ditentukan. Aspek yang tidak memenuhi kriteria yaitu validitas memperoleh hasil tidak valid; daya pembeda memperoleh hasil kurang baik dan tidak baik (hasilnya negatif); tingkat kesukaran memperoleh hasil sukar dan mudah; serta efektifitas pengecoh memperoleh hasil tidak baik dan sangat tidak baik.
- c. Butir soal dikatakan memiliki kualitas yang tidak baik, apabila soal tersebut tidak memenuhi dua atau lebih kriteria butir soal yang baik.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Data Umum

a. Deskripsi Lokasi Penelitian

SMK Negeri 1 Pengasih merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Menengah Kejuruan di Yogyakarta yang berlokasi di Jalan Kawijo 11 Kabupaten Kulon Progo, Yogyakarta. SMK ini didirikan pada bulan Januari pada tahun 1968 berdasarkan SK No. 162/UKK.3/1968. SMK Negeri 1 Pengasih merupakan lembaga pendidikan yang berada di wilayah Kabupaten Kulon Progo yang telah memiliki Standar Internasional. Di samping itu, SMK Negeri 1 Pengasih juga sedang melaksanakan deklarasi Standar Manajemen Mutu ISO 9001:2000 pada tanggal 17 Juli 2008.

SMK Negeri 1 Pengasih merupakan salah satu sekolah unggulan yang terbaik di Kabupaten Kulon Progo karena memiliki banyak peminat khususnya masyarakat sekitar Kulon Progo. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah siswa yang mendaftar di SMK Negeri 1 Pengasih selalu meningkat untuk setiap tahunnya. Sekolah ini menggunakan sistem *rolling class* agar dapat memenuhi kegiatan belajar mengajar. SMK Negeri 1 Pengasih didukung oleh tenaga pengajar sebanyak 79 guru dan karyawan yang berjumlah 27 orang. SMK Negeri 1 Pengasih memiliki 6 program keahlian dengan jumlah kelas X, XI, dan XII

secara keseluruhan terdiri dari 30 kelas dimana dalam satu kelas terdapat 32 peserta didik. Program keahlian tersebut meliputi 6 kelas Program Keahlian Akuntansi, 6 kelas Program Keahlian Administrasi Perkantoran, 6 kelas Program Keahlian Pemasaran, 4 kelas Program Keahlian Multi Media, 5 kelas Program Keahlian Busana Butik, dan 3 kelas Program Keahlian Akomodasi Perhotelan. SMK Negeri 1 Pengasih hingga pada tahun ajaran 2014/2015 menggunakan kurikulum 2013.

b. Visi dan Misi SMK Negeri 1 Pengasih

1) Visi SMK Negeri 1 Pengasih

Menjadi Lembaga Diklat bertaraf Internasional untuk menghasilkan SDM yang taqwa, profesional, mempunyai unjuk kerja dan mampu berkompetisi di tingkat Nasional maupun Internasional.

2) Misi SMK Negeri 1 Pengasih

a) Melaksanakan pendidikan dan latihan yang berwawasan keunggulan, dengan adanya:

(1) Pendidik dan tenaga kependidikan yang kompeten

(2) Kurikulum yang sesuai dengan pasar kerja nasional dan internasional

(3) Sarana dan prasarana yang memadai serta lingkungan yang kondusif

(4) Jalinan kerja sama dengan *stakeholder*

- b) Melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan CBT, PBT, dan *Lifeskill* untuk membentuk tamatan yang profesional
- c) Melaksanakan pembinaan kesiswaan yang terstruktur untuk membentuk insan yang taqwa
- d) Melaksanakan pengabdian masyarakat
- e) Menerapkan manajemen berbasis Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2000

c. Kondisi Fisik SMK Negeri 1 Pengasih

SMK Negeri 1 Pengasih ini memiliki luas tanah sebesar 6554 m² dan memiliki luas gedung sekolah sebesar 4572 m². SMK Negeri 1 Pengasih ini dilihat dari kondisi fisik sudah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang cukup lengkap dan memadai yaitu:

- | | |
|------------------------------|---------------------------------|
| a. Ruang Kepala Sekolah | j. Kantin |
| b. Ruang tata usaha | k. Tempat ibadah |
| c. Ruang tamu | l. Kamar kecil |
| d. Ruang guru | m. Lapangan upacara |
| e. Ruang sidang | n. Tempat parkir |
| f. Ruang UKS | o. Ruang <i>business centre</i> |
| g. Ruang perpustakaan | p. Ruang ISO |
| h. Ruang bimbingan konseling | q. Ruang OSIS |
| i. Ruang ganti dan | r. Laboratorium (terdiri dari |
| penyimpanan alat olahraga | laboratorium untuk masing- |
| j. Bank Mini Cabe Rawit | masing jurusan) |

2. Data Khusus

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kualitas dari butir Soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015 berdasarkan unsur Validitas, Reliabilitas, Daya Beda, Tingkat Kesukaran, dan Efektivitas Pengecoh. Data yang digunakan berupa soal, kunci jawaban soal, dan lembar jawab seluruh peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015 pada mata pelajaran Pengantar Akuntansi yang terdiri dari 20 soal bentuk pilihan ganda dan 3 bentuk soal uraian yang diikuti oleh 64 peserta didik.

Data diperoleh menggunakan metode dokumentasi yang meliputi soal Ulangan Akhir Semester Gasal Kelas X, kunci jawaban soal, dan lembar jawab seluruh peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015 pada mata pelajaran Pengantar Akuntansi. Data tersebut dianalisis dengan program *Anates version 4.09* untuk mengetahui kualitas butir soal berdasarkan unsur validitas, reliabilitas, daya pembeda, tingkat kesukaran, dan efektivitas pengecoh. Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Validitas

Pengujian validitas tes dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan validitas logis, validitas empiris. Validitas logis dianalisis melalui validitas isi dan validitas konstruk. Validitas isi dapat diketahui dengan melihat kisi-kisi butir soal sudah sesuai dengan indikator yang

ingin dicapai. Validitas konstruk dapat diketahui dengan cara merinci dan memasangkan setiap butir soal dengan setiap aspek dalam tujuan pembelajaran. Soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015 terdiri dari 8 (delapan) materi pokok yaitu hakekat akuntansi; pihak-pihak yang membutuhkan informasi akuntansi; profesi akuntansi; bidang spesifikasi akuntansi; jenis dan bentuk badan usaha; prinsip-prinsip dan konsep dasar akuntansi; tahap-tahap proses pencatatan transaksi; dan persamaan dasar akuntansi. Berdasarkan hasil analisis validitas logis yang meliputi validitas isi dan validitas konstruk dapat diketahui bahwa soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015 telah sesuai dengan materi pokok yang ingin diujikan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. Persebaran butir soal berdasarkan indeks validitas isi terdapat di Lampiran 4.

Validitas empiris butir pilihan ganda dianalisis dengan rumus Y_{pbi} (korelasi *point biserial*). Indeks yang diperoleh dari hasil perhitungan kemudian dikonsultasikan ke r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Jumlah seluruh peserta didik kelas X Akuntansi adalah 64 siswa, yang terdiri dari 32 siswa kelas X Akuntansi 1, dan 32 siswa kelas X Akuntansi 2. Berdasarkan jumlah subjek penelitian yaitu 64 siswa, sehingga r_{tabel} menunjukkan angka 0,250. Apabila $Y_{pbi} > 0,250$ maka butir soal tersebut

valid namun apabila $Y_{pbi} < 0,250$ maka butir soal tersebut tidak valid.

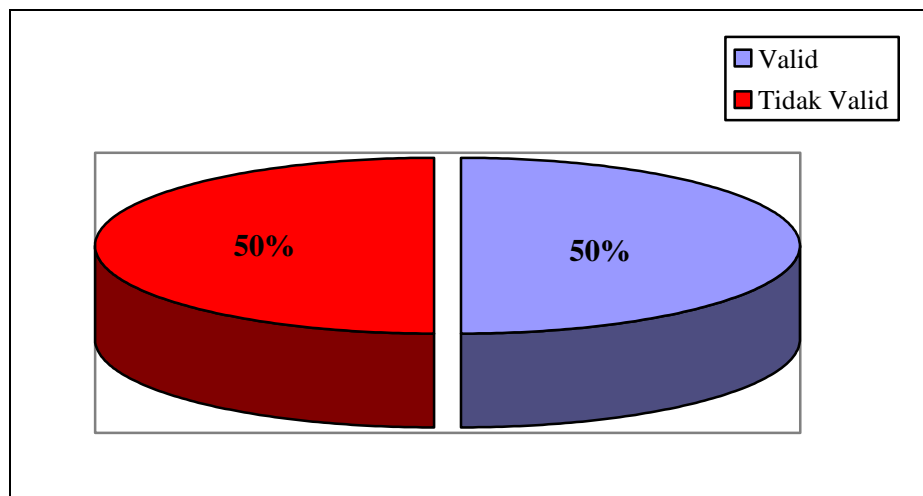
Persebaran butir soal berdasarkan indeks validitas empiris terdapat di Lampiran 3. Berikut hasil perhitungan validitas empiris butir soal pilihan ganda:

Tabel 8. Distribusi Butir Soal Pilihan Ganda Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015 Berdasarkan Validitas Empiris

Indeks Validitas	Butir Soal	Jumlah	Persentase
$\geq 0,250$ (Valid)	1, 2, 4, 5, 6, 8, 17, 18, 19, 20	10	50%
$< 0,250$ (Tidak Valid)	3, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16	10	50%

Sumber: Data Primer yang Diolah

Tabel 8 di atas menunjukkan bahwa soal bentuk pilihan ganda memiliki butir yang valid berjumlah 10 butir (50%) dan butir soal yang tidak valid berjumlah 10 butir (50%). Distribusi butir soal pilihan ganda Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015 berdasarkan validitas empiris di atas, dapat disajikan dalam *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 2. *Pie Chart* tentang Distribusi Butir Soal Pilihan Ganda Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015 Berdasarkan Validitas Empiris

Adapun distribusi soal bentuk uraian Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015 berdasarkan validitas empiris sebagai berikut:

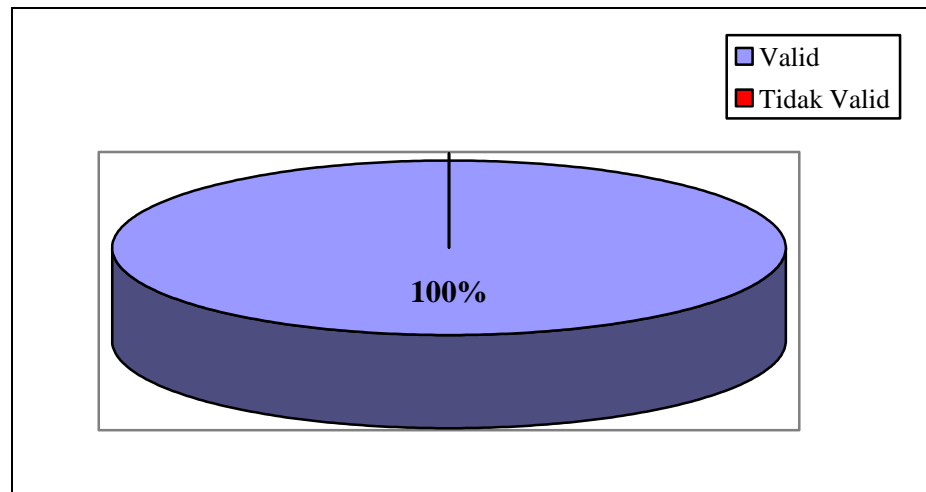
Tabel 9. Distribusi Butir Soal Uraian Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015 Berdasarkan Validitas Empiris

Kriteria	Butir Soal	Jumlah	Persentase
$\geq 0,250$ (Valid)	1, 2, 3	3	100%
$< 0,250$ Tidak Valid	-	-	-

Sumber: Data Primer yang Diolah

Tabel 9 di atas menunjukkan bahwa soal bentuk uraian memiliki soal yang valid berjumlah 3 butir (100%) dan tidak terdapat soal yang tidak valid. Distribusi butir soal Uraian Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X SMK Negeri 1 Pengasih

Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015 berdasarkan validitas empiris, dapat disajikan dalam *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 3. *Pie Chart* tentang Butir Soal Uraian Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015 Berdasarkan Validitas Empiris

b. Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas untuk mengetahui tingkat konsistensi jawaban tetap atau konsistensi untuk diujikan kapan saja soal tersebut diberikan. Soal dikatakan reliabel apabila memberikan hasil belajar yang relatif tetap. Sebaliknya, soal dikatakan tidak reliabel apabila memberikan hasil belajar yang tidak tetap. Diperlukan pengujian reliabilitas hasil tes untuk mengetahui soal tersebut reliabel atau tidak. Peneliti menghitung reliabilitas butir soal pilihan ganda dengan metode KR-20. Adapun reliabilitas soal uraian dihitung dengan metode *alpha*. Apabila $r_{11} \geq 0,70$ maka soal yang diujikan memiliki reliabilitas yang tinggi(*reliable*), namun apabila $r_{11} < 0,70$ maka soal yang diujikan memiliki reliabilitas

yang rendah atau tidak reliabel (*unreliable*). Adapun interpretasi koefisien reliabilitas (r_{11}) adalah 0,00 – 0,19 termasuk kategori sangat rendah, 0,20 – 0,39 termasuk kategori rendah, 0,40 – 0,59 termasuk kategori sedang, 0,60 – 0,79 termasuk termasuk kategori tinggi, 0,80 – 1,00 termasuk kategori sangat tinggi.

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan pada soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015 diperoleh koefisien reliabilitas yang menunjukkan bahwa soal pilihan ganda memiliki hasil sebesar 0,35 dan soal uraian memiliki hasil sebesar 0,98. Hasil analisis tersebut menunjukkan butir soal pilihan ganda termasuk dalam kategori tidak reliabel karena harga $r_{11} < 0,70$ dan hasil analisis soal bentuk uraian menunjukkan butir soal uraian termasuk dalam kategori reliabel karena harga $r_{11} > 0,70$.

c. Daya Pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara peserta didik yang berkemampuan tinggi dengan peserta didik yang berkemampuan rendah. Soal dikatakan baik apabila soal dapat dijawab dengan benar oleh peserta didik yang berkemampuan tinggi. Klasifikasi indeks daya beda soal yaitu 0,00 – 0,19 termasuk soal yang daya pembedanya kurang baik, 0,20 – 0,39 termasuk yang daya pembedanya cukup, 0,40 – 0,69 termasuk yang daya pembedanya baik, 0,70 – 1,00 termasuk soal yang daya

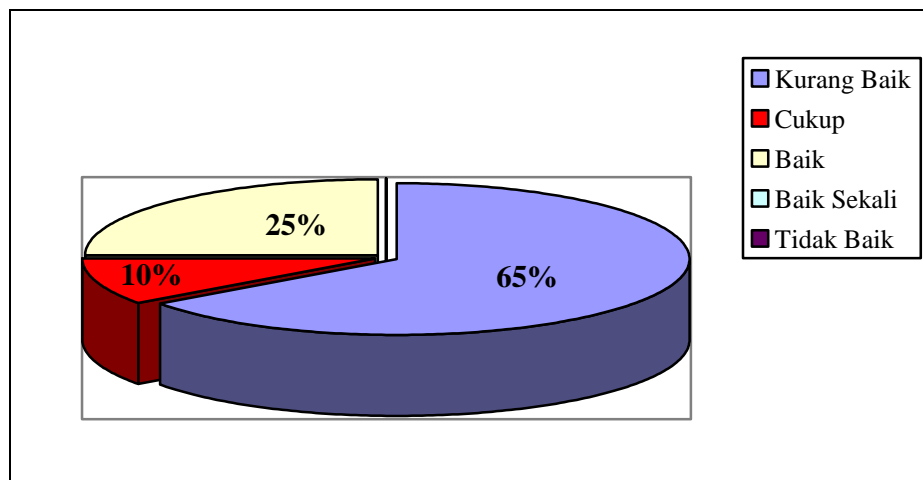
pembedanya baik sekali, dan apabila bernilai negatif berarti semuanya tidak baik, jadi semua butir soal yang mempunyai nilai D negatif sebaiknya dibuang saja. Persebaran butir soal berdasarkan indeks daya pembeda terdapat di Lampiran 3. Hasil perhitungan daya pembeda butir soal pilihan ganda adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Distribusi Butir Soal Pilihan Ganda Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015 Berdasarkan Daya Pembeda

No	Daya Pembeda	Butir Soal	Jumlah	Persentase
1.	0,00 – 0,19 (kurang baik)	1, 2, 3, 4, 7, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 19	13	65%
2.	0,20 – 0,39 (cukup)	10, 17	2	10%
3.	0,40 – 0,69 (baik)	5, 6, 8, 18, 20	5	25%
4.	0,70 – 1,00 (baik sekali)	-	0	0%
5.	Negatif (tidak baik)	-	0	0%

Sumber: Data Primer yang Diolah

Tabel 10 di atas menunjukkan bahwa soal bentuk pilihan ganda memiliki butir soal dengan daya pembeda kurang baik berjumlah 13 butir (65%), cukup berjumlah 2 butir (10%), baik berjumlah 5 butir (25%), baik sekali berjumlah 0 butir (0%), dan tidak baik berjumlah 0 butir (0%). Distribusi butir soal pilihan ganda Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015 berdasarkan daya pembeda di atas, dapat disajikan dalam *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 4. *Pie Chart* tentang Distribusi Butir Soal Pilihan Ganda Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015 Berdasarkan Daya Pembeda

Adapun hasil perhitungan daya pembeda butir soal bentuk uraian adalah sebagai berikut:

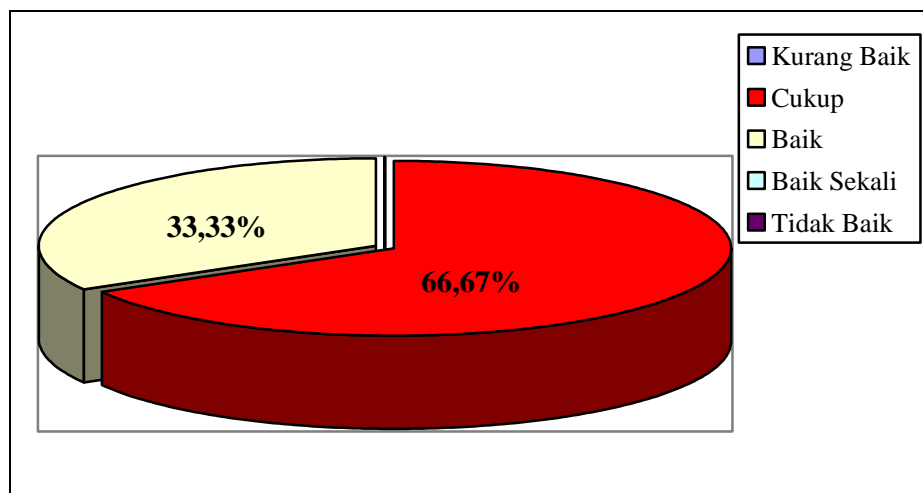
Tabel 11. Distribusi Butir Soal Uraian Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015 Berdasarkan Daya Pembeda

No.	Daya Pembeda	Butir Soal	Jumlah	Persentase
1.	0,00 – 0,19 (kurang baik)	-	0	0%
2.	0,20 – 0,39 (cukup)	1, 2	2	66,67%
3.	0,40 – 0,69 (baik)	3	1	33,33%
4.	0,70 – 1,00 (baik sekali)	-	0	0%
5.	Negatif (tidak baik)	-	0	0%

Sumber: Data Primer yang Diolah

Tabel 11 di atas menunjukkan bahwa soal bentuk uraian memiliki butir soal dengan daya pembeda kurang baik berjumlah 0 butir (0%), cukup berjumlah 2 butir (66,67%), baik berjumlah 1 butir (33,33%), baik sekali berjumlah 0 butir (0%), dan tidak baik berjumlah 0 butir

(0%). Distribusi butir soal uraian Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015 berdasarkan daya pembeda tersebut, dapat disajikan dalam *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 5. *Pie Chart* tentang Distribusi Butir Soal Uraian Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015 Berdasarkan Daya Pembeda

d. Tingkat Kesukaran

Uji tingkat kesukaran digunakan untuk mengetahui tingkat kesukaran soal tersebut apakah tergolong soal sukar, sedang, atau mudah. Adapun klasifikasi yang digunakan untuk menginterpretasi hasil perhitungan tingkat kesukaran yaitu 0,00 – 0,30 termasuk soal yang sukar, 0,31 – 0,70 termasuk soal yang sedang, dan 0,71 – 1,00 termasuk soal yang mudah. Persebaran butir soal berdasarkan indeks tingkat kesukaran terdapat di Lampiran 3.

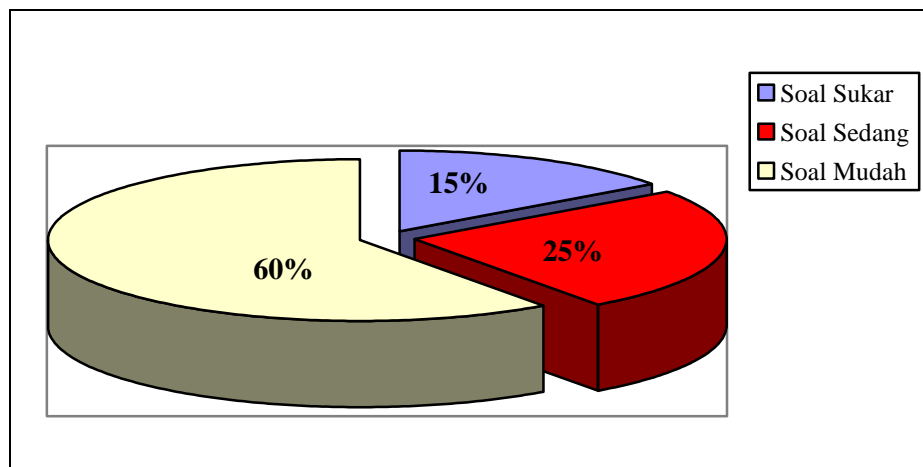
Berikut hasil perhitungan tingkat kesukaran butir soal pilihan ganda:

Tabel 12. Distribusi Butir Soal Pilihan Ganda Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015 Berdasarkan Tingkat Kesukaran

No.	Tingkat Kesukaran	Butir Soal	Jumlah	Persentase
1.	0,00 – 0,30 (soal sukar)	3, 12, 14	3	15%
2.	0,31 – 0,70 (soal sedang)	5, 6, 10, 18, 20	5	25%
3.	0,71 – 1,00 (soal mudah)	1, 2, 4, 7, 8, 9, 11, 13, 15, 16, 17, 19	12	60%

Sumber: Data Primer yang Diolah

Tabel 12 di atas menunjukkan bahwa soal memiliki tingkat kesukaran tergolong sukar berjumlah 3 butir (15%), tergolong sedang berjumlah 5 butir (25%), dan tergolong mudah berjumlah 12 butir (60%). Distribusi butir soal pilihan ganda Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015 berdasarkan tingkat kesukaran di atas, dapat disajikan dalam bentuk *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 6. *Pie Chart* tentang Distribusi Butir Soal Pilihan Ganda Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015 Berdasarkan Tingkat Kesukaran

Berbeda dengan perhitungan tingkat kesukaran butir soal pilihan ganda, adapun hasil perhitungan tingkat kesukaran butir soal uraian adalah sebagai berikut:

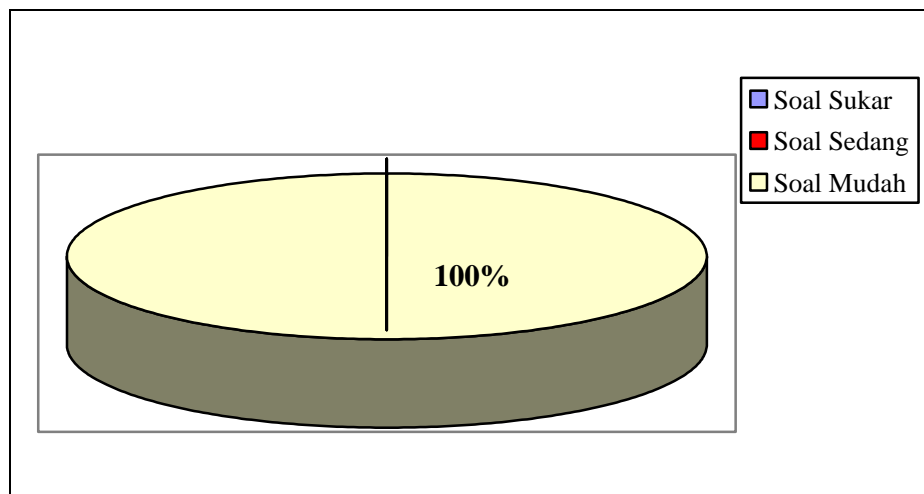
Tabel 13. Distribusi Butir Soal Uraian Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015 Berdasarkan Tingkat Kesukaran

No.	Tingkat Kesukaran	Butir Soal	Jumlah	Persentase
1.	0,00 – 0,30 (soal sukar)	-	0	0%
2.	0,31 – 0,70 (soal sedang)	-	0	0%
3.	0,71 – 1,00 (soal mudah)	1, 2, 3	3	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah

Tabel 13 di atas menunjukkan bahwa soal bentuk uraian memiliki tingkat kesukaran tergolong sukar berjumlah 0 butir (0%), tergolong sedang berjumlah 0 butir (0%), dan tergolong mudah berjumlah 3 butir (100%). Distribusi butir soal uraian Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X SMK Negeri 1 Pengasih

Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015 berdasarkan tingkat kesukaran tersebut, dapat disajikan dalam bentuk *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 7. *Pie Chart* tentang Distribusi Butir Soal Uraian Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015 Berdasarkan Tingkat Kesukaran

e. Efektifitas Pengecoh

Setiap soal pilihan ganda memiliki satu pertanyaan serta beberapa pilihan jawaban. Diantara pilihan jawaban yang ada, hanya satu yang benar, dan selain jawaban yang benar tersebut adalah jawaban yang salah. Jawaban yang salah itulah yang disebut dengan efektifitas pengecoh. Tujuan utama dari pemasangan pengecoh pada setiap butir soal adalah agar banyak peserta didik yang mengikuti Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015 ada yang tertarik untuk memilihnya. Pengecoh dapat dikatakan dapat berfungsi dengan baik apabila telah dipilih paling sedikit 5% dari peserta. Alternatif jawaban dianalisis untuk mengetahui berapa jumlah

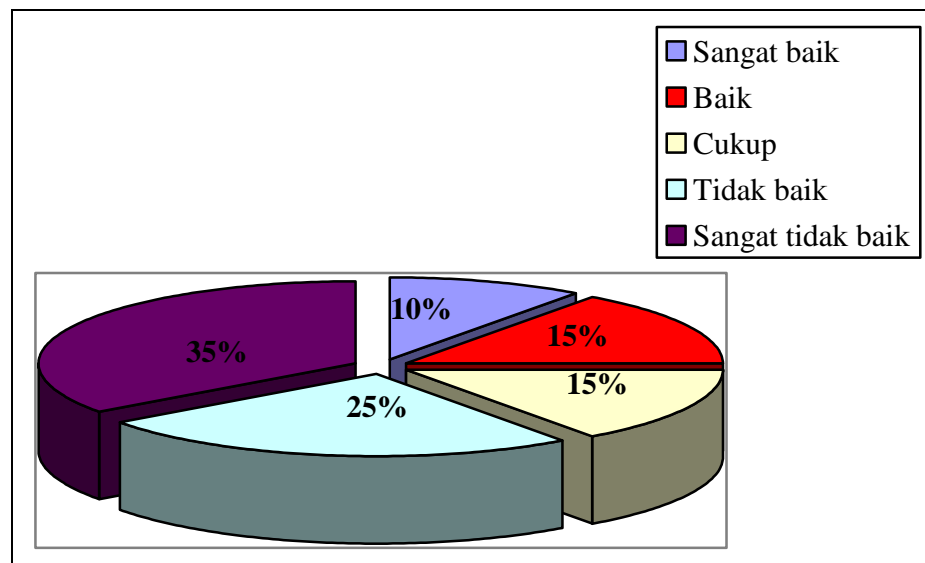
pengecoh yang berfungsi kemudian dikonsultasikan dengan kriteria penelitian pengecoh yang diadaptasi dari *Skala Likert*. Persebaran butir soal berdasarkan efektivitas pengecoh terdapat di Lampiran 3. Adapun hasil perhitungan tingkat kesukaran butir soal pilihan ganda adalah sebagai berikut:

Tabel 14. Distribusi Butir Soal Pilihan Ganda Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015 Berdasarkan Efektifitas Pengecoh

No.	Sebaran Jawaban	Butir Soal	Jumlah	Persentase
1.	Sangat baik	6,7	2	10%
2.	Baik	17,18,19	3	15%
3.	Cukup	5, 8, 20	3	15%
4.	Tidak baik	2, 3, 12, 13, 16	5	25%
5.	Sangat tidak baik	1, 4, 9, 10, 11, 14, 15	7	35%

Sumber: Data Primer yang Diolah

Tabel 14 di atas menunjukkan bahwa soal bentuk pilihan ganda memiliki pengecoh yang berfungsi sangat baik berjumlah 2 butir (10%), butir soal yang memiliki pengecoh yang berfungsi baik berjumlah 3 butir (15%), butir soal yang memiliki pengecoh yang berfungsi cukup berjumlah 3 butir (15%), butir soal yang memiliki pengecoh yang berfungsi tidak baik berjumlah 5 butir (25%), dan butir soal yang memiliki pengecoh yang berfungsi sangat tidak baik berjumlah 7 butir (35%). Distribusi butir soal pilihan ganda Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015 berdasarkan efektifitas pengecoh di atas, dapat disajikan dalam bentuk *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 8. *Pie Chart* tentang Distribusi Butir Soal pilihan ganda Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015 Berdasarkan Efektivitas Pengecoh

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas butir soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015. Kualitas butir soal tersebut dapat dilihat melalui unsur validitas, reliabilitas, daya pembeda, tingkat kesukaran, dan efektivitas pengecoh. Hasil seluruh perhitungan terdapat di Lampiran 3.

1. Validitas

Validitas butir soal mengacu pada tingkat ketepatan penafsiran skor tes berdasarkan pada tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Suatu tes dapat dikatakan memiliki validitas apabila tes tersebut dapat mengukur apa yang sebenarnya akan diukur sesuai dengan kriteria tertentu. Validitas soal dapat dianalisis dengan menghitung validitas tiap butir soal kemudian

mengkorelasikan dengan validitas keseluruhan soal. Validitas empiris butir soal dihitung dengan menggunakan rumus korelasi *point biserial* kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Jumlah peserta didik dalam penelitian ini adalah 64 peserta didik, nilai r pada kriteria yang ditunjukkan program *Anates Version 4.09* adalah 0,250. Apabila hasil analisis butir soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015 menunjukkan $r_{pbi} > 0,250$ maka butir soal tersebut dikatakan valid, namun apabila $r_{pbi} < 0,250$ maka butir soal tersebut tidak valid.

Hasil analisis validitas soal pilihan ganda Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015, dapat diketahui bahwa butir soal yang valid berjumlah 10 butir (50%) termasuk soal yang berkualitas, sedangkan butir soal yang tidak valid berjumlah 10 butir (50%) termasuk butir soal yang tidak berkualitas. Hasil analisis validitas soal uraian dapat diketahui bahwa butir soal yang valid berjumlah 3 butir (100%) termasuk butir soal yang berkualitas dan tidak terdapat soal yang tidak valid.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori validitas menurut Anas Sudijono (2011: 183) butir soal yang memiliki validitas tinggi mencerminkan soal tersebut telah memiliki keandalan dan tidak perlu diragukan ketepatannya dalam mengukur kemampuan peserta didik,

sedangkan untuk butir soal yang memiliki validitas rendah mencerminkan soal tersebut tidak memiliki keandalan sehingga perlu dilakukan perbaikan terhadap soal tersebut. Penelitian ini juga selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Aditya Melia Nugrahati tahun 2013 yang menyatakan bahwa soal-soal yang digunakan dalam tes atau evaluasi peserta didik hendaknya soal yang valid baik dari rasional maupun empiris.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015 termasuk soal yang baik berdasarkan validitasnya karena telah memenuhi syarat valid berdasarkan penalaran atau rasional. Butir soal valid bisa langsung digunakan kembali dan dimasukkan ke dalam bank soal, sedangkan butir soal yang tidak valid sebaiknya diperbaiki dengan menyesuaikan dengan indikator pencapaian kompetensi dalam silabus serta mengubah konstruksi atau susunan pertanyaan dan pilihan jawaban pada butir soal.

2. Reliabilitas

Reliabilitas soal mengacu pada tingkat konsistensi dari suatu soal sehingga dapat dipercaya kebenarannya. Analisis reliabilitas soal dapat dilihat berdasarkan indeks reliabilita. Reliabilitas soal bentuk pilihan ganda dapat dihitung menggunakan rumus KR-20 sedangkan untuk soal yang berbentuk uraian dihitung menggunakan rumus *alpha*. Interpretasi koefisien reliabilitas $r_{11} \geq 0,70$ maka soal yang diujikan memiliki

reliabilitas yang tinggi (*reliable*), namun apabila $r_{11} < 0,70$ maka soal yang diujikan memiliki reliabilitas yang rendah atau tidak reliabel (*unreliable*).

Hasil analisis reliabilitas soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015, dapat diketahui koefisien reliabilitas menunjukkan soal pilihan ganda memiliki hasil sebesar 0,35 dan soal uraian sebesar 0,98. Hasil analisis tersebut menunjukkan butir soal pilihan ganda termasuk dalam kategori tidak reliabel karena harga $r_{11} < 0,70$ dan hasil analisis soal bentuk uraian menunjukkan butir soal uraian termasuk dalam kategori reliabel karena harga $r_{11} > 0,70$.

Hasil penelitian tersebut sudah sesuai dengan teori reliabilitas menurut Anas Sudijono (2011: 209) bahwa apabila r_{11} sama dengan atau lebih besar daripada 0,70 berarti tes hasil belajar yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan telah memiliki reliabilitas yang tinggi (*reliable*), namun apabila r_{11} lebih kecil daripada 0,70 berarti bahwa tes hasil belajar yang sedang diuji reliabilitasnya belum memiliki reliabilitas yang tinggi (*unreliable*). Penelitian ini juga selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Tri Setya Ernawati pada tahun 2013 yang menyatakan bahwa salah satu persyaratan yang harus dimiliki oleh sebuah instrumen soal adalah apabila soal tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi. Soal yang memiliki reliabilitas rendah perlu dilakukan perbaikan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa soal bentuk pilihan ganda Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015 dapat dikatakan tidak reliabel, dan untuk soal bentuk uraian dapat dikatakan reliabel.

3. Daya Pembeda

Daya pembeda mengacu pada kemampuan suatu butir soal mampu membedakan peserta didik yang sudah menguasai kompetensi dengan peserta didik yang belum/kurang menguasai kompetensi berdasarkan kriteria tertentu. Analisis daya pembeda soal dapat dilihat berdasarkan indeks diskriminasi.

Hasil analisis daya pembeda soal pilihan ganda Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015, dapat diketahui bahwa butir soal yang daya pembedanya kurang baik berjumlah 13 butir (65%), cukup berjumlah 2 butir (10%), baik berjumlah 5 butir (25%), baik sekali berjumlah 0 butir (0%), dan tidak baik berjumlah 0 butir (0%). Hasil analisis daya pembeda soal uraian diketahui bahwa butir soal yang daya pembedanya kurang baik berjumlah 0 butir (0%), cukup berjumlah 2 butir (66,67%), baik berjumlah 1 butir (33,33%), baik sekali berjumlah 0 butir (0%), dan tidak baik berjumlah 0 butir (0%).

Hasil penelitian tersebut sudah sesuai dengan teori daya pembeda menurut Zainal Arifin (2013: 273) bahwa Semakin tinggi koefisien daya

pembeda suatu butir, semakin mampu butir soal tersebut membedakan antara peserta didik yang menguasai kompetensi dengan peserta didik yang kurang menguasai kompetensi. Penelitian ini juga selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nur Hidayati Indra Rukmana tahun 2013 yang menyatakan bahwa semakin tinggi nilai daya pembeda maka semakin tinggi kemampuan soal tersebut membedakan antara siswa yang menguasai kompetensi dengan siswa yang kurang menguasai kompetensi.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa soal bentuk pilihan ganda Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015 termasuk soal dengan daya pembeda yang kurang baik dan untuk soal bentuk uraian termasuk soal dengan daya pembeda cukup. Butir soal yang daya pembedanya cukup baik sebaiknya dilakukan perbaikan agar menjadi soal yang baik sedangkan untuk butir soal yang daya pembedanya kurang baik harus dilakukan perbaikan dengan menelusuri penyebab kegagalan tersebut.

4. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran mengacu pada pengukuran seberapa besar derajat kesukaran suatu soal. Butir soal dikatakan sebagai butir soal yang baik apabila tidak terlalu sukar dan tidak terlalu mudah, dengan kata lain derajat kesukaran soal tersebut adalah sedang. Analisis tingkat kesukaran soal dapat dilihat berdasarkan indeks kesukaran. Apabila suatu soal

memiliki tingkat kesukaran sedang dengan indeks kesukaran 0,31–0,70, maka dapat dikatakan soal tersebut baik.

Hasil analisis tingkat kesukaran soal pilihan ganda Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015, dapat diketahui soal yang tingkat kesukarannya tergolong sukar berjumlah 3 butir (15%), tergolong sedang berjumlah 5 butir (25%), dan tergolong mudah berjumlah 12 butir (60%). Hasil analisis tingkat kesukaran soal uraian diketahui bahwa butir soal yang tingkat kesukarannya tergolong sukar berjumlah 0 butir (0%), tergolong sedang berjumlah 0 butir (0%), dan tergolong mudah berjumlah 3 butir (100%).

Hasil penelitian tersebut sudah sesuai dengan teori tingkat kesukaran menurut Daryanto (2012: 179) bahwa soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. Penelitian ini juga selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Aditya Melia Nugrahati pada tahun 2013 yang menyatakan bahwa soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu sukar dan tidak terlalu mudah.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa soal bentuk pilihan ganda dan bentuk uraian Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015 termasuk soal dengan tingkat kesukaran yang jelek karena dikatakan sebagian besar soal termasuk soal dengan kategori mudah. Butir soal dengan kategori sedang dapat disimpan ke

dalam bank soal, sedangkan untuk butir soal yang sukar dan mudah dapat dilakukan perbaikan agar menjadi soal yang baik dengan menelusuri penyebab kegagalan tersebut. Soal yang terlalu mudah diadakan perbaikan dengan cara mengganti kalimat yang lebih panjang dan kompleks sehingga menuntut peserta didik untuk lebih berpikir.

5. Efektivitas Pengecoh

Efektifitas pengecoh mengacu pada pengukuran seberapa besar pengecoh dapat menjalankan fungsinya dengan baik. Apabila pengecoh tersebut sekurang-kurangnya dipilih oleh 5% dari seluruh peserta tes, maka dapat dikatakan efektifitas pengecoh tersebut baik. Jumlah subjek dalam penelitian ini adalah 64 peserta didik, sehingga pengecoh akan berfungsi dengan baik apabila dipilih sekurang-kurangnya 5% dari 64 peserta didik yaitu sebanyak 4 peserta didik. Jumlah pengecoh yang tidak berfungsi kemudian dikonsultasikan dengan kriteria penggunaan pengecoh yang diadaptasi dari *skala likert* untuk menentukan kualitas butir soal tersebut.

Hasil analisis efektivitas pengecoh soal pilihan ganda Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015, dapat diketahui bahwa butir soal yang memiliki pengecoh yang berfungsi sangat baik berjumlah 2 butir (10%), butir soal yang memiliki pengecoh yang berfungsi baik berjumlah 3 butir (15%), butir soal yang memiliki pengecoh yang berfungsi cukup berjumlah 3 butir (15%), butir soal yang

memiliki pengecoh yang berfungsi tidak baik berjumlah 5 butir (25%), dan butir soal yang memiliki pengecoh yang berfungsi sangat tidak baik berjumlah 7 butir (35%).

Hasil penelitian tersebut sudah sesuai dengan teori efektivitas pengecoh menurut Anas Sudijono (2011: 411) bahwa pengecoh dinyatakan telah dapat menjalankan fungsinya dengan baik apabila pengecoh tersebut sekurang-kurangnya dipilih oleh 5% dari seluruh peserta tes. Penelitian ini juga selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nur Hidayati Indra Rukmana tahun 2013 yang menyatakan bahwa butir soal yang memiliki pengecoh yang baik adalah apabila pengecoh tersebut akan dipilih secara merata oleh peserta didik yang menjawab salah, sebaliknya butir soal yang kurang baik pengecohnya dipilih tidak merata oleh peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa soal bentuk pilihan ganda Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015 termasuk soal dengan efektivitas pengecoh yang belum berfungsi dengan baik, pengecoh terlalu mencolok. Pengecoh tersebut tidak memiliki daya tarik yang besar bagi peserta didik yang kurang memahami konsep atau kurang menguasai materi.

6. Analisis Butir Soal Menurut Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Efektivitas Pengecoh

Setelah dianalisis menurut masing-masing kriteria, butir soal kemudian dianalisis secara keseluruhan berdasarkan unsur validitas, daya pembeda, tingkat kesukaran, dan efektivitas pengecoh untuk menentukan kualitas soal yang digunakan dalam Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015. Penentuan kualitas soal yang berkualitas baik, cukup, dan tidak baik didasarkan pada beberapa pertimbangan sebagai berikut:

- a. Butir soal dikatakan memiliki kualitas yang baik, apabila soal tersebut memiliki empat kriteria yaitu validitas memperoleh hasil valid; daya pembeda memperoleh hasil baik sekali, baik, dan cukup; tingkat kesukaran memperoleh hasil sedang; serta efektivitas pengecoh memperoleh hasil sangat baik, baik, dan cukup.
- b. Butir soal dikatakan memiliki kualitas yang cukup baik, apabila soal tersebut hanya memenuhi tiga dari empat kriteria atau dengan kata lain terdapat satu kriteria termasuk dalam kriteria yang tidak sesuai dengan aspek yang telah ditentukan. Aspek yang tidak memenuhi kriteria yaitu validitas memperoleh hasil tidak valid; daya pembeda memperoleh hasil kurang baik dan tidak baik (hasilnya negatif); tingkat kesukaran memperoleh hasil sukar dan mudah; serta efektivitas pengecoh memperoleh hasil tidak baik dan sangat tidak baik.

- c. Butir soal dikatakan memiliki kualitas yang tidak baik, apabila soal tersebut tidak memenuhi dua atau lebih kriteria butir soal yang baik.

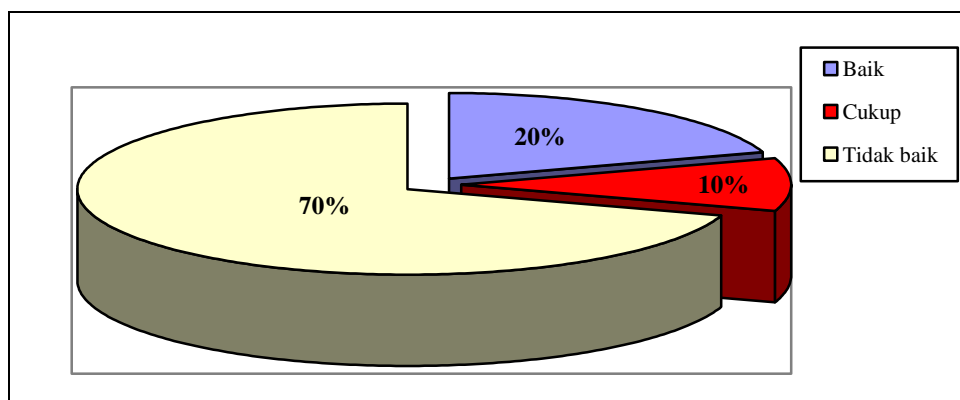
Hasil keseluruhan analisis butir soal bentuk pilihan ganda Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015 berdasarkan validitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Efektifitas Pengecoh yaitu sebagai berikut:

Tabel 15. Hasil Keseluruhan Butir Soal Pilihan Ganda Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015 Berdasarkan Validitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Efektifitas Pengecoh

No.	Kriteria	Butir Soal	Jumlah	Persentase
1.	Baik	5, 6, 18, 20	4	20%
2.	Cukup	8, 17	2	10%
3.	Tidak Baik	1, 2, 3, 4, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 19	14	70%

Sumber: Data Primer yang Diolah

Tabel 15 di atas menunjukkan bahwa soal bentuk pilihan ganda memiliki butir soal yang berfungsi baik berjumlah 4 butir (20%), butir soal yang berfungsi cukup berjumlah 2 butir (10%), dan butir soal yang tidak berfungsi baik berjumlah 14 butir (70%). Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa soal bentuk pilihan ganda memiliki kualitas tidak baik. Hasil keseluruhan butir soal pilihan ganda Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015 berdasarkan validitas, daya pembeda, tingkat kesukaran, dan efektifitas pengecoh di atas dapat disajikan dalam *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 9. *Pie Chart* tentang Hasil Keseluruhan Analisis Butir Soal Pilihan Ganda Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015 Validitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Efektifitas Pengecoh

Berbeda dengan perhitungan hasil keseluruhan analisis butir soal pilihan ganda, adapun hasil perhitungan hasil keseluruhan analisis butir soal uraian adalah sebagai berikut:

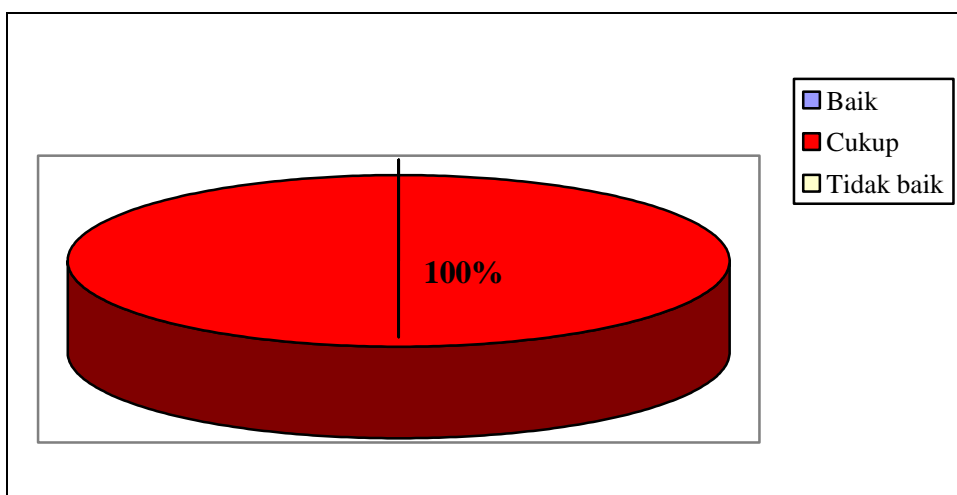
Tabel 16. Hasil Keseluruhan Butir Soal Uraian Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015 Berdasarkan Validitas, Daya Pembeda, dan Tingkat Kesukaran

No.	Kriteria	Butir Soal	Jumlah	Persentase
1.	Baik	-	0	0%
2.	Cukup	1, 2, 3	3	100%
3.	Tidak baik	-	0	0%

Sumber: Data Primer yang Diolah

Tabel 16 di atas menunjukkan bahwa soal bentuk uraian memiliki hasil perhitungan butir soal yang berfungsi baik berjumlah 0 butir (0%), butir soal yang berfungsi cukup berjumlah 3 butir (100%), dan butir soal yang tidak berfungsi baik berjumlah 0 butir (0%). Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa soal bentuk uraian memiliki kualitas cukup. Hasil keseluruhan butir soal uraian Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X SMK Negeri 1 Pengasih

Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015 berdasarkan validitas, daya pembeda, dan tingkat kesukaran dapat disajikan dalam *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 10. Hasil Keseluruhan Analisis Butir Soal Bentuk Uraian Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015 Berdasarkan Validitas, Daya Pembeda, dan Tingkat Kesukaran

Kegagalan butir soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015 disebabkan oleh tidak terpenuhinya salah satu kriteria soal atau lebih, dari standar kualitas yang telah diterapkan dan dapat ditelusuri melalui unsur validitas, daya pembeda, tingkat kesukaran, dan efektivitas pengecoh. Berikut ini penyebab kegagalan butir soal bentuk soal pilihan ganda:

Tabel 17. Penyebab Kegagalan Butir Soal Pilihan Ganda Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015

Penyebab Kegagalan	Butir Soal	Jumlah	Persentase
Validitas (tidak valid)	3, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16	10	19,23%
Daya Pembeda (kurang baik dan tidak baik)	1, 2, 3, 4, 7, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 19	13	25%
Tingkat Kesukaran (sukar dan mudah)	1, 2, 3, 4, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 19	15	28,85%
Efektivitas Pengecoh (tidak baik dan sangat tidak baik)	1, 2, 4, 5, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 16, 17, 19, 20	14	26,92%

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berbeda dengan soal bentuk pilihan ganda, berikut penyebab kegagalan butir soal bentuk uraian:

Tabel 18. Penyebab Kegagalan Butir Soal Uraian Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015

Penyebab Kegagalan	Butir Soal	Jumlah	Persentase
Validitas (tidak valid)	-	0	0%
Daya Pembeda (kurang baik dan tidak baik)	-	0	0%
Tingkat Kesukaran (sukar dan mudah)	1, 2, 3	3	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah

Tabel 17 dan Tabel 18 menunjukkan bahwa indikator penyebab kegagalan butir soal yang terbesar terdapat pada tingkat kesukaran yang berarti soal bentuk pilihan ganda dan uraian Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015 masih terlalu mudah atau sukar sehingga belum dapat mengukur kemampuan peserta didik. Soal

dikatakan baik apabila memiliki indeks kesukaran sedang. Penyebab kegagalan kedua untuk soal pilihan ganda adalah efektifitas pengecoh. Pengecoh dapat dikatakan berfungsi dengan baik apabila pengecoh tersebut mampu menarik peserta didik yang tidak memahami materi secara merata. Penyebab kegagalan yang ketiga adalah validitas, ini berarti soal tersebut tidak memiliki keandalan sehingga perlu dilakukan perbaikan.

Soal dengan kualitas tidak baik sebaiknya dibuang dan tidak digunakan lagi pada ulangan berikutnya, soal dengan kualitas cukup sebaiknya direvisi, dan soal dengan kualitas baik disimpan ke dalam bank soal dengan tetap menjaga kerahasiaan dan dapat digunakan kembali untuk soal ulangan berikutnya sehingga dapat mengurangi waktu yang diperlukan guru dalam proses pembuatan soal.

3. Keterbatasan Penelitian

Analisis butir soal yang dilakukan dalam penelitian menggunakan program komputer yaitu *Anates Version 4.09*. Keterbatasan penelitian ini adalah sebatas menganalisis penilaian kompetensi pengetahuan, sedangkan untuk penilaian kompetensi sikap dan kompetensi keterampilan tidak dianalisis. Keterbatasan dari program *Anates Version 4.09* adalah penafsiran aspek daya pembeda dalam program *Anates Version 4.09* menampilkan persentase sehingga perlu disesuaikan dengan kriteria pengukuran yang berupa bilangan decimal. Analisis butir soal berdasarkan efektivitas pengecoh program *Anates Version 4.09* hanya menganalisis opsi pada butir soal,

sehingga diperlukan perhitungan kembali untuk mendapatkan hasil analisis butir soal. Keterbatasan lain yaitu kriteria yang digunakan dalam *Anates Version 4.09* berbeda dengan teori yang digunakan oleh peneliti, dalam hal ini peneliti menyesuaikan interpretasi hasil analisis dengan teori yang ada sehingga didapat kesimpulan yang sama.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis keseluruhan butir soal terhadap kualitas soal menunjukkan bahwa soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015 bentuk pilihan ganda memiliki kualitas yang baik berjumlah 4 butir (20%), kualitas yang cukup sebesar 2 butir (10%), dan kualitas yang tidak baik berjumlah 14 butir (10%). Hasil analisis bentuk soal uraian butir soal yang berfungsi baik berjumlah 0 butir (0%), butir soal yang berfungsi cukup berjumlah 3 butir (100%), dan butir soal yang tidak berfungsi baik berjumlah 0 butir (0%). Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa soal bentuk pilihan ganda mempunyai kualitas tidak baik dan bentuk soal uraian memiliki kualitas yang cukup Berdasarkan hasil analisis butir soal yang terdiri dari Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Efektivitas Pengecoh terhadap soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015 maka dapat diperoleh kesimpulan:

1. Berdasarkan validitas isi, Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015 sudah sesuai indikator pencapaian, hal ini menunjukkan bahwa validitas isi soal tersebut termasuk dalam kategori soal yang

memiliki validitas baik. Berdasarkan validitas empiris soal pilihan ganda diketahui butir soal yang valid berjumlah 10 butir (50%) dan butir soal yang tidak valid berjumlah 10 butir (50%). Soal uraian memiliki butir soal yang valid berjumlah 3 butir (100%) dan tidak terdapat soal yang tidak valid.

2. Berdasarkan reliabilitas, soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015 diperoleh koefisien reliabilitas soal pilihan ganda sebesar 0,35 dan soal uraian sebesar 0,98. Hasil analisis butir soal tersebut untuk soal bentuk pilihan ganda dapat dikatakan tidak reliabel, dan untuk soal bentuk uraian dapat dikatakan reliabel.
3. Berdasarkan daya pembeda, diketahui bahwa soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015 sudah dikatakan baik karena memiliki daya pembeda cukup. Soal pilihan ganda yang daya pembedanya kurang baik berjumlah 13 butir (65%), cukup berjumlah 2 butir (10%), baik berjumlah 5 butir (25%), baik sekali berjumlah 0 butir (0%), dan tidak baik berjumlah 0 butir (0%). Hasil analisis daya pembeda soal uraian diketahui bahwa butir soal yang daya pembedanya kurang baik berjumlah 0 butir (0%), cukup berjumlah 2 butir (66,67%), baik berjumlah 1 butir (33,33%), baik sekali berjumlah 0 butir (0%), dan tidak baik berjumlah 0 butir (0%).

4. Berdasarkan tingkat kesukaran soal pilihan ganda Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015 diketahui bahwa butir soal yang tingkat kesukarannya tergolong sukar berjumlah 3 butir (15%), tergolong sedang berjumlah 5 butir (25%), dan tergolong mudah berjumlah 12 butir (60%). Soal uraian memiliki butir soal yang tingkat kesukarannya tergolong sukar berjumlah 0 butir (0%), tergolong sedang berjumlah 0 butir (0%), dan tergolong mudah berjumlah 3 butir (100%).
5. Berdasarkan perhitungan efektivitas pengecoh soal pilihan ganda Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015 diketahui bahwa butir soal yang memiliki pengecoh yang berfungsi sangat baik berjumlah 2 butir (10%), butir soal yang memiliki pengecoh yang berfungsi baik berjumlah 3 butir (15%), butir soal yang memiliki pengecoh yang berfungsi cukup berjumlah 3 butir (15%), butir soal yang memiliki pengecoh yang berfungsi tidak baik berjumlah 5 butir (25%), dan butir soal yang memiliki pengecoh yang berfungsi sangat tidak baik berjumlah 7 butir (35%).

B. Implikasi

Implikasi yang dapat dipaparkan dari hasil analisis adalah sebagai berikut:

1. Hasil analisis validitas menunjukkan bahwa pada bentuk soal pilihan ganda menunjukkan bahwa soal yang valid berjumlah 10 butir (50%) dan butir soal yang tidak valid berjumlah 10 butir (50%). Soal uraian memiliki butir soal yang valid berjumlah 3 butir (100%) dan tidak terdapat soal yang tidak valid. Berdasarkan hasil tersebut dapat diperoleh kesimpulan bahwa soal pilihan ganda belum sepenuhnya berkualitas. Berbeda dengan soal bentuk uraian yang memiliki hasil butir soal yang valid berjumlah 3 butir (100%) termasuk butir soal yang berkualitas dan tidak terdapat soal yang tidak valid. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa soal tersebut termasuk dalam kategori soal yang memiliki validitas baik. Butir soal valid bisa langsung digunakan kembali dan dimasukkan ke dalam bank soal, sedangkan butir soal yang tidak valid sebaiknya diperbaiki.
2. Hasil penelitian keseluruhan soal berdasarkan reliabilitas menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas soal pilihan ganda sebesar 0,35 dan soal uraian sebesar 0,98. Hasil analisis butir soal tersebut untuk soal bentuk pilihan ganda dapat dikatakan tidak reliabel, dan untuk soal bentuk uraian dapat dikatakan reliabel. Soal yang memiliki reliabilitas rendah perlu dilakukan perbaikan.
3. Hasil analisis daya pembeda menunjukkan bahwa soal bentuk pilihan ganda memiliki daya pembedanya kurang baik berjumlah 13 butir (65%),

cukup berjumlah 2 butir (10%), baik berjumlah 5 butir (25%), baik sekali berjumlah 0 butir (0%), dan tidak baik berjumlah 0 butir (0%). Hasil analisis daya pembeda soal uraian diketahui bahwa butir soal yang daya pembedanya kurang baik berjumlah 0 butir (0%), cukup berjumlah 2 butir (66,67%), baik berjumlah 1 butir (33,33%), baik sekali berjumlah 0 butir (0%), dan tidak baik berjumlah 0 butir (0%). Berdasarkan hasil analisis secara keseluruhan berdasarkan daya pembeda, bentuk soal pilihan ganda merupakan soal yang kurang baik karena sebanyak 65% dari keseluruhan butir soal tidak dapat membedakan peserta didik yang memahami materi dengan peserta didik yang belum memahami materi. Hasil penelitian menunjukkan keseluruhan soal berdasarkan daya pembeda, bentuk soal uraian merupakan soal cukup. Soal dengan daya pembeda baik harus dipertahankan, sedangkan untuk soal yang memiliki daya pembeda kurang baik harus dilakukan perbaikan.

4. Hasil analisis tingkat kesukaran menunjukkan bahwa soal bentuk pilihan ganda memiliki soal yang tingkat kesukarannya tergolong sukar berjumlah 3 butir (15%), tergolong sedang berjumlah 5 butir (25%), dan tergolong mudah berjumlah 12 butir (60%). Sedangkan untuk soal berbentuk uraian diketahui bahwa butir soal yang tingkat kesukarannya tergolong sukar berjumlah tergolong sukar berjumlah 0 butir (0%), tergolong sedang berjumlah 0 butir (0%), dan tergolong mudah berjumlah 3 butir (100%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan tingkat kesukaran, keseluruhan soal pilihan ganda dan uraian tergolong mudah. Butir soal

yang tergolong sukar dan mudah sebaiknya dilakukan perbaikan atau dibuang, sedangkan untuk butir soal yang tergolong sedang sebaiknya disimpan dalam bank soal agar dapat digunakan kembali.

6. Hasil analisis efektifitas pengecoh menunjukkan bahwa butir soal yang memiliki pengecoh yang berfungsi sangat baik berjumlah 2 butir (10%), butir soal yang memiliki pengecoh yang berfungsi baik berjumlah 3 butir (15%), butir soal yang memiliki pengecoh yang berfungsi cukup berjumlah 3 butir (15%), butir soal yang memiliki pengecoh yang berfungsi tidak baik berjumlah 5 butir (25%), dan butir soal yang memiliki pengecoh yang berfungsi sangat tidak baik berjumlah 7 butir (35%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa keseluruhan soal berdasarkan efektivitas pengecoh bentuk pilihan ganda tergolong soal yang tidak baik. Soal dengan pengecoh yang berfungsi baik harus dipertahankan, sedangkan pada soal dengan pengecoh yang tidak berfungsi sebaiknya dilakukan revisi.

5. Saran

Berdasarkan hasil analisis butir soal yang dilihat dari unsur Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Efektivitas Pengecoh terhadap soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015, maka saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya guru dalam pembuatan soal memperhatikan aturan-aturan pembuatan soal yang baik seperti melakukan uji coba dan analisis soal sebelum melakukan tes sehingga diketahui kualitas soal berdasarkan unsur

Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Efektivitas Pengecoh.

2. Soal yang baik dimasukkan dalam bank soal dengan tetap menjaga kerahasiaan soal sehingga dapat digunakan kembali. Soal dengan kualitas cukup sebaiknya direvisi dengan mengidentifikasi penyebab kegagalannya. Soal dengan kualitas tidak baik sebaiknya dibuang dan tidak digunakan lagi pada ulangan berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Melia Nugrahanti. (2013). Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013. *Skripsi*. Yogyakarta: FE UNY
- Anas Sudijono. (2011). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Chabib Thoha. (2003). *Teknik Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Cholid Narbuko & Abu Ahmadi. (2013). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Daryanto. (2012). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djemari Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendekia Press
- Eko Putro Widoyoko. (2014). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Karno To & Yudi Wibisono. (2003). *Petunjuk Instalasi dan Pengoperasian ANATES Versi 4*. Bandung: FIP UPI
- Nana Sudjana. (2013). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Ngalim Purwanto. (2013). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nur Hidayati Indra Rukmana. (2013). Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Teori Kejuruan Kelas XI Akuntansi di YPKK 1 Gamping, Sleman Tahun Ajaran 2012/2013. *Skripsi*. Yogyakarta: FE UNY
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2013 Tentang Standar Penilaian Pendidikan
- Saifuddin Azwar. (2010). *Tes Prestasi, Fungsi, dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Edisi II. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

- Siswoyo, dkk. (2011). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Suharsimi Arikunto. (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sukardi. (2012). *Evaluasi Pendidikan: Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sukiman. (2012). *Pengembangan Sistem Evaluasi*. Yogyakarta: Insan Madani
- Tri Setya Ernawati. (2013). Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Buatan Guru Akuntansi Program Keahlian Akuntansi Kelas X di SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2012/2013. *Skripsi*. Yogyakarta: FE UNY
- Zainal Arifin. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset

LAMPIRAN 1

**Soal Ulangan , Kunci
Jawaban, dan
Jawaban Soal**



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO

DINAS PENDIDIKAN

SMK NEGERI 1 PENGASIH

Jl. Kawijo 11 Pengasih, Kulon Progo 55652, Telp. (0274) 773081, Fax. (0274) 774636

e-mail : smk1png@yahoo.com website : <http://www.smkn1pengasih.net>



**ULANGAN SEMETER GASAL
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

LEMBAR SOAL

Mata Pelajaran : Pengantar Akuntansi
Hari/Tanggal : Kamis, 4 Desember 2014
Kelas : X AK1, X AK2
Waktu : 90 menit

A. Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Akuntansi merupakan proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian keputusan yang jelas dan tegas bagi pengguna informasi tersebut. Dari pengertian tersebut proses akuntansi adalah...
 - a. Pengidentifikasian – pencatatan – penggolongan – laporan keuangan
 - b. Pengidentifikasian – pencatatan – penggolongan – pengikhtisaran – laporan keuangan
 - c. Pengidentifikasian – pencatatan – perangkuman – laporan keuangan
 - d. Pengidentifikasian – pencatatan – penggolongan – perangkuman – pelaporan
 - e. Pengidentifikasian – pencatatan – penggolongan – pelaporan
2. Pemakai informasi akuntansi yang menginginkan informasi akuntansi yang memungkinkan untuk memberikan pinjaman adalah...
 - a. Kreditor
 - b. Pemerintah
 - c. Pengusaha
 - d. Investor
 - e. Manajer
3. Dilihat dari fungsinya, akuntansi diartikan sebagai...
 - a. Suatu alat untuk mencatat semua transaksi yang terjadi dalam perusahaan
 - b. Suatu aktivitas penyedia data keuangan perusahaan yang penting bagi pihak-pihak yang memerlukan
 - c. Rangkaian kegiatan yang meliputi pencatatan dan pelaporan transaksi keuanganyang terjadi dalam perusahaan

- d. Kumpulan catatan mengenai transaksi keuangan yang terjadi pada periode tertentu
- e. Ikhtisar keuangan sebagai pertanggungjawaban pimpinan perusahaan
- 4. Akuntansi dapat dijadikan informasi oleh pihak ekstern untuk menetapkan besarnya pajak yang harus dibayar oleh perusahaan tersebut. Pihak ekstern yang membutuhkan informasi tersebut adalah...
 - a. Pemilik
 - b. Pemerintah
 - c. Kreditur
 - d. Debitur
 - e. Karyawan
- 5. Kualitas informasi akuntansi meliputi beikut ini, kecuali...
 - a. Dapat dipahami
 - b. Relevan
 - c. Dapat diperbandingkan
 - d. Keandalan
 - e. Orientasi keuntungan
- 6. Akuntan yang berprofesi sebagai auditor independen adalah...
 - a. Akuntan manajemen
 - b. Akuntan pemerintah
 - c. Akuntan publik
 - d. Akuntan BPK
 - e. Akuntan Pendidik
- 7. Dalam melaksanakan tugas, akuntan harus mampu memelihara martabat, moral, kehormatan serta integritas yang tinggi. Berikut ini kode etik akuntan hasil kongres Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), kecuali...
 - a. Relevan
 - b. Tanggung jawab profesi
 - c. Kepentingan publik
 - d. Integritas
 - e. Objektivitas
- 8. Bidang akuntansi yang khusus mempersiapkan penyusunan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) dan konsekuensi pajak yang mungkin terjadi atas transaksi perusahaan adalah...
 - a. Auditing
 - b. Cost accounting
 - c. Management accounting
 - d. Financial accounting
 - e. Tax accounting
- 9. Perusahaan yang kegiatan pokok usahanya membeli barang, menyimpan sementara, kemudian menjual kembali barang yang dibelinya adalah...
 - a. Perusahaan jasa
 - b. Perusahaan dagang

- c. Perusahaan manufaktur
 - d. Perusahaan perseorangan
 - e. Perusahaan umum
10. Simpanan yang disetor pada saat masuk menjadi anggota sebagai modal koperasi disebut...
- a. Bersama
 - b. Wajib
 - c. Pokok
 - d. Sukarela
 - e. Anggota
11. Konsep akuntansi yang penilaian secara detail keuangan didasarkan pada beban yang telah ter jadi disebut.....
- a. Beban historis
 - b. Kesenambungan
 - c. Periode akuntansi
 - d. Entitas
 - e. Pengukuran uang
12. Memastikan laporan keuangan yang dihasilkan harus berdasarkan pada data akuntansi yang didukung bukti transaksi yang bersifat riil dan obyektif merupakan tujuan dari prinsip....
- a. Entitas
 - b. Obyektif
 - c. Kelangsungan usaha
 - d. Konsistensi
 - e. pengaitan
13. Konsep entitas bertujuan agar transaksi keuangan tidak boleh digabung dengan...
- a. Transaksi karyawan
 - b. Transaksi pemerintah
 - c. Transaksi customer
 - d. Transaksi pribadi
 - e. Transaksi investor
14. Untuk mengukur tingkat keuangan dan kemajuan usaha diperlukan laporan keuangan secara...
- a. Manual
 - b. Terpantau
 - c. Periodik
 - d. Tetap
 - e. berkesinambungan
15. Perhitungan penjualan barang yang dilakukan secara kredit yang disampaikan pihak penjual kepada pihak pembeli disebut.....
- a. Faktur
 - b. Nota debit

- c. Nota kredit
 - d. Kwitansi
 - e. giro
16. Surat perintah kepada bank untuk membayar sejumlah uang tertentu yang tersebut didalamnya disebut
- a. Kwitansi
 - b. Giro
 - c. Cek
 - d. Rekening Koran
 - e. Faktur
17. Berikut ini persamaan dasar akuntansi:
- a. Aktiva = utang + kas
 - b. Utang = aktiva + modal
 - c. Modal = utang + kas
 - d. Modal = aktiva + utang
 - e. Aktiva = utang + modal
18. Data keuangan suatu perusahaan pada tanggal 1 januari 2013 menunjukkan sbb:

Kas	Rp 30.000.000
Piutang	Rp 30.000.000
Perlengkapan	Rp 3.000.000
Peralatan	Rp 19.000.000
Utang Dagang	Rp 52.000.000
Utang Bank	Rp 20.000.000
Gedung	Rp 40.000.000

Berdasarkan data diatas besarnya jumlah modal...

- a. Rp 30.000.000
 - b. Rp 60.000.000
 - c. Rp 50.000.000
 - d. Rp 72.000.000
 - e. Rp 82.000.000
19. Berikut ini data pengaruh suatu transaksi dalam persamaan dasar akuntansi dalam ribuan:

	KAS	PIUTANG	=	UTANG	MODAL
Saldo	36.000	12.000	=	8.000	40.000
Transaksi a)	+ 8.000	+ 12.000			+ 20.000
	44.000	24.000	=	8.000	60.000
Transaksi b)	+ 16.000	-16.000			
	60.000	8.000	=	8.000	60.000

Transaksi a) pada data diatas adalah transaksi...

- a. Penerimaan tagihan dari debitur Rp 20.000.000
- b. Penerimaan tagihan secara tunai Rp 8.000.000

- c. Penerimaan dari debitur Rp 8.000.000
 - d. Terjadi penghasilan Rp 20.000.000 yang diterima tunai Rp 8.000.000 dan Rp 12.000.000 akan diterima kemudian
 - e. Terjadi penghasilan Rp 12.000.000 dan penerimaan tagihan Rp 8.000.000
20. Transaksi b) dari data no 19 adalah
- a. Terjadinya penghasilan sebesar Rp 16.000.000
 - b. Terjadinya piutang sebesar Rp 16.000.000
 - c. Penerimaan setoran tambahan modal pemilik Rp 16.000.000
 - d. Penerimaan uang tunai sebagai pinjaman dari Bank Rp 16.000.000
 - e. Penerimaan tagihan dari debitur Rp 16.000.000

B. Uraian

1. Perusahaan “ADI TYLOR” didirikan pada tanggl 1 Maret 2013 dan selama bulan tersebut telah terjadi transaksi sbb:

1 Maret	Tuan Adi menyerahkan uang tunai Rp 50.000.000 sebagai setoran modal
3 Maret	Dibeli peralatan secara kredit Rp 30.000.000
5 Maret	Dibeli perlengkapan secara tunai Rp 1.200.000
10 Maret	Dibayar sebagian utang Rp 10.000.000
15 Maret	Diterima jasa taylor secara tunai Rp 10.400.000
20 Maret	Telah diselesaikan pekerjaan brupa seragam karyawan PT Brayat Kinasih RP 3.200.000 yang akan dibayar 20 hari mendatang
23 Maret	Dibayar gaji karyawan Rp 5.400.000 , Listrik dan telepon Rp 600.000 dan sewa ruangan Rp 1.000.000
25 Maret	Diterima dari PT brayat kinasih sebagian utangnya Rp 2.000.000
28 Maret	Tuan ADI mengambil uang tunai Rp 1.000.000 untuk kepentingan pribadinya,
30 Maret	Perlenkapan yang masih ada digudang Rp 2.00.000

- a. Catatlah transaksi diatas kedalam persamaan dasar akuntansi dengan susunan

$$\text{KAS} + \text{PUTANG} + \text{PERLENGKAPAN} + \text{PERALATAN} = \text{UTANG} + \text{MODAL ADI}$$
- b. Susunlah Neraca per 31 Maret 2013
- c. Susunlah Laporan Rugi laba dan Laporan Perubahan Modal.

Kunci Jawaban**A. Pilihan Ganda**

- | | |
|-------|-------|
| 1. B | 11. A |
| 2. A | 12. E |
| 3. C | 13. D |
| 4. B | 14. E |
| 5. D | 15. A |
| 6. C | 16. C |
| 7. A | 17. E |
| 8. E | 18. C |
| 9. B | 19. D |
| 10. C | 20. E |

UTANG

tgl	kas	Piutang	Perlengkapar	Peralatan	=	Utang	modal
01-Mar	50.000.000				=		50.000.000
03-Mar				30.000.000	=	30.000.000	
	50.000.000	0	0	30.000.000	=	30.000.000	50.000.000
05-Mar	-1.200.000		1.200.000				
	48.800.000		1.200.000	30.000.000	=	30.000.000	50.000.000
10-Mar	-10.000.000					-10.000.000	
	38.800.000		1.200.000	30.000.000	=	20.000.000	50.000.000
15-Mar	10.400.000						10.400.000
	49.200.000		1.200.000	30.000.000	=	20.000.000	60.400.000
20-Mar		3.200.000					3.200.000
	49.200.000	3.200.000	1.200.000	30.000.000	=	20.000.000	63.600.000
23-Mar	-7.000.000						-7.000.000
	42.200.000	3.200.000	1.200.000	30.000.000	=	20.000.000	56.600.000
25-Mar	2.000.000	-2.000.000					
	44.200.000	1.200.000	1.200.000	30.000.000	=	20.000.000	56.600.000
28-Mar	-1.000.000						-1.000.000
	43.200.000	1.200.000	1.200.000	30.000.000	=	20.000.000	55.600.000
30-Mar		-1.000.000					-1.000.000
	43.200.000	200.000	1.200.000	30.000.000	=	20.000.000	54.600.000
				74.600.000		74.600.000	

NERACA PER 31 MARET 2013

kas	43.200.000	Utang	20.000.000
Piutang	200.000	modal	54.600.000
Perlengkapan	1.200.000		
Peralatan	30.000.000		
	74.600.000	0	74.600.000

LAPORAN LABA RUGI

1 MARET - 31 MARET 2014

Pendapatan	13.600.000	Modal 1 mar	10.000.000
Beban beban :		Pendapatan bersih	5.600.000
Gaji karyawan	5.400.000	Pengambilan prive	-1.000.000
Listrik dan telepon	600.000	modal 31 maret	14.600.000
Sewa Ruangan	1.000.000		
Perlengkapan yg terpakai	1.000.000		
	8.000.000		
Pendapatan bersih	5.600.000		



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 1 PENGASIH

Jl. Kawijo 11 Kabupaten Kulon Progo 55652, Telp.(0274) 773081, Fax. (0274) 774636
e-mail : smk1png@yahoo.com website : <http://www.smkn1pengasih.net/>

LEMBAR JAWAB
ULANGAN AKHIR SEMESTER GASAL
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

25,5

MATA PELAJARAN : Pengantar Akuntansi
NAMA : Adeha Rachmawati
NOMOR /KELAS : 03-101-129-1 / x AK1

1	A	X	C	D	E	26	A	B	C	D	E
2	X	B	C	D	E	27	A	B	C	D	E
3	X	B	C	D	E	28	A	B	C	D	E
4	A	X	C	D	E	29	A	B	C	D	E
5	A	B	C	D	X	30	A	B	C	D	E
6	A	B	X	D	E	31	A	B	C	D	E
7	A	B	X	D	E	32	A	B	C	D	E
8	A	B	C	D	X	33	A	B	C	D	E
9	A	X	C	D	E	34	A	B	C	D	E
10	X	X	C	D	E	35	A	B	C	D	E
11	X	B	C	D	E	36	A	B	C	D	E
12	X	X	C	D	E	37	A	B	C	D	E
13	A	B	C	X	E	38	A	B	C	D	E
14	X	B	X	D	E	39	A	B	C	D	E
15	X	B	C	D	E	40	A	B	C	D	E
16	A	B	X	D	E	41	A	B	C	D	E
17	A	B	C	D	X	42	A	B	C	D	E
18	A	B	X	D	E	43	A	B	C	D	E
19	A	B	C	X	E	44	A	B	C	D	E
20	A	B	C	D	X	45	A	B	C	D	E
21	A	B	C	D	E	46	A	B	C	D	E
22	A	B	C	D	E	47	A	B	C	D	E
23	A	B	C	D	E	48	A	B	C	D	E
24	A	B	C	D	E	49	A	B	C	D	E
25	A	B	C	D	E	50	A	B	C	D	E

Persamaan Dasar Akuntansi

Tgl	Kas	Piutang	Perlengkapan	Peralatan	=	Utang	+	Modal Adi
1	Rp 50.000.000							Rp 50.000.000
1	Rp 50.000.000				=		+	Rp 50.000.000
3				Rp 30.000.000		Rp 30.000.000		
8	Rp 50.000.000			Rp 30.000.000	=	Rp 30.000.000	+	Rp 50.000.000
5			Rp 1.200.000					Rp 1.200.000
	Rp 50.000.000		Rp 1.200.000	Rp 30.000.000	=	Rp 30.000.000	+	Rp 51.200.000
10	Rp 10.000.000					-Rp 10.000.000		
11	Rp 40.000.000		Rp 1.200.000	Rp 30.000.000	=	Rp 20.000.000	+	Rp 51.200.000
15	Rp 10.400.000							Rp 10.400.000
	Rp 50.400.000		Rp 1.200.000	Rp 30.000.000	=	Rp 20.000.000	+	Rp 61.600.000
20		Rp 3.200.000						Rp 3.200.000
	Rp 50.400.000	Rp 3.200.000	Rp 1.200.000	Rp 30.000.000	=	Rp 20.000.000	+	Rp 64.800.000
23	Rp 7.000.000							-Rp 7.000.000
	Rp 43.400.000	Rp 3.200.000	Rp 1.200.000	Rp 30.000.000	=	Rp 20.000.000	+	Rp 57.800.000
25	Rp 2.000.000	-Rp 2.000.000						
	Rp 45.400.000	Rp 1.200.000	Rp 1.200.000	Rp 30.000.000	=	Rp 20.000.000	+	Rp 57.800.000
28	Rp 11.000.000							-Rp 1.000.000
	Rp 44.400.000	Rp 1.200.000	Rp 1.200.000	Rp 30.000.000	=	Rp 20.000.000	+	Rp 56.800.000
30			Rp 200.000					Rp 200.000
	Rp 44.400.000	Rp 1.200.000	Rp 1.400.000	Rp 30.000.000	=	Rp 20.000.000	+	Rp 57.000.000
				Rp 77.000.000	=	Rp 77.000.000		

Neraca per 31 Maret 2013.

Kas	Rp 44.400.000	utang	Rp 20.000.000
Piutang	Rp 1.200.000	Modal Adi	Rp 57.000.000
Perlengkapan	Rp 1.400.000	Jumlah	Rp 77.000.000
Peralatan	Rp 30.000.000		

34 77

3.

Laporan Rugi Laba

Kas		Rp 44.400.000
Piutang	Rp 1.200.000	
Perlengkapan	Rp 1.400.000	
Peralatan	Rp 30.000.000	
		Rp 32.600.000
Rugi Laba		Rp 11.800.000

4.

Laporan Perubahan Modal

Modal Akhir	Rp 57.000.000
Modal Awal	Rp 50.000.000
+ Perubahan Modal	Rp 7.000.000

~



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO

DINAS PENDIDIKAN

SMK NEGERI 1 PENGASIH

Jl. Kawijo 11 Kabupaten Kulon Progo 55652, Telp.(0274) 773081, Fax. (0274) 774636
e-mail : smk1png@yahoo.com website : <http://www.smkn1pengasih.net/>

LEMBAR JAWAB
ULANGAN AKHIR SEMESTER GASAL
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

24

MATA PELAJARAN : Pengantar Akuntansi
NAMA : Agnes Galuh Damayanti
NOMOR /KELAS : 03-101-130-1 / X AE 1

22,5

1	A	X	C	D	E	26	A	B	C	D	E
2	X	B	C	D	E	27	A	B	C	D	E
3	A	X	C	D	E	28	A	B	C	D	E
4	A	X	C	D	E	29	A	B	C	D	E
5	A	B	C	D	X	30	A	B	C	D	E
6	A	B	X	D	E	31	A	B	C	D	E
7	X	B	C	D	E	32	A	B	C	D	E
8	A	B	C	D	X	33	A	B	C	D	E
9	A	X	C	D	E	34	A	B	C	D	E
10	A	X	C	D	E	35	A	B	C	D	E
11	X	B	C	D	E	36	A	B	C	D	E
12	A	X	C	D	E	37	A	B	C	D	E
13	A	B	C	X	E	38	A	B	C	D	E
14	A	B	X	D	E	39	A	B	C	D	E
15	X	B	C	D	E	40	A	B	C	D	E
16	A	B	X	D	E	41	A	B	C	D	E
17	A	B	C	D	X	42	A	B	C	D	E
18	A	B	X	D	E	43	A	B	C	D	E
19	A	B	C	X	E	44	A	B	C	D	E
20	A	B	C	D	X	45	A	B	C	D	E
21	A	B	C	D	E	46	A	B	C	D	E
22	A	B	C	D	E	47	A	B	C	D	E
23	A	B	C	D	E	48	A	B	C	D	E
24	A	B	C	D	E	49	A	B	C	D	E
25	A	B	C	D	E	50	A	B	C	D	E

" ADI TAYLOR "

tgl	Kas	Piutang	perlengkapan	peralatan	=	utang	+	modal
1/3	50.000.000				=		+	50.000.000
3/3				30.000.000		30.000.000		
	50.000.000			30.000.000	=	30.000.000	+	50.000.000
5/3	-1.200.000		1.200.000					
	48.800.000		1.200.000	30.000.000	=	30.000.000	+	50.000.000
10/3	-10.000.000					-10.000.000		
	38.800.000		1.200.000	30.000.000	=	20.000.000	+	50.000.000
15/3	10.400.000							10.400.000
	49.200.000		1.200.000	30.000.000	=	20.000.000	+	60.400.000
20/3		3.200.000						3.200.000
	49.200.000	3.200.000	1.200.000	30.000.000	=	20.000.000	+	63.600.000
23/3	-7000.000							-7000.000
	42.200.000	3.200.000	1.200.000	30.000.000	=	20.000.000	+	56.600.000
25/3	2.000.000	-2000.000						
	44.200.000	11.200.000	1.200.000	30.000.000	=	20.000.000	+	56.600.000
28/3	-1000.000							-1000.000
	43.200.000	11.200.000	1.200.000	30.000.000	=	20.000.000	+	55.600.000
29/3			-1000.000					-1000.000
	43.200.000	1.200.000	200.000	30.000.000	=	20.000.000	+	54.600.000
						74.600.000	=	74.600.000

2) " ADI TAYLOR "

Neraca

Per 31 Maret 2013

Kas	Rp. 43.200.000	Modal	Rp. 54.600.000
Piutang	Rp. 1.200.000	Utang	Rp. 20.000.000
perlengkapan	Rp. 200.000		
peralatan	Rp. 30.000.000		
Jumlah	Rp. 74.600.000	Jumlah	Rp. 74.600.000

SD LO LO

"ADI TAYLOR"

laporan perubahan modal

1 maret - 31 maret 2019

tgl	keperluan	jumlah
3/3	membeli perlengkapan	1.200.000
	membayar utang	10.000.000
	penerimaan jasa	10.400.000
	beban	7.000.000
	pelunasan utang	2.000.000
	jumlah	30.600.000

perubahan modal = 50.000.000 - 30.600.000

= 19.400.000

27.

"ADI TAYLOR"

laporan laba rugi

1 maret - 31 maret 2019

modal awal modal akhir

50.000.000 54.600.000

modal bersih = 4.600.000



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO

DINAS PENDIDIKAN

SMK NEGERI 1 PENGASIH

Jl. Kawijo 11 Kabupaten Kulon Progo 55652, Telp. (0274) 773081, Fax. (0274) 774636
e-mail : smk1png@yahoo.com website : <http://www.smkn1pengasih.net/>

LEMBAR JAWAB
ULANGAN AKHIR SEMESTER GASAL
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

211

MATA PELAJARAN : Pengantar Akuntansi
NAMA : Angelina Fietri Amalia
NOMOR /KELAS : 03-101-131-1 / X AK-1

1	A	X	C	D	E	26	A	B	C	D	E
2	X	B	C	D	E	27	A	B	C	D	E
3	A	X	C	D	E	28	A	B	C	D	E
4	A	X	C	D	E	29	A	B	C	D	E
5	A	X	C	D	E	30	A	B	C	D	E
6	A	B	X	D	E	31	A	B	C	D	E
7	X	B	C	D	E	32	A	B	C	D	E
8	A	B	C	D	X	33	A	B	C	D	E
9	A	X	C	D	E	34	A	B	C	D	E
10	A	B	X	D	E	35	A	B	C	D	E
11	X	B	C	D	E	36	A	B	C	D	E
12	A	X	C	D	E	37	A	B	C	D	E
13	A	X	C	D	E	38	A	B	C	D	E
14	A	B	X	D	E	39	A	B	C	D	E
15	A	B	X	D	E	40	A	B	C	D	E
16	A	B	X	D	E	41	A	B	C	D	E
17	A	B	C	D	X	42	A	B	C	D	E
18	A	B	X	D	E	43	A	B	C	D	E
19	A	B	C	X	E	44	A	B	C	D	E
20	X	B	C	D	E	45	A	B	C	D	E
21	A	B	C	D	E	46	A	B	C	D	E
22	A	B	C	D	E	47	A	B	C	D	E
23	A	B	C	D	E	48	A	B	C	D	E
24	A	B	C	D	E	49	A	B	C	D	E
25	A	B	C	D	E	50	A	B	C	D	E

MARET 2013

12.

Tanggal	Kas	Piutang	Perlengkapan	Peralatan	=	Utang	Modal
01/03	50.000.000						50.000.000
03/03				30.000.000		30.000.000	
	50.000.000			30.000.000		30.000.000	50.000.000
05/03			1.200.000				1.200.000
	50.000.000		1.200.000	30.000.000		30.000.000	51.200.000
10/03	10.000.000 (-)					10.000.000 (-)	
	40.000.000		1.200.000	30.000.000		20.000.000	51.200.000
15/03	10.400.000						10.400.000
	50.400.000		1.200.000	30.000.000		20.000.000	61.600.000
20/03		3.200.000					3.200.000
	50.400.000	3.200.000	1.200.000	30.000.000		20.000.000	64.800.000
23/03	7.000.000 (-)						7.000.000 (-)
	43.400.000	3.200.000	1.200.000	30.000.000		20.000.000	57.800.000
25/03	2.000.000	2.000.000 (-)					
	45.400.000	1.200.000	1.200.000	30.000.000		20.000.000	57.800.000
28/03	1.000.000 (-)						1.000.000 (-)
	44.400.000	1.200.000	1.200.000	30.000.000		20.000.000	56.800.000
30/03			1.000.000 (-)				1.000.000 (-)
	44.400.000	1.200.000	200.000	30.000.000		20.000.000	55.800.000
				75.800.000	=	75.800.000	

2.

Neraca:

Perusahaan " ADI TYLOR "

NERACA

per 31 Maret 2013

Kas	Rp. 44.400.000,00	Utang	Rp. 20.000.000,00
Piutang	Rp. 1.200.000,00	Modal	Rp. 55.800.000,00
Perlengkapan	Rp. 200.000,00		
Peralatan	Rp. 30.000.000,00		
Jumlah	Rp. 75.800.000,00	Jumlah	Rp. 75.800.000,00

38 8 7



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO

DINAS PENDIDIKAN

SMK NEGERI 1 PENGASIH

Jl. Kawijo 11 Kabupaten Kulon Progo 55652, Telp.(0274) 773081, Fax. (0274) 774636

e-mail : smk1png@yahoo.com website : <http://www.smk1pengasih.net/>

LEMBAR JAWAB
ULANGAN AKHIR SEMESTER GASAL
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

19,5

MATA PELAJARAN : Pengantar Akutansi
NAMA : Amilia Vini Zusmiarsi
NOMOR /KELAS : 03-101-161-1 / XAK2

1	A	X	C	D	E	26	A	B	C	D	E
2	X	B	C	D	E	27	A	B	C	D	E
3	A	X	C	D	E	28	A	B	C	D	E
4	A	X	C	D	E	29	A	B	C	D	E
5	A	B	C	D	X	30	A	B	C	D	E
6	A	X	C	D	E	31	A	B	C	D	E
7	A	B	X	D	E	32	A	B	C	D	E
8	A	B	C	D	X	33	A	B	C	D	E
9	A	X	C	D	E	34	A	B	C	D	E
10	A	X	C	D	E	35	A	B	C	D	E
11	X	B	C	D	E	36	A	B	C	D	E
12	A	X	C	D	E	37	A	B	C	D	E
13	A	B	C	X	E	38	A	B	C	D	E
14	A	X	C	D	E	39	A	B	C	D	E
15	X	B	C	D	E	40	A	B	C	D	E
16	A	B	X	D	E	41	A	B	C	D	E
17	A	B	C	D	X	42	A	B	C	D	E
18	A	B	C	X	E	43	A	B	C	D	E
19	A	B	C	X	E	44	A	B	C	D	E
20	A	B	C	D	X	45	A	B	C	D	E
21	A	B	C	D	E	46	A	B	C	D	E
22	A	B	C	D	E	47	A	B	C	D	E
23	A	B	C	D	E	48	A	B	C	D	E
24	A	B	C	D	E	49	A	B	C	D	E
25	A	B	C	D	E	50	A	B	C	D	E

WU : 034101 - 161 - 1

Kelas : XAF2

①

TRANSAKSI BULAN MARET

PERUSAHAAN "ADI TYLOR"

Tgl	Kas	Piutang	Pertengkapan	Peralatan	=	Utang	Modal
1.	Rp 50.000.000				=		Rp 50.000.000
3				Rp 30.000.000		Rp 30.000.000	
	Rp 50.000.000			Rp 30.000.000	=	Rp 30.000.000	Rp 50.000.000
5	(Rp 1.200.000)		Rp 1.200.000				
	Rp 48.800.000		Rp 1.200.000	Rp 30.000.000	=	Rp 30.000.000	Rp 50.000.000
10	(Rp 10.000.000)					(Rp 10.000.000)	
	Rp 38.800.000		Rp 1.200.000	Rp 30.000.000	=	Rp 20.000.000	Rp 50.000.000
15	Rp 10.400.000						Rp 10.400.000
	Rp 49.200.000		Rp 1.200.000	Rp 30.000.000	=	Rp 20.000.000	Rp 60.400.000
20		Rp 3.200.000					Rp 3.200.000
	Rp 49.200.000	Rp 3.200.000	Rp 1.200.000	Rp 30.000.000	=	Rp 20.000.000	Rp 63.600.000
23	(Rp 5.400.000)						(Rp 5.400.000)
	Rp 43.800.000	Rp 3.200.000	Rp 1.200.000	Rp 30.000.000	=	Rp 20.000.000	Rp 58.200.000
	(Rp 600.000)						(Rp 600.000)
	Rp 43.200.000	Rp 3.200.000	Rp 1.200.000	Rp 30.000.000	=	Rp 20.000.000	Rp 57.600.000
	(Rp 1.000.000)				=		(Rp 1.000.000)
	Rp 42.200.000	Rp 3.200.000	Rp 1.200.000	Rp 30.000.000	=	Rp 20.000.000	Rp 56.600.000
25	Rp 2.000.000	(Rp 2.000.000)					
	Rp 44.200.000	Rp 1.200.000	Rp 1.200.000	Rp 30.000.000	=	Rp 20.000.000	Rp 56.600.000
28	(Rp 1.000.000)						(Rp 1.000.000)
	Rp 43.200.000	Rp 1.200.000	Rp 1.200.000	Rp 30.000.000	=	Rp 20.000.000	Rp 55.600.000
30			(Rp 200.000)				(Rp 200.000)
	Rp 43.200.000	Rp 1.200.000	Rp 1.000.000	Rp 30.000.000	=	Rp 20.000.000	Rp 55.400.000
	Rp 75.400.000				=	Rp 75.400.000	

②

NERACA PER 31 Maret 2013

	Kas	Piutang	Pertengkapan	Peralatan	=	Utang	Modal
Saldo	43.200.000	Rp 1.200.000	Rp 1.000.000	Rp 30.000.000	=	Rp 20.000.000	Rp 55.000.000
	Rp 75.400.000				=	Rp 75.400.000	

15 9 9

③ LAPORAN SUSUNAN LABA RUGI

Laba	-Kas + Piutang	-	Utang	=	
	Rp 43.200.000 - Rp 200.000	-	20.000.000	=	Rp 24.400.000
Rugi	modal	-	Perlengkapan + Peralatan	=	
	Rp 55.400.000	-	Rp 1.000.000 + Rp 30.000.000	=	Rp 24.400.000

④ SUSUNAN LAPORAN PERUBAHAN MODAL

Modal pertama yang berasal dari pemilik = Rp 50.000.000

Modal akhir bulan Maret = Rp 55.000.000



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO

DINAS PENDIDIKAN

SMK NEGERI 1 PENGASIH

Jl. Kawijo 11 Kabupaten Kulon Progo 55652, Telp. (0274) 773081, Fax. (0274) 774636

e-mail : smk1png@yahoo.com website : <http://www.smkn1pengasih.net/>

LEMBAR JAWAB

ULANGAN AKHIR SEMESTER GASAL

TAHUN PELAJARAN 2014/2015

22,5

MATA PELAJARAN : Pengantar Akuntansi
NAMA : Anis Indri Pangstuti
NOMOR /KELAS : 03-101-162-1 /X AK 2

1	A	B	C	D	E	26	A	B	C	D	E
2	A	B	C	D	E	27	A	B	C	D	E
3	A	B	C	D	E	28	A	B	C	D	E
4	A	B	C	D	E	29	A	B	C	D	E
5	A	B	C	D	E	30	A	B	C	D	E
6	A	B	C	D	E	31	A	B	C	D	E
7	A	B	C	D	E	32	A	B	C	D	E
8	A	B	C	D	E	33	A	B	C	D	E
9	A	B	C	D	E	34	A	B	C	D	E
10	A	B	C	D	E	35	A	B	C	D	E
11	A	B	C	D	E	36	A	B	C	D	E
12	A	B	C	D	E	37	A	B	C	D	E
13	A	B	C	D	E	38	A	B	C	D	E
14	A	B	C	D	E	39	A	B	C	D	E
15	A	B	C	D	E	40	A	B	C	D	E
16	A	B	C	D	E	41	A	B	C	D	E
17	A	B	C	D	E	42	A	B	C	D	E
18	A	B	C	D	E	43	A	B	C	D	E
19	A	B	C	D	E	44	A	B	C	D	E
20	A	B	C	D	E	45	A	B	C	D	E
21	A	B	C	D	E	46	A	B	C	D	E
22	A	B	C	D	E	47	A	B	C	D	E
23	A	B	C	D	E	48	A	B	C	D	E
24	A	B	C	D	E	49	A	B	C	D	E
25	A	B	C	D	E	50	A	B	C	D	E

Kelas = X AK2

Pengantar Akuntansi

①

Persamaan Dasar Akuntansi

"ADI TYLOR"

per - 31 Maret 2013

Tanggal	HARTA				=	Utang	Modal
	Kas	Piutang	Perlengkapan	Peralatan			
1	50.000.000,-						50.000.000,-
3				30.000.000,-		30.000.000,-	
	50.000.000,-			30.000.000,-	=	30.000.000,-	50.000.000,-
5			1.200.000,-				1.200.000,-
	50.000.000,-		1.200.000,-	30.000.000,-	=	30.000.000,-	51.200.000,-
10	-10.000.000,-					-10.000.000,-	
	40.000.000,-		1.200.000,-	30.000.000,-	=	20.000.000,-	51.200.000,-
15	10.400.000,-						10.400.000,-
	50.400.000,-		1.200.000,-	30.000.000,-	=	20.000.000,-	61.600.000,-
20		3.200.000,-					3.200.000,-
	50.400.000,-	3.200.000,-	1.200.000,-	30.000.000,-	=	20.000.000,-	64.800.000,-
23	-7.000.000,-						-7.000.000,-
	43.400.000,-	3.200.000,-	1.200.000,-	30.000.000,-	=	20.000.000,-	57.800.000,-
25	2.000.000,-	-2.000.000,-					
	45.400.000,-	1.200.000,-	1.200.000,-	30.000.000,-	=	20.000.000,-	57.800.000,-
28	-1.000.000,-						-1.000.000,-
	44.400.000,-	1.200.000,-	1.200.000,-	30.000.000,-	=	20.000.000,-	56.800.000,-
30			200.000,-				200.000,-
	44.400.000,-	1.200.000,-	1.400.000,-	30.000.000,-	=	20.000.000,-	57.000.000,-
	77.000.000,-				=	77.000.000,-	

② Neraca per 31 Maret 2013

Tanggal	Kas	Piutang	Perlengkapan	Peralatan	Jumlah
1	50.000.000,-	-	-	-	50.000.000,-
3	50.000.000,-	-	-	30.000.000,-	80.000.000,-
5	50.000.000,-	-	1.200.000,-	30.000.000,-	81.200.000,-
10	40.000.000,-	-	1.200.000,-	30.000.000,-	71.200.000,-
15	50.400.000,-	-	1.200.000,-	30.000.000,-	81.600.000,-
20	50.400.000,-	3.200.000,-	1.200.000,-	30.000.000,-	84.800.000,-
23	43.400.000,-	3.200.000,-	1.200.000,-	30.000.000,-	77.800.000,-
25	45.400.000,-	1.200.000,-	1.200.000,-	30.000.000,-	77.800.000,-
28	44.400.000,-	1.200.000,-	1.200.000,-	30.000.000,-	76.800.000,-
30	44.400.000,-	1.200.000,-	1.400.000,-	30.000.000,-	77.000.000,-

39 77

GELATIK

③ Laporan Rugi, Laba

Tanggal	Rugi	Laba
3		30.000.000,-
5		1.200.000,-
10	10.000.000,-	
15	10.400.000,-	
20		3.200.000,-
23	7.000.000,-	
28	10.000.000,-	
30		200.000,-
Jumlah	37.400.000,-	36.400.000,-

④ Laporan Perubahan Modal

Tanggal	Modal
1	50.000.000,-
3	50.000.000,-
5	51.200.000,-
10	51.200.000,-
15	61.600.000,-
20	64.800.000,-
23	57.800.000,-
25	57.800.000,-
28	56.800.000,-
30	57.000.000,-



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 1 PENGASIH

Jl. Kawijo 11 Kabupaten Kulon Progo 55652, Telp. (0274) 773081, Fax. (0274) 774636
e-mail : smk1png@yahoo.com website : <http://www.smkn1pengasih.net/>

LEMBAR JAWAB
ULANGAN AKHIR SEMESTER GASAL
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

225

MATA PELAJARAN : Pengantar Akuntansi
NAMA : Annisa Iratun Khotimah
NOMOR /KELAS : 03-101-163-1 / XAK 2

1	A	X	C	D	E	26	A	B	C	D	E
2	X	B	C	D	E	27	A	B	C	D	E
3	A	X	C	D	E	28	A	B	C	D	E
4	A	X	C	D	E	29	A	B	C	D	E
5	A	B	C	D	X	30	A	B	C	D	E
6	A	B	X	D	E	31	A	B	C	D	E
7	A	B	C	X	E	32	A	B	C	D	E
8	A	B	C	D	X	33	A	B	C	D	E
9	A	X	C	D	E	34	A	B	C	D	E
10	A	X	C	D	E	35	A	B	C	D	E
11	X	B	C	D	E	36	A	B	C	D	E
12	A	X	C	D	E	37	A	B	C	D	E
13	A	B	C	X	E	38	A	B	C	D	E
14	A	B	X	D	E	39	A	B	C	D	E
15	X	B	C	D	E	40	A	B	C	D	E
16	X	B	X	D	E	41	A	B	C	D	E
17	A	B	C	D	X	42	A	B	C	D	E
18	A	B	X	D	E	43	A	B	C	D	E
19	A	B	C	X	E	44	A	B	C	D	E
20	A	B	C	D	X	45	A	B	C	D	E
21	A	B	C	D	E	46	A	B	C	D	E
22	A	B	C	D	E	47	A	B	C	D	E
23	A	B	C	D	E	48	A	B	C	D	E
24	A	B	C	D	E	49	A	B	C	D	E
25	A	B	C	D	E	50	A	B	C	D	E

Kelas : X Ak 2

Transaksi Perusahaan "ADI TAYLOR"
Per bulan Maret 2013

1.)

Tgl	Kas	Piutang	Perlengkapan	Peralatan	=	Utang	Modal Adi
1	Rp 50.000.000,00				=		Rp 50.000.000,00
3				Rp 30.000.000,00		Rp 30.000.000,00	
	Rp 50.000.000,00			Rp 30.000.000,00	=	Rp 30.000.000,00	Rp 50.000.000,00
5	Rp 1.200.000,00		Rp 1.200.000,00				
	Rp 48.800.000,00		Rp 1.200.000,00	Rp 30.000.000,00	=	Rp 30.000.000,00	Rp 50.000.000,00
10	- Rp 10.000.000,00					- Rp 10.000.000,00	
	Rp 38.800.000,00		Rp 1.200.000,00	Rp 30.000.000,00	=	Rp 20.000.000,00	Rp 50.000.000,00
15	Rp 10.400.000,00						Rp 10.400.000,00
	Rp 49.200.000,00		Rp 1.200.000,00	Rp 30.000.000,00	=	Rp 20.000.000,00	Rp 60.400.000,00
20		Rp 3.200.000,00					Rp 3.200.000,00
	Rp 49.200.000,00	Rp 3.200.000,00	Rp 1.200.000,00	Rp 30.000.000,00	=	Rp 20.000.000,00	Rp 63.600.000,00
23	- Rp 7.000.000,00						- Rp 7.000.000,00
	Rp 42.200.000,00	Rp 3.200.000,00	Rp 1.200.000,00	Rp 30.000.000,00	=	Rp 20.000.000,00	Rp 56.600.000,00
25		- Rp 2.000.000,00					- Rp 2.000.000,00
	Rp 42.200.000,00	Rp 1.200.000,00	Rp 1.200.000,00	Rp 30.000.000,00	=	Rp 20.000.000,00	Rp 54.600.000,00
28	- Rp 1.000.000,00						- Rp 1.000.000,00
	Rp 41.200.000,00	Rp 1.200.000,00	Rp 1.200.000,00	Rp 30.000.000,00	=	Rp 20.000.000,00	Rp 53.600.000,00
30			Rp 200.000,00				+ Rp 200.000,00
	Rp 41.200.000,00	Rp 1.200.000,00	Rp 1.400.000,00	Rp 30.000.000,00	=	Rp 20.000.000,00	Rp 53.800.000,00
	Rp 73.800.000,00			Rp 73.800.000,00			

2.)

Tgl	Transaksi	Debit	Kredit	Saldo
1	Setoran modal	Rp 50.000.000,00		Rp 50.000.000,00
3	Beli peralatan		Rp 30.000.000,00	Rp 20.000.000,00
5	Beli perlengkapan		Rp 1.200.000,00	Rp 18.200.000,00
10	Pembayaran hutang		Rp 10.000.000,00	Rp 8.200.000,00
15	Penerimaan jasa	Rp 10.400.000,00		Rp 18.600.000,00
20	Penerimaan jasa	Rp 3.200.000,00		Rp 21.800.000,00
23	Bayar beban		Rp 7.000.000,00	Rp 14.800.000,00
25	Penerimaan piutang	Rp 2.000.000,00		Rp 16.800.000,00
28	Pengambilan uang		Rp 1.000.000,00	Rp 15.800.000,00
30	Perlengkapan	Rp 200.000,00		Rp 16.000.000,00

3 9 8 4

4. Laporan penanaman modal

Tanggal	Modal
1 Maret	Rp 50.000.000,00
15 Maret	Rp 60.400.000,00
20 Maret	Rp 63.600.000,00
23 Maret	Rp 56.600.000,00
25 Maret	Rp 54.600.000,00
28 Maret	Rp 53.600.000,00
30 Maret	Rp 53.800.000,00

3. Laporan Rugi Laba

Rugi = 0

Labat = Rp 3.800.000,00

LAMPIRAN 2

Data Skor Ulangan

ANALISIS HASIL ULANGAN HARIAN

SK : Pengantar Akuntansi
KD : KD6

NAMA SEKOLAH : SMK N 1 PENGASIH
MATA PELAJARAN : Pengantar Akuntansi
KELAS/SEMESTER : X AK1 / Gasal
TAHUN AJARAN : 2014/2015

PEMBULATAN = 1
KETUNTASAN INDIVIDUAL = 75
KETUNTASAN KLASIKAL = 75
JUMLAH SOAL = 23
IKUT UJIAN = 32
TD IKUT UJIAN = 0
JUMLAH SISWA = 32

NO	NOMOR SOAL		SOAL																							JUMLAH	NILAI	KETUNTASAN	
	SKOR BUTIR/BOBOT		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	1	2	3				
	NAMA SISWA		1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	50	10				10
1	Adelia Rachmawati		1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	34	7	7	75	75	Tuntas
2	Agnes Galuh Damayanti		1,5	1,5		1,5	1,5	1,5	1,5	1,5		1,5		1,5		1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	50	10	10	94	94	Tuntas
3	Angelina Fieki Amalia		1,5	1,5		1,5		1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5				1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	38	8	8	76,5	76,5	Tuntas
4	Anggit Anjar Riyani		1,5	1,5	1,5	1,5	1,5		1,5	1,5	1,5		1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5		1,5	1,5		45	9		76,5	76,5	Tuntas	
5	Ayu Astuti		1,5	1,5	1,5	1,5			1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5		1,5		1,5	1,5		1,5		16	2	4	41,5	41,5	TdT	
6	Ayu Mumtahanah		1,5	1,5		1,5	1,5	1,5			1,5	1,5	1,5		1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	45	9	9	85,5	85,5	Tuntas
7	Dwi Maryuniati		1,5	1,5	1,5	1,5		1,5	1,5		1,5		1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	30	6	6	63	63	TdT
8	Hana Mukhairiyyah		1,5	1,5	1,5	1,5		1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5			1,5	1,5		1,5		42	9	9	82,5	82,5	Tuntas	
9	Hesti Nur Afriyanti		1,5	1,5			1,5	1,5	1,5	1,5	1,5		1,5	1,5	1,5		1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	38	8	7	75,5	75,5	Tuntas
10	Ika Indriyani		1,5	1,5		1,5	1,5	1,5	1,5	1,5			1,5	1,5		1,5	1,5		1,5		1,5		37	7	7	70,5	70,5	TdT	
11	Ika Septi Damayanti		1,5			1,5	1,5		1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	50	10	10	95,5	95,5	Tuntas
12	Indri Novita Dewi		1,5	1,5	1,5	1,5	1,5			1,5	1,5	1,5	1,5		1,5	1,5	1,5	1,5		1,5	1,5		40	8	8	78,5	78,5	Tuntas	
13	Ira Agustina		1,5	1,5		1,5			1,5	1,5	1,5		1,5	1,5	1,5		1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	50	10	10	92,5	92,5	Tuntas
14	Khoirun Muroddaini		1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	45	9	9	93	93	Tuntas
15	Khuswatun Kasanah		1,5	1,5	1,5		1,5	1,5	1,5	1,5	1,5				1,5		1,5	1,5	1,5		1,5	1,5	45	9	9	84	84	Tuntas	
16	Marina Indriyani		1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5		1,5	1,5		1,5		1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	50	10	10	95,5	95,5	Tuntas
17	Mei Firda Kusuma Wardani		1,5	1,5		1,5	1,5	1,5		1,5	1,5		1,5		1,5		1,5	1,5	1,5		1,5	1,5	48	9	10	88	88	Tuntas	
18	Niken Aprilia Ika Putri		1,5	1,5		1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5		1,5		1,5		1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	50	10	10	94	94	Tuntas
19	Nina Sulastri		1,5	1,5		1,5	1,5		1,5		1,5		1,5	1,5	1,5		1,5	1,5		1,5	1,5		50	10	10	89,5	89,5	Tuntas	
20	Nurlinda Vernadita		1,5	1,5		1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5		1,5	1,5			1,5	1,5	1,5	1,5	1,5		50	10	10	91	91	Tuntas	
21	Pristi Zunanda		1,5	1,5		1,5	1,5		1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	50	10	10	94	94	Tuntas
22	Rahmi Nastiti		1,5	1,5		1,5		1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5		1,5	1,5	50	10	10	92,5	92,5	Tuntas	
23	Retno Utaminingsih		1,5	1,5		1,5	1,5		1,5	1,5	1,5		1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5		50	10	10	91	91	Tuntas	
24	Rizka Apriliani		1,5	1,5		1,5			1,5	1,5	1,5		1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	50	10	10	91	91	Tuntas
25	Ruwi cahyani		1,5	1,5		1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5		1,5		1,5		1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	50	10	10	92,5	92,5	Tuntas
26	Siti Sangadah		1,5	1,5		1,5	1,5		1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	50	10	10	95,5	95,5	Tuntas
27	Sri Aswati		1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5					1,5	1,5	1,5	1,5	38	8	7	75,5	75,5	Tuntas
28	Sri Yuni Winarsih		1,5	1,5		1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5		1,5	1,5		1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	45	9	9	87	87	Tuntas
29	Vanny Anjar Sari		1,5	1,5		1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	45	9	9	88,5	88,5	Tuntas
30	Yulia Dwi Ratnasari		1,5	1,5		1,5		1,5	1,5	1,5			1,5				1,5	1,5		1,5	1,5	1,5	1,5	45	9	9	81	81	Tuntas
31	Yuliana Nugrahani		1,5	1,5			1,5	1,5	1,5	1,5			1,5	1,5						1,5	1,5	1,5	1,5	47	9	10	84	84	Tuntas
32	Zuliaty		1,5	1,5		1,5			1,5		1,5		1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	41	8	8	75	75	Tuntas
JUMLAH			48	46,5	15	44	35	32	42	42	44	21	44	12	44	15	38	45	38	38	48	32	###	282	275	2689,5	2689,5	TUNTAS SECARA KLASIKAL	
RATA-RATA (SKOR)			1,50	1,45	0,47	1,36	1,08	0,98	1,31	1,31	1,36	0,66	1,36	0,38	1,36	0,47	1,17	1,41	1,17	1,17	1,50	0,98	44,19	8,81	8,59	84,05			
MAKSIMUM			1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	50	10	10	95,5			
MINIMUM			1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	16	2	4	41,5		
RATA-RATA NILAI			100,00	96,88	31,25	90,63	71,88	65,63	87,50	87,50	90,63	43,75	90,63	25,00	90,63	31,25	78,13	93,75	78,13	78,13	100,00	65,63	88,38	88,13	85,94	2689,50	84,05		
KETUNTASAN BUTIR			Ya	Ya	Td	Ya	Td	Td	Ya	Ya	Ya	Td	Ya	Td	Ya	Td	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya		
HASIL ANALISIS BUTIR SOAL			MUDAH	MUDAH	SUKAR	MUDAH	SEDANG	SEDANG	MUDAH	MUDAH	MUDAH	SUKAR	MUDAH	SUKAR	MUDAH	SUKAR	SEDANG	MUDAH	SEDANG	SEDANG	SEDANG	MUDAH	MUDAH	MUDAH					
SISWA YANG IKUT REMEDI	-		-		-		-		-		-		-		-		-		-		-		-		-		-		
	-		Ika Indriyani		-		-		-		-		-		-		-		-		-		-		-		-		
	-		-		-		-		-		-		-		-		-		-		-		-		-		-		
	Ayu Astuti		-		-		-		-		-		-		-		-		-		-		-		-		-		
	-		-		-		-		-		-		-		-		-		-		-		-		-		-		
	Dwi Maryuniati		-		-		-		-		-		-		-		-		-		-		-		-		-		
HASIL ANALISIS			SOAL TUNTAS = 16		SOAL TDK TUNTAS = 7		SISWA TUNTAS = 29		SISWA TDK TUNTAS = 3		DAYA SERAP = 84,05		KETUNTASAN = 90,63%		SOAL SUKAR = 4 = 17,39 %														

HASIL ANALISIS	SOAL TUNTAS	= 15	SOAL YANG TIDAK TUNTAS			3		5	Mengetahui, WKS 1	Dra. Sumiyati Pembina, IV/a NIP 19591123 199412 2 001
	SOAL TDK TUNTAS	= 8		6	7			10		
	SISWA TUNTAS	= 26								
	SISWA TDK TUNTAS	= 6				18				
	DAYA SERAP	= 82,17								
	KETUNTASAN	= 81,25%								
	SOAL SUKAR	= 4	=	17,39	%	Drs. WARJANTORO Pembina, IV/a NIP. 19660207 199203 1 005				
	SOAL SEDANG	= 5	=	21,74	%					
	SOAL MUDAH	= 14	=	60,87	%					

LAMPIRAN 3

**Analisis Butir Soal Berdasarkan
Validitas, Reliabilitas, Tingkat
Kesukaran, Daya Pembeda, dan
Efektivitas Pengecoh**

VALIDITAS

=====

Jumlah Subyek= 64

Butir Soal= 20

Nama berkas: Pilihan Ganda

No Butir Baru	No Butir Asli	Korelasi	Interpretasi
1	1	0.259	Valid
2	2	0.478	Valid
3	3	0.010	Tidak Valid
4	4	0.303	Valid
5	5	0.369	Valid
6	6	0.360	Valid
7	7	0.167	Tidak Valid
8	8	0.571	Valid
9	9	0.211	Tidak Valid
10	10	0.176	Tidak Valid
11	11	0.211	Tidak Valid
12	12	0.060	Tidak Valid
13	13	0.135	Tidak Valid
14	14	0.084	Tidak Valid
15	15	0.205	Tidak Valid
16	16	0.246	Tidak Valid
17	17	0.340	Valid
18	18	0.314	Valid
19	19	0.278	Valid
20	20	0.455	Valid

Jumlah Subyek= 64

Butir Soal= 3

Nama berkas: Uraian

No Butir Baru	No Butir Asli	Korelasi	Interpretasi
1	1	0.994	Valid
2	2	0.977	Valid
3	3	0.859	Valid

Batas signifikansi koefisien korelasi sebagai berikut:

df (N-2)	P=0,05	P=0,01	df (N-2)	P=0,05	P=0,01
10	0,576	0,708	60	0,250	0,325
15	0,482	0,606	70	0,233	0,302
20	0,423	0,549	80	0,217	0,283
25	0,381	0,496	90	0,205	0,267
30	0,349	0,449	100	0,195	0,254
40	0,304	0,393	125	0,174	0,228
50	0,273	0,354	>150	0,159	0,208

Bila koefisien = 0,000 berarti tidak dapat dihitung.

RELIABILITAS TES

=====

Rata2= 14.16

Simpang Baku= 1.85

Korelasi XY= 0.21

Reliabilitas Tes= 0.35

Nama berkas: Pilihan Ganda

No.	No.	Subyek Nama Subyek	Skor Ganjil	Skor Genap	Skor Total
1	16	Marina Indriyani	9	8	17
2	26	Siti Sangadah	9	8	17
3	54	Nur Wasilah	9	8	17
4	59	Umi Nur Hasanah	9	8	17
5	2	Agnes Galuh D.	9	7	16
6	14	Khoirun Marod	9	7	16
7	18	Niken Aprilia	9	7	16
8	21	Risti Zunanda	9	7	16
9	28	Sri Yuni Wina	9	7	16
10	29	Vanny Anjar Sari	9	7	16
11	44	Iis Sholikhah	9	7	16
12	47	Isna Ristanti	8	8	16
13	51	Nila Nur Anisa	8	8	16
14	63	Yunita Pujiyanti	7	9	16
15	1	Adelia Rachma	8	7	15
16	6	Ayu Mumtahanah	8	7	15
17	8	Hana Mukhairi	8	7	15
18	9	Hesti Nur A.	8	7	15
19	11	Ika Septi D.	9	6	15
20	12	Indri Novita	8	7	15
21	13	Ira Agustina	8	7	15
22	22	Rahmi Nastiti	8	7	15
23	25	Ruwi Cahyani	9	6	15
24	34	Anis Indri P.	9	6	15
25	35	Annisa Irotun	8	7	15
26	39	Eny Wining W.	8	7	15
27	46	Ismi Susanti	9	6	15
28	49	Melinda Eka Sari	9	6	15
29	50	Nadya Nurul F.	8	7	15
30	52	Nining Widyawati	9	6	15
31	57	Sri Susiyanti	8	7	15
32	60	Wulan Damayanti	9	6	15
33	62	Yunita Fitriani	7	8	15
34	4	Anggit Anjar	9	5	14
35	17	Mei Firda K.	8	6	14
36	20	Nurlinda V.	8	6	14
37	23	Retno U.	9	5	14
38	24	Rizka Apriliani	8	6	14
39	27	Sri Aswati	7	7	14
40	43	Gustin Budi Asih	8	6	14
41	45	Indah Nur Annisa	7	7	14
42	48	Lia Puspita Sari	8	6	14

43	58	Sunarmi	7	7	14
44	61	Yuli Handayani	9	5	14
45	64	Zulfa nur Arifah	9	5	14
46	3	Angelina F.	6	7	13
47	7	Dwi Maryuniati	8	5	13
48	10	Ika Indriyani	7	6	13
49	19	Nina Sulastri	8	5	13
50	33	Amilia Vivi Z.	8	5	13
51	36	Aruliya Desbi	7	6	13
52	38	Dita Zulfian	9	4	13
53	5	Ayu Astuti	7	5	12
54	30	Yulia Dwi R.	5	7	12
55	31	Yuliana N.	7	5	12
56	32	Zuliati	8	4	12
57	42	Feti Setyowati	7	5	12
58	55	Raras Afifah	7	5	12
59	56	Riska Widyastuti	8	4	12
60	15	Khuswatun K.	6	5	11
61	37	Asti Damayanti	6	5	11
62	41	Farikhati I.	7	4	11
63	53	Novitasari	7	2	9
64	40	Eti Melawati	6	2	8

Rata2= 60.52

Simpang Baku= 10.89

Korelasi XY= 0.97

Reliabilitas Tes= 0.98

Nama berkas: Uraian

No.	No. Subyek	Nama Subyek	Skor Ganjil	SkorGenap	Skor Total
1	1	Adelia Rachma	41	7	48
2	2	Agnes Galuh D.	60	10	70
3	3	Angelina F.	46	8	54
4	4	Anggit Anjar	45	9	54
5	5	Ayu Astuti	20	2	22
6	6	Ayu Mumtahanah	54	9	63
7	7	Dwi Maryuniati	36	6	42
8	8	Hana Mukhairiah	51	9	60
9	9	Hesti N.	45	8	53
10	10	Ika Indriyani	44	7	51
11	11	Ika Septi D.	60	10	70
12	12	Indri Novita	48	8	56
13	13	Ira Agustina	60	10	70
14	14	Khoirun M.	54	9	63
15	15	Khuswatun K.	54	9	63
16	16	Marina Indriyani	60	10	70
17	17	Mei Firda K.	58	9	67
18	18	Niken Aprilia	60	10	70
19	19	Nina Sulastri	60	10	70
20	20	Nurlinda F.	60	10	70
21	21	Pristi Zunanda	60	10	70

22	22	Rahmi Nastiti	60	10	70
23	23	Retno Utami N.	60	10	70
24	24	Riska Apriliani	60	10	70
25	25	Ruwi Cahyani	60	10	70
26	26	Siti Sangadah	60	10	70
27	27	Sri Aswati	45	8	53
28	28	Sri Yuni W.	54	9	63
29	29	Vanny Anjar S.	54	9	63
30	30	Yulia Dwi R.	54	9	63
31	31	Yuliana N.	57	9	66
32	32	Zuliati	49	8	57
33	33	Amilia Vivi Z.	54	9	63
34	34	Anis Indri P.	42	8	50
35	35	Annisa Irotun	47	8	55
36	36	Aruliya Desbi	54	9	63
37	37	Asti Damayanti	44	8	52
38	38	Dita Zulfian	36	6	42
39	39	Emy Wining W.	60	10	70
40	40	Eti Melawati	20	4	24
41	41	Farikhati I.	60	10	70
42	42	Feti Setyowati	60	10	70
43	43	Gustin Budi Asih	54	9	63
44	44	Iis Sholikhah	60	10	70
45	45	Indah Nur Annisa	60	10	70
46	46	Ismi Susanti	54	9	63
47	47	Isna Ristanti	54	9	63
48	48	Lia Puspita Sari	54	9	63
49	49	Melinda Eka Sari	60	10	70
50	50	Nadya Nurul F.	60	10	70
51	51	Nila Nur Anisa	60	10	70
52	52	Nining Widyawati	43	8	51
53	53	Novitasari	39	7	46
55	54	Nur Wasilah	36	6	42
55	55	Raras Afifah	54	9	63
56	56	Riska Widyastuti	49	8	57
57	57	Sri Susiyanti	43	8	51
58	58	Sunarmi	45	8	53
59	59	Umi Nur Hasanah	60	10	70
60	60	Wulan Damayanti	60	10	70
61	61	Yuli Handayani	51	9	60
62	62	Yunita Fitriani	51	9	60
63	63	Yunita Pujiyanti	60	10	70
64	64	Zulfa Nur Afifah	41	7	48

KELOMPOK UNGGUL & ASOR

=====

Kelompok Unggul

Nama berkas: Pilihan Ganda

No.Urut	No.Subyek	Nama Subyek	Skor	1	2	3	4	5	6	7
1	16	Marina Indriyani	17	1	1	1	1	1	1	-
2	26	Siti Sangadah	17	1	1	-	1	1	-	1
3	54	Nur Wasilah	17	1	1	1	1	1	1	1
4	59	Umi Nur Hasanah	17	1	1	-	1	1	1	1
5	2	Agnes Galuh D...	16	1	1	-	1	1	1	1
6	14	Khoirun Marod...	16	1	1	-	1	1	1	1
7	18	Niken Aprilia...	16	1	1	-	1	1	1	1
8	21	Risti Zunanda	16	1	1	-	1	1	-	1
9	28	Sri Yuni Wina...	16	1	1	-	1	1	1	1
10	29	Vanny Anjar Sari	16	1	1	-	1	1	1	1
11	44	Iis Sholikhah	16	1	1	-	1	1	-	1
12	47	Isna Ristanti	16	1	1	-	1	1	1	1
13	51	Nila Nur Anisa	16	1	1	-	1	1	1	-
14	63	Yunita Pujiyanti	16	1	1	-	1	-	1	-
15	1	Adelia Rachma...	15	1	1	-	1	1	1	-
16	6	Ayu Mumtahanah	15	1	1	-	1	1	1	-
17	8	Hana Mukhairi...	15	1	1	1	1	-	1	1
Jml Jwb Benar				17	17	3	17	15	14	12

No.Urut	No Subyek	Nama Subyek	Skor	8	9	10	11	12	13	14
1	16	Marina Indriyani	17	1	1	-	1	-	1	1
2	26	Siti Sangadah	17	1	1	1	1	-	1	1
3	54	Nur Wasilah	17	1	1	-	1	-	-	1
4	59	Umi Nur Hasanah	17	1	1	1	1	-	1	-
5	2	Agnes Galuh D...	16	1	1	-	1	-	1	-
6	14	Khoirun Marod...	16	1	1	-	1	-	1	-
7	18	Niken Aprilia...	16	1	1	-	1	-	1	-
8	21	Risti Zunanda	16	1	1	1	1	-	1	1
9	28	Sri Yuni Wina...	16	1	1	-	1	-	1	-
10	29	Vanny Anjar Sari	16	1	1	-	1	-	1	-
11	44	Iis Sholikhah	16	1	1	1	1	-	1	-
12	47	Isna Ristanti	16	1	1	1	1	-	-	-
13	51	Nila Nur Anisa	16	1	1	1	1	-	1	1
14	63	Yunita Pujiyanti	16	1	1	-	1	1	1	1
15	1	Adelia Rachma...	15	1	1	-	1	-	1	-
16	6	Ayu Mumtahanah	15	-	1	1	1	-	1	-
17	8	Hana Mukhairi...	15	1	1	1	1	1	1	-
Jml Jwb Benar				16	17	8	17	2	15	6

No.Urut	No Subyek	Nama Subyek	Skor	15	16	17	18	19	20
1	16	Marina Indriyani	17	1	1	1	1	1	1
2	26	Siti Sangadah	17	1	1	1	1	1	1
3	54	Nur Wasilah	17	1	1	1	1	1	1
4	59	Umi Nur Hasanah	17	1	1	1	1	1	1
5	2	Agnes Galuh D...	16	1	1	1	1	1	1
6	14	Khoirun Marod...	16	1	1	1	1	1	1
7	18	Niken Aprilia...	16	1	1	1	1	1	1
8	21	Risti Zunanda	16	1	1	1	1	1	-
9	28	Sri Yuni Wina...	16	1	1	1	1	1	1
10	29	Vanny Anjar Sari	16	1	1	1	1	1	1
11	44	Iis Sholikhah	16	1	1	1	1	1	1
12	47	Isna Ristanti	16	1	1	1	1	1	1
13	51	Nila Nur Anisa	16	1	1	1	-	1	1
14	63	Yunita Pujiyanti	16	1	1	1	1	1	1
15	1	Adelia Rachma...	15	1	1	1	1	1	1
16	6	Ayu Mumtahanah	15	1	1	1	1	1	1
17	8	Hana Mukhairi...	15	-	1	1	-	1	-
Jml Jwb Benar				16	17	17	15	17	15

Kelompok Asor

Nama berkas: Pilihan Ganda

No.Urut	No Subyek	Nama Subyek	Skor	1	2	3	4	5	6	7
1	10	Ika Indriyani	13	1	1	-	1	1	1	1
2	19	Nina Sulastri	13	1	1	-	1	1	-	1
3	33	Amilia Vivi Z...	13	1	1	-	1	1	-	-
4	36	Aruliya Desbi...	13	1	1	-	1	-	-	-
5	38	Dita Zulfian	13	1	1	1	-	1	-	-
6	5	Ayu Astuti	12	1	1	-	1	-	-	1
7	30	Yulia Dwi Rat...	12	1	1	-	1	-	1	1
8	31	Yuliana Nugra...	12	1	1	-	-	1	1	1
9	32	Zuliati	12	1	1	-	1	-	-	1
10	42	Feti Setyowati	12	1	1	-	1	-	-	1
11	55	Raras Afifah	12	1	1	-	1	-	-	-
12	56	Riska Widyastuti	12	1	1	-	1	-	-	1
13	15	Khuswatun Kas...	11	1	1	-	1	1	1	1
14	37	Asti Damayanti	11	1	1	-	1	1	-	1
15	41	Farikhathi Isn...	11	1	-	-	1	1	-	-
16	53	Novitasari	9	1	-	1	1	-	-	-
17	40	Eti Melawati	8	-	-	-	-	-	-	-
Jml Jwb Benar				16	14	2	14	8	4	10

No.Urut	No	Subyek	Nama Subyek	Skor	8	9	10	11	12	13	14
1	10		Ika Indriyani	13	1	1	-	-	1	1	-
2	19		Nina Sulastri	13	-	1	-	1	1	1	-
3	33		Amilia Vivi Z...	13	1	1	-	1	-	1	-
4	36		Aruliya Desbi...	13	1	1	-	1	-	1	-
5	38		Dita Zulfian	13	-	1	-	1	-	1	-
6	5		Ayu Astuti	12	1	1	1	1	-	1	-
7	30		Yulia Dwi Rat...	12	1	-	-	1	-	-	-
8	31		Yuliana Nugra...	12	1	-	-	1	-	1	-
9	32		Zuliati	12	-	1	-	1	-	1	1
10	42		Feti Setyowati	12	-	1	-	1	-	1	1
11	55		Raras Afifah	12	-	1	1	1	-	1	-
12	56		Riska Widyastuti	12	1	1	-	1	-	1	-
13	15		Khuswatun Kas...	11	1	1	-	-	-	-	-
14	37		Asti Damayanti	11	-	1	-	1	-	1	1
15	41		Farikhathi Isn...	11	-	1	-	1	-	-	1
16	53		Novitasari	9	-	1	-	1	-	1	-
17	40		Eti Melawati	8	-	1	1	1	-	1	-
Jml Jwb Benar					8	15	3	15	2	14	4

No.Urut	No	Subyek	Nama Subyek	Skor	15	16	17	18	19	20
1	10		Ika Indriyani	13	1	1	-	-	1	-
2	19		Nina Sulastri	13	1	1	-	1	1	-
3	33		Amilia Vivi Z...	13	1	1	1	-	1	1
4	36		Aruliya Desbi	13	1	1	1	1	1	1
5	38		Dita Zulfian	13	1	1	1	1	1	1
6	5		Ayu Astuti	12	-	1	1	-	1	-
7	30		Yulia Dwi Rat...	12	1	1	-	1	1	1
8	31		Yuliana Nugra...	12	-	-	1	1	1	1
9	32		Zuliati	12	1	1	1	-	1	-
10	42		Feti Setyowati	12	1	1	1	1	-	-
11	55		Raras Afifah	12	1	1	1	1	1	-
12	56		Riska Widyastuti	12	1	1	1	-	1	-
13	15		Khuswatun Kas...	11	1	1	1	-	*	*
14	37		Asti Damayanti	11	-	1	-	-	-	1
15	41		Farikhathi Isn...	11	1	1	1	-	1	1
16	53		Novitasari	9	1	1	-	-	1	-
17	40		Eti Melawati	8	1	-	1	1	1	-
Jml Jwb Benar					14	15	12	8	14	7

KELOMPOK UNGGUL & ASOR

=====

Kelompok Unggul
Nama berkas: Uraian

No Urt	No Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor	1	2	3
1	2	Agnes Galuh D...	70	50	10	10
2	11	Ika Septi Dam...	70	50	10	10
3	13	Ira Agustina	70	50	10	10
4	16	Marina Indriyani	70	50	10	10
5	18	Niken Aprilia...	70	50	10	10
6	19	Nina Sulastri	70	50	10	10
7	20	Nurlinda Fern...	70	50	10	10
8	21	Pristi Zunanda	70	50	10	10
9	22	Rahmi Nastiti	70	50	10	10
10	23	Retno Utami N...	70	50	10	10
11	24	Riska Apriliani	70	50	10	10
12	25	Ruwi Cahyani	70	50	10	10
13	26	Siti Sangadah	70	50	10	10
14	39	Emy Wining Wa...	70	50	10	10
15	41	Farikhati Isn...	70	50	10	10
16	42	Feti Setyowati	70	50	10	10
17	44	Iis Sholikhah	70	50	10	10
Rata2 Skor				50.00	10.00	10.00
Simpang Baku				0.00	0.00	0.00

Kelompok Asor
Nama berkas: Uraian

No Urt	No Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor	1	2	3
1	4	Anggit Anjar ...	54	45	9	0
2	9	Hesti Nurafri...	53	38	8	7
3	27	Sri Aswati	53	38	8	7
4	58	Sunarmi	53	38	8	7
5	37	Asti Damayanti	52	37	8	7
6	10	Ika Indriyani	51	37	7	7
7	52	Nining Widyawati	51	36	8	7
8	57	Sri Susiyanti	51	36	8	7
9	34	Anis Indri P.	50	35	8	7
10	1	Adelia Rachma...	48	34	7	7
11	64	Zulfa Nur Afifah	48	34	7	7
12	53	Novitasari	46	33	7	6
13	7	Dwi Maryuniati	42	30	6	6
14	38	Dita Zulfian	42	30	6	6
15	54	Nur Wasilah	42	30	6	6
16	40	Eti Melawati	24	17	4	3
17	5	Ayu Astuti	22	16	2	4
Rata2 Skor				33.18	6.88	5.94
Simpang Baku				7.27	1.73	1.92

DAYA PEMBEDA

=====

Jumlah Subyek= 64
 Klp atas/bawah(n)= 17
 Butir Soal= 20
 Nama berkas: Pilihan Ganda

No	No Butir Asli	Kel. Atas	Kel. Bawah	Beda	Indeks DP (%)
1	1	17	16	1	5.88
2	2	17	14	3	17.65
3	3	3	2	1	5.88
4	4	17	14	3	17.65
5	5	15	8	7	41.18
6	6	14	4	10	58.82
7	7	12	10	2	11.76
8	8	16	8	8	47.06
9	9	17	15	2	11.76
10	10	8	3	5	29.41
11	11	17	15	2	11.76
12	12	2	2	0	0.00
13	13	15	14	1	5.88
14	14	6	4	2	11.76
15	15	16	14	2	11.76
16	16	17	15	2	11.76
17	17	17	12	5	29.41
18	18	15	8	7	41.18
19	19	17	14	3	17.65
20	20	15	7	8	47.06

Jumlah Subyek= 64
 Klp atas/bawah(n)= 17
 Butir Soal= 3
 Un: Unggul; AS: Asor; SB: Simpang Baku
 Nama berkas: Uraian

No	Rata2Un	Rata2As	Beda	SB Un	SB As	SB Gab	t	DP (%)
1	50.00	33.18	1.00	0.00	7.27	1.76	9.54	33.65
2	10.00	6.88	3.12	0.00	1.73	0.42	7.44	31.18
3	10.00	5.94	4.06	0.00	1.92	0.47	8.72	40.59

HASIL ANALISIS DAYA PEMBEDA UNTUK SOAL PILIHAN GANDA

No. Butir Soal	Indeks Daya Pembeda	Interpretasi
1.	0,0588	Kurang Baik
2.	0,1765	Kurang Baik
3.	0,0588	Kurang Baik
4.	0,1765	Kurang Baik
5.	0,4118	Baik
6.	0,5882	Baik
7.	0,1176	Kurang Baik
8.	0,4706	Baik
9.	0,1176	Kurang Baik
10.	0,2941	Cukup
11.	0,1176	Kurang Baik
12.	0,0000	Kurang Baik
13.	0,0588	Kurang Baik
14.	0,1176	Kurang Baik
15.	0,1176	Kurang Baik
16.	0,1176	Kurang Baik
17.	0,2941	Cukup
18.	0,4118	Baik
19.	0,1765	Kurang Baik
20.	0,4706	Baik

HASIL ANALISIS DAYA PEMBEDA UNTUK SOAL URAIAN

No. Butir Soal	Indeks Daya Pembeda	Interpretasi
1.	0,3365	Cukup
2.	0,3118	Cukup
3.	0,4059	Baik

TINGKAT KESUKARAN

=====

Jumlah Subyek= 64

Butir Soal= 20

Nama berkas: Pilihan Ganda

No	No Butir Asli	Jml Betul	Tkt. Kesukaran(%)	Tafsiran
1	1	62	96.88	Mudah
2	2	60	93.75	Mudah
3	3	10	15.63	Sukar
4	4	60	93.75	Mudah
5	5	44	68.75	Sedang
6	6	31	48.44	Sedang
7	7	45	70.31	Mudah
8	8	51	79.69	Mudah
9	9	62	96.88	Mudah
10	10	25	39.06	Sedang
11	11	62	96.88	Mudah
12	12	6	9.38	Sukar
13	13	56	87.50	Mudah
14	14	17	26.56	Sukar
15	15	55	85.94	Mudah
16	16	59	92.19	Mudah
17	17	56	87.50	Mudah
18	18	44	68.75	Sedang
19	19	59	92.19	Mudah
20	20	42	65.63	Sedang

Jumlah Subyek= 64

Butir Soal= 3

Nama berkas: Uraian

No	No Butir Asli	Tkt. Kesukaran(%)	Tafsiran
1	1	83.18	Mudah
2	2	84.41	Mudah
3	3	79.71	Mudah

KUALITAS PENGECOH

=====

Jumlah Subyek= 64

Butir Soal= 20

Nama berkas: Pilihan Ganda

No Butir Baru	No Butir Asli	a	b	c	d	e
1	1	2---	62**	0--	0--	0--
2	2	60**	1++	0--	3---	0--
3	3	14++	39---	10**	0--	1--
4	4	0--	60**	2--	2--	0--
5	5	2-	2-	1--	15---	44**
6	6	12+	13-	31**	5+	3-
7	7	45**	2-	7+	7+	3+
8	8	0--	5-	7---	1-	51**
9	9	1--	62**	1--	0--	0--
10	10	0--	36---	25**	0--	3-
11	11	62**	0--	2---	0--	0--
12	12	0--	52---	1--	5-	6**
13	13	0--	7---	1-	56**	0--
14	14	0--	2--	45---	0--	17**
15	15	55**	0--	9---	0--	0--
16	16	1++	4---	59**	0--	0--
17	17	1-	1-	2++	4--	56**
18	18	3+	1--	44**	8-	8-
19	19	2-	1++	0--	59**	1++
20	20	14---	2-	1--	3+	42**

Keterangan:

** : Kunci Jawaban

++ : Sangat Baik

+ : Baik

- : Cukup

-- : Tidak Baik

---: Sangat Tidak Baik

**HASIL ANALISIS EFEKTIFITAS PENGECOH DIADAPTASI DARI
SKALA LIKERT UNTUK SOAL PILIHAN GANDA**

Analisis dengan *Skala Likert*:

No. Butir Soal	A	b	c	d	e	Interpretasi
1.	400%	**	0%	0%	0%	Sangat Tidak Baik
2.	**	100%	0%	300%	0%	Tidak Baik
3.	104%	289%	**	0%	7%	Tidak Baik
4.	0%	**	200%	200%	0%	Sangat Tidak Baik
5.	40%	40%	200%	300%	**	Cukup
6.	145%	157%	**	61%	36%	Sangat Baik
7.	**	42%	147%	147%	63%	Sangat Baik
8.	0%	154%	215%	31%	**	Cukup
9.	200%	**	200%	0%	0%	Sangat Tidak Baik
10.	0%	369%	**	0%	31%	Sangat Tidak Baik
11.	**	0%	400%	0%	0%	Sangat Tidak Baik
12.	0%	358%	7%	34%	**	Tidak Baik
13.	0%	350%	50%	**	0%	Tidak Baik
14.	0%	17%	383%	0%	**	Sangat Tidak Baik
15.	**	0%	400%	0%	0%	Sangat Tidak Baik
16.	80%	320%	**	0%	0%	Tidak Baik
17.	50%	50%	100%	200%	**	Baik
18.	60%	20%	**	160%	160%	Baik
19.	160%	80%	0%	**	80%	Baik
20.	850%	36%	18%	56%	**	Cukup

**RANGKUMAN KESELURUHAN HASIL ANALISIS BUTIR SOAL
BENTUK PILIHAN GANDA**

No.	Val	IDP	TK	EP	Interpretasi				Keterangan
					Val	IDP	TK	EP	
1.	0,2590	0,0588	0,9688	A, C, D, E	V	KB	M	STB	Tidak Baik
2.	0,4780	0,1765	0,9375	B, C, D, E	V	KB	M	TB	Tidak Baik
3.	0,0100	0,0588	0,1563	D, E	TV	KB	SK	TB	Tidak Baik
4.	0,3030	0,1765	0,9375	A, C, D, E	V	KB	M	STB	Tidak Baik
5.	0,3690	0,4118	0,6875	A, B, C	V	B	SD	C	Baik
6.	0,3600	0,5882	0,4844	E	V	B	SD	SB	Baik
7.	0,1670	0,1176	0,7031	B, E	TV	KB	M	SB	Tidak Baik
8.	0,5710	0,4706	0,7969	A, D	V	B	M	C	Cukup Baik
9.	0,2110	0,1176	0,9688	A, C, D, E	TV	KB	M	STB	Tidak Baik
10.	0,1760	0,2941	0,3906	A, C, E	TV	C	SD	STB	Tidak Baik
11.	0,2110	0,1176	0,9688	B, C, D, E	TV	KB	M	STB	Tidak Baik
12.	0,0600	0,0000	0,0938	A, C	TV	KB	SK	TB	Tidak Baik
13.	0,1350	0,0588	0,8750	A, C, E	TV	KB	M	TB	Tidak Baik
14.	0,0840	0,1176	0,2656	A, B, D	TV	KB	SK	STB	Tidak Baik
15.	0,2050	0,1176	0,8594	B, D, E	TV	KB	M	STB	Tidak Baik
16.	0,2460	0,1176	0,4219	A, D, E	TV	KB	M	TB	Tidak Baik
17.	0,3400	0,2941	0,8750	A, B, C	V	C	M	B	Cukup Baik
18.	0,3140	0,4118	0,6875	A, B	V	B	SD	B	Baik
19.	0,2780	0,1765	0,9219	A, B, C, E	V	KB	M	B	Tidak Baik
20.	0,4550	0,4706	0,6563	B, C, D	V	B	SD	C	Baik

Keterangan:

Val = Validitas

IDP = Indeks Daya Pembeda

TK = Tingkat Kesukaran

EP = Efektivitas Pengecoh

V = Valid

TV = Tidak Valid

KB = Kurang Baik

C = Cukup

B = Baik

SK = Sukar

SD = Sedang

M = Mudah

STB = Sangat Tidak Baik

TB = Tidak Baik

**RANGKUMAN KESELURUHAN HASIL ANALISIS BUTIR SOAL
BENTUK URAIAN**

No.	Val	IDP	TK	Interpretasi			Keterangan
				Val	IDP	TK	
1.	0,994	0,3365	0,8318	V	C	M	Cukup Baik
2.	0,977	0,3118	0,8441	V	C	M	Cukup Baik
3.	0,859	0,4059	0,7971	V	B	M	Cukup Baik

Keterangan:

Val = Validitas

IDP = Indeks Daya Pembeda

TK = Tingkat Kesukaran

V = Valid

C = Cukup

B = Baik

M = Mudah

LAMPIRAN 4

Silabus dan Kisi-Kisi Soal

SILABUS MATA PELAJARAN: PENGANTAR AKUNTANSI DAN KEUANGAN

Satuan Pendidikan : SMK
Kelas /Semester : X / 1 & 2

Kompetensi Inti:

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah
- KI 4 : Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, atas keteraturan yang salah satunya melalui pengembangan berbagai keterampilan dalam akuntansi 1.2. Menyadari kebesaran Tuhan Yang Maha Esa yang menciptakan pengetahuan yang salah satunya keteraturan melalui pengembangan berbagai keterampilan dalam akuntansi 1.3. Menyadari bahwa Tuhan YME memerintahkan kepada manusia untuk mencatat setiap kegiatan ekonomi agar terjadi keakuratan, ketertiban, kepercayaan terhadap hasil yang diperoleh	Hakekat Akuntansi <ul style="list-style-type: none"> Pengertian akuntansi Tujuan akuntansi Peran akuntansi 	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> mempelajari buku teks maupun sumber lain tentang pengertian, tujuan dan peran akuntansi diskusi kelas diskusi kelompok Menanya <ul style="list-style-type: none"> berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang pengertian, tujuan dan peran akuntansi dalam perusahaan Mengesplorasi	Tugas <ul style="list-style-type: none"> diskusi kelompok membuat notula Merangkum hasil diskusi secara kelompok Observasi <ul style="list-style-type: none"> Ceklist lembar pengamatan 	1 minggu x 2 Jp	<ul style="list-style-type: none"> Buku teks Pengantar Akuntansi, buku referensi yang relevan Laporan keuangan, kuitansi,
2.1. Menunjukkan perilaku ilmiah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam melakukan pembelajaran sehingga menjadi motivasi internal dalam pembelajaran akuntansi					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap proaktif dalam melakukan kegiatan akuntansi 3.1. Menjelaskan pengertian, tujuan dan peran akuntansi 4.1 Mengevaluasi peran akuntansi di berbagai usaha		mengumpulkan data dan informasi tentang pengertian, tujuan dan peran akuntansi dalam perusahaan Asosiasi <ul style="list-style-type: none"> menguraikan kembali informasi yang diperoleh tentang pengertian, tujuan dan peran akuntansi dalam perusahaan menyimpulkan dari keseluruhan materi Komunikasi <ul style="list-style-type: none"> memberikan pendapat, masukan, tanya jawab selama proses diskusi mejelaskan/mempresentasikan hasil diskusi kelompok dalam bentuk tulisan tentang pengertian, tujuan dan peran akuntansi dalam perusahaan 	kegiatan diskusi kelas dan kelompok Portofolio <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis kelompok Tes <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda 		bukti piutang, bukti retur • Majalah, Koran, internet
1.1. Menunjukkan keimanan sebagai rasa syukur dan keyakinan terhadap kebesaran Sang Pencipta karena menyadari keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya yang diatur oleh Sang Pencipta. 1.2. Menyadari kebesaran Tuhan yang menciptakan alam semesta dan semua unsur di dalamnya. 2.1. Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang ilmu yang dipelajarinya. 2.2. Menunjukkan perilaku ilmiah (disiplin, jujur, teliti,	Pihak-pihak yang membutuhkan informasi akuntansi	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Diberikan ilustrasi/tayangan/gambar dari suatu kegiatan bisnis perusahaan mempelajari berbagai sumber tentang pihak-pihak yang membutuhkan informasi akuntansi diskusi kelas 	Tugas <ul style="list-style-type: none"> diskusi kelompok membuat notula Merangkum hasil diskusi secara kelompok 	1 minggu x 2 Jp	• Buku teks Pengantar Akuntansi, buku referensi yang relevan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>tanggung jawab, obyektif,kritis, kreatif, inovatif, santun, peduli dan ramah lingkungan) dalam melakukan pekerjaan sebagai bagian dari sikap ilmiah.</p> <p>2.3.Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap kerja</p> <p>3.2. Menjelaskan pihak-pihak yang membutuhkan informasi akuntansi</p> <p>4.2 Mengklasifikasi berbagai pihak yang membutuhkan informasi berdasarkan jenis informasinya</p>		<ul style="list-style-type: none"> diskusi kelompok <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang pihak-pihak yang membutuhkan informasi akuntansi <p>Mengeskplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> mengumpulkan berbagai informasi tentang pihak-pihak yang membutuhkan informasi akuntansi <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> menguraikan kembali deskripsi pihak-pihak yang membutuhkan informasi akuntansi menyimpulkan dari keseluruhan materi <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> memberikan pendapat, masukan, tanya jawab selama proses diskusi menjelaskan/mempresentasikan hasil diskusi dalam bentuk tulisan tentang pihak-pihak yang membutuhkan informasi akuntansi 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Ceklist lembar pengamatan kegiatan diskusi kelompok <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda 		<ul style="list-style-type: none"> Laporan keuangan, kuitansi, bukti piutang, bukti retur Majalah , Koran, internet
1.1. Menunjukkan keimanan sebagai rasa syukur dan keyakinan terhadap kebesaran Sang Pencipta karena	<p>Profesi akuntansi</p> <ul style="list-style-type: none"> Profesi 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Diberikan ilustrasi / tayangan / 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> mencari 	1 minggu x 2 Jp	<ul style="list-style-type: none"> Buku

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>menyadari keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya yang diatur oleh Sang Pencipta.</p> <p>1.2. Menyadari kebesaran Tuhan yang menciptakan alam semesta dan semua unsur di dalamnya.</p> <p>2.1. Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang ilmu yang dipelajarinya.</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku ilmiah (disiplin, jujur, teliti, tanggung jawab, obyektif, kritis, kreatif, inovatif, santun, peduli dan ramah lingkungan) dalam melakukan pekerjaan sebagai bagian dari sikap ilmiah.</p> <p>2.3. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap kerja</p> <p>3.3. Menjelaskan profesi dan jabatan dalam akuntansi</p> <p>4.3 Mengklasifikasi berbagai profesi berbagai profesi bidang akuntansi berdasarkan jabatannya</p>	<ul style="list-style-type: none"> Jabatan 	<p>gambar tentang profesi, dan jabatan dalam akuntansi</p> <ul style="list-style-type: none"> mempelajari berbagai sumber bacaan tentang profesi dan jabatan dalam akuntansi <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang profesi, dan jabatan dalam akuntansi <p>Mengesplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> mengumpulkan berbagai informasi tentang profesi, dan jabatan dalam akuntansi <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> menguraikan kembali informasi yang diperoleh tentang profesi, dan jabatan dalam akuntansi menyimpulkan dari keseluruhan materi <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> memberikan pendapat, masukan, tanya jawab selama proses diskusi menjelaskan / mempresentasikan hasil diskusi kelompok dalam bentuk tulisan tentang profesi, dan jabatan dalam akuntansi 	<p>tulisan/berita terkait profesi, dan jabatan akuntansi kemudian didiskusikan</p> <ul style="list-style-type: none"> membuat notula diskusi kelompok merangkum hasil diskusi secara kelompok <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Ceklist lembar pengamatan kegiatan diskusi kelas dan kelompok <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk 		<p>teks Pengantar Akuntansi, buku referensi yang relevan</p> <ul style="list-style-type: none"> Majalah, Koran, internet

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			uraian dan/atau pilihan ganda		
<p>1.1. Menunjukkan keimanan sebagai rasa syukur dan keyakinan terhadap kebesaran Sang Pencipta karena menyadari keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya yang diatur oleh Sang Pencipta.</p> <p>1.2. Menyadari kebesaran Tuhan yang menciptakan alam semesta dan semua unsur di dalamnya.</p> <p>2.1. Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang ilmu yang dipelajarinya.</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku ilmiah (disiplin, jujur, teliti, tanggung jawab, obyektif, kritis, kreatif, inovatif, santun, peduli dan ramah lingkungan) dalam melakukan pekerjaan sebagai bagian dari sikap ilmiah.</p> <p>2.3. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap kerja</p> <p>3.4. Menjelaskan bidang-bidang spesialisasi akuntansi</p> <p>4.4 Menggolongkan berbagai bidang spesialisasi akuntansi</p>	Bidang Spesialisasi akuntansi	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Diberikan ilustrasi / tayangan / gambar tentang bidang spesialisasi akuntansi mempelajari berbagai sumber bacaan tentang bidang spesialisasi akuntansi <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang bidang spesialisasi akuntansi <p>Mengesplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> mengumpulkan berbagai informasi tentang bidang spesialisasi akuntansi <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> menguraikan kembali informasi yang diperoleh tentang bidang spesialisasi akuntansi menyimpulkan dari keseluruhan materi <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> memberikan pendapat, masukan, tanya jawab selama proses diskusi 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> mencari tulisan/berita terkait bidang spesialisasi akuntansi kemudian didiskusikan membuat notula diskusi kelompok merangkum hasil diskusi secara kelompok <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Ceklist lembar pengamatan kegiatan diskusi kelas dan kelompok <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan 	1 minggu x 2 Jp	<ul style="list-style-type: none"> Buku teks Pengantar Akuntansi, buku referensi yang relevan Majalah, Koran, internet

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> menjelaskan / mempresentasikan hasil diskusi kelompok dalam bentuk tulisan tentang bidang spesialisasi akuntansi 	tertulis kelompok Tes <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda 		
1.1. Menunjukkan keimanan sebagai rasa syukur dan keyakinan terhadap kebesaran Sang Pencipta karena menyadari keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya yang diatur oleh Sang Pencipta. 1.2. Menyadari kebesaran Tuhan yang menciptakan alam semesta dan semua unsur di dalamnya. 2.1. Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang ilmu yang dipelajarinya. 2.2. Menunjukkan perilaku ilmiah (disiplin, jujur, teliti, tanggung jawab, obyektif, kritis, kreatif, inovatif, santun, peduli dan ramah lingkungan) dalam melakukan pekerjaan sebagai bagian dari sikap ilmiah. 2.3. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap kerja 3.5. Menjelaskan jenis dan bentuk badan usaha	Jenis dan bentuk badan usaha	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Diberikan ilustrasi/ tayangan/ gambar tentang jenis dan bentuk badan usaha mempelajari berbagai sumber bacaan tentang jenis dan bentuk badan usaha diskusi kelas tentang ilustrasi/ tayangan/gambar diskusi kelompok membahas ilustrasi/ tayangan/ gambar Menanya <ul style="list-style-type: none"> berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang jenis dan bentuk badan usaha Mengeskplorasi <ul style="list-style-type: none"> mengumpulkan berbagai informasi tentang jenis dan 	Tugas <ul style="list-style-type: none"> diskusi kelompok membuat notula merangkum hasil diskusi kelompok Observasi <ul style="list-style-type: none"> Ceklist lembar pengamatan kegiatan diskusi kelas dan kelompok Portofolio <ul style="list-style-type: none"> Laporan 	2 minggu x 2 Jp	<ul style="list-style-type: none"> Buku teks Pengantar Akuntansi, buku referensi yang relevan Majalah, Koran, internet

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.5 Mengklasifikasi jenis badan usaha berdasarkan bentuk badan usaha		<p>bentuk badan usaha</p> <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • menguraikan kembali informasi yang diperoleh tentang jenis dan bentuk badan usaha • menyimpulkan dari keseluruhan materi <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • memberikan pendapat, masukan, tanya jawab selama proses diskusi • menjelaskan/mempresentasikan hasil diskusi kelompok dalam bentuk tulisan tentang jenis dan bentuk badan usaha 	<p>tertulis kelompok</p> <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda 		
<p>1.1. Menunjukkan keimanan sebagai rasa syukur dan keyakinan terhadap kebesaran Sang Pencipta karena menyadari keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya yang diatur oleh Sang Pencipta.</p> <p>1.2. Menyadari kebesaran Tuhan yang menciptakan alam semesta dan semua unsur di dalamnya.</p>	Prinsip-prinsip dan konsep dasar akuntansi	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • mempelajari berbagai sumber bacaan tentang prinsip-prinsip dan konsep dasar akuntansi • diskusi kelas • diskusi kelompok <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang prinsip-prinsip dan konsep dasar akuntansi <p>Mengeskplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • mengumpulkan berbagai informasi tentang prinsip-prinsip 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi kelompok • Membuat notula • Merangkum hasil diskusi kelompok <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ceklist lembar pengamatan kegiatan 	3 minggu x 2 Jp	<ul style="list-style-type: none"> • Buku teks Pengantar Akuntansi, buku referensi yang relevan • Majalah, Koran, internet
<p>2.1. Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang ilmu yang dipelajarinya.</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku ilmiah (disiplin, jujur, teliti, tanggung jawab, obyektif, kritis, kreatif, inovatif, santun, peduli dan ramah lingkungan) dalam melakukan pekerjaan sebagai bagian dari sikap ilmiah.</p>					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
2.3. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap kerja		dan konsep dasar akuntansi	diskusi kelas dan kelompok		
3.6. Menjelaskan prinsip-prinsip dan konsep dasar akuntansi		Asosiasi <ul style="list-style-type: none"> menguraikan kembali informasi yang diperoleh tentang prinsip-prinsip dan konsep dasar akuntansi menyimpulkan dari keseluruhan materi 	Portofolio <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis kelompok 		
4.6 Menggunakan prinsip-prinsip dan konsep dasar akuntansi dalam kasus-kasus keuangan		Komunikasi <ul style="list-style-type: none"> memberikan pendapat, masukan, tanya jawab selama proses diskusi menjelaskan/ mempresentasikan hasil diskusi dalam bentuk tulisan tentang prinsip-prinsip dan konsep dasar akuntansi 	Tes <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda 		
1.1. Menunjukkan keimanan sebagai rasa syukur dan keyakinan terhadap kebesaran Sang Pencipta karena menyadari keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya yang diatur oleh Sang Pencipta. 1.2. Menyadari kebesaran Tuhan yang menciptakan alam semesta dan semua unsur di dalamnya.	Tahap-tahap proses pencatatan transaksi <ul style="list-style-type: none"> Pencatatan transaksi dalam dokumen Dokumen transaksi dicatat dalam jurnal Posting dari jurnal ke buku besar 	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> diberikan ilustrasi/tayangan dari suatu kegiatan dokumentasi bisnis perusahaan mempelajari berbagai sumber bacaan tentang tahap-tahap proses pencatatan transaksi diskusi kelas terkait pemberian studi kasus diskusi kelompok untuk menyelesaikan studi kasus 	Tugas <ul style="list-style-type: none"> mencari contoh kegiatan bisnis perusahaan dan membuat penjelasannya membuat notula diskusi kelompok 	4 minggu x 2 Jp	<ul style="list-style-type: none"> Buku teks Pengantar Akuntansi, buku referensi yang relevan Majalah, Koran, internet
2.1. Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang ilmu yang dipelajarinya. 2.2. Menunjukkan perilaku ilmiah (disiplin, jujur, teliti, tanggung jawab, obyektif, kritis, kreatif, inovatif, santun, peduli dan ramah lingkungan) dalam melakukan pekerjaan sebagai bagian dari sikap					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>ilmiah.</p> <p>2.3. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap kerja</p> <p>3.7. Menjelaskan tahapan proses pencatatan transaksi</p> <p>4.7 Melakukan langkah-langkah pencatatan transaksi</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun neraca saldo Menyusun laporan keuangan 	<ul style="list-style-type: none"> berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang tahap-tahap proses pencatatan transaksi <p>Mengesplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> mengumpulkan berbagai informasi tentang tahap-tahap proses pencatatan transaksi <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> menguraikan kembali informasi yang diperoleh tentang tahap-tahap proses pencatatan menyimpulkan dari keseluruhan materi <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> memberikan pendapat, masukan, tanya jawab selama proses diskusi menjelaskan/mempresentasikan hasil diskusi kelompok dalam bentuk tulisan tentang tahap-tahap proses pencatatan 	<ul style="list-style-type: none"> merangkum hasil diskusi kelompok <p>Observasi Ceklist lembar pengamatan kegiatan diskusi kelas dan kelompok</p> <p>Portofolio Laporan tertulis kelompok</p> <p>Tes Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda</p>		
<p>1.1. Menunjukkan keimanan sebagai rasa syukur dan keyakinan terhadap kebesaran Sang Pencipta karena menyadari keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya yang diatur oleh Sang Pencipta.</p> <p>1.2. Menyadari kebesaran Tuhan yang menciptakan alam semesta dan semua unsur di dalamnya.</p>	<p>Persamaan dasar akuntansi</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengertian persamaan dasar akuntansi Unsur-unsur 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> diberikan ilustrasi/tayangan dari suatu kegiatan transaksi bisnis perusahaan mempelajari sumber bacaan lain tentang persamaan dasar 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> diskusi kelompok membuat notula diskusi 	5 minggu x 2 Jp	<ul style="list-style-type: none"> Buku teks Pengantar Akuntan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>2.1. Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang ilmu yang dipelajarinya.</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku ilmiah (disiplin, jujur, teliti, tanggung jawab, obyektif, kritis, kreatif, inovatif, santun, peduli dan ramah lingkungan) dalam melakukan pekerjaan sebagai bagian dari sikap ilmiah.</p> <p>2.3. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap kerja</p>	<p>persamaan dasar akuntansi</p> <ul style="list-style-type: none"> Bentuk persamaan dasar akuntansi Fungsi persamaan dasar akuntansi Analisis pengaruh transaksi ke persamaan dasar akuntansi Teknik mencatat transaksi ke dalam persamaan dasar akuntansi Menyusun persamaan dasar akuntansi 	<p>akuntansi</p> <ul style="list-style-type: none"> diskusi kelas terkait ilustrasi/tayangan diskusi kelompok untuk menyelesaikan studi kasus <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang persamaan dasar akuntansi <p>Mengesplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> mengumpulkan berbagai informasi tentang persamaan dasar akuntansi <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> menguraikan kembali deskripsi persamaan dasar akuntansi Menyimpulkan dari materi keseluruhan <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> memberikan pendapat, masukan, tanya jawab selama proses diskusi menjelaskan/mempresentasikan hasil diskusi kelompok dalam bentuk tulisan tentang persamaan dasar akuntansi 	<p>kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> merangkum hasil diskusi studi kasus individu <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Cek list lembar pengamatan kegiatan diskusi kelompok Cek list lembar pengamatan tugas individu <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis kelompok Laporan tertulis individu <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis uraian dan/atau pilihan ganda 		<p>si, buku referensi yang relevan</p> <ul style="list-style-type: none"> Majalah, Koran, internet
3.8. Menjelaskan persamaan dasar akuntansi					
4.8 Menyusun persamaan dasar akuntansi					

KISI-KISI SOAL TEORI / PRAKTEK

Paket keahlian : Akuntansi
Mata Pelajaran : Pengantar Akuntansi

Kelas : X AK.1.2
Semester : Gasal

No	Kode Komp	Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Soal			Ket.
					Bentuk	Jumlah	Nomor	
1.		1. Hakekat Akuntansi	1. Menjelaskan secara rinci pengertian, tujuan dan peran akuntansi	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian Akuntansi Tujuan akuntansi Peran akuntansi 	Objektif	3	1, 2, 3	
		2. Pihak-pihak yang membutuhkan informasi akuntansi	2. Menjelaskan secara rinci pihak-pihak yang membutuhkan informasi akuntansi	<ul style="list-style-type: none"> Pihak intern Pihak ekstern 	Objektif	2	4, 5	
		3. Profesi dan bidang spesialisasi akuntansi	3. Menjelaskan secara rinci profesi, jabatan dan bidang-bidang spesialisasi dalam akuntansi	<ul style="list-style-type: none"> Profesi Jabatan Bidang spesialisasi 	Objektif	3	6, 7, 8	
		4. Jenis dan bentuk badan usaha	4. Menjelaskan secara rinci jenis dan bentuk badan usaha	<ul style="list-style-type: none"> Jenis badan usaha Bentuk badan usaha 	Objektif	2	9, 10	
		5. Transaksi Keuangan	5. Mengidentifikasi Transaksi	<ul style="list-style-type: none"> Transaksi keuangan 	Objektif	6	11-16	
		6. Persamaan Dasar Akuntansi	6. Membuat persamaan dasar akuntansi	<ul style="list-style-type: none"> Mencatat transaksi ke dalam persamaan 	Objektif	4	17-20	
		7. Tahap-tahap Pencatatan Transaksi	7. Pencatatan transaksi	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun neraca saldo Menyusun laporan keuangan 	Praktek	1	1	

LAMPIRAN 5

Ijin Penelitian



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814
(Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/VI/471/2/2015

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN I** Nomor : **238/UN34.18/LT/2014**
Tanggal : **5 FEBRUARI 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementrian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **DHIANA ARUM SARI** NIP/NIM : **11403244061**
Alamat : **FAKULTAS EKONOMI, AKUNTANSI, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Judul : **PENGANTAR BUTIR SOAL ULANGAN AKHIR SEMESTER GASAL MATA PELAJARAN
PENGANTAR AKUNTANSI KELAS X SMK NGERI 1 PENGASIH KULON PROGO, TAHUN
AJARAN 2014/2015**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
Waktu : **16 FEBRUARI 2015 s/d 16 MEI 2015**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **16 FEBRUARI 2015**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI KULON PROGO C.Q KPT KULON PROGO
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN I, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
BADAN PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU
Unit 1: Jl. Perwakilan No. 2, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 775208 Kode Pos 55611
Unit 2: Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611
Website: bpmpt.kulonprogokab.go.id Email : bpmpt@kulonprogokab.go.id

SURAT KETERANGAN / IZIN

Nomor : 070.2 /00152/II/2015

- Memperhatikan : Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor: 070/REG/V/471/2/2015, TANGGAL: 16 FEBRUARI 2015, PERIHAL: IZIN PENELITIAN
- Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 16 Tahun 2012 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah;
4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 73 Tahun 2012 tentang Uraian Tugas Unsur Organisasi Terendah Pada Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu..

Diizinkan kepada : **DHIANA ARUM SARI**
NIM / NIP : **11403244061**
PT/Instansi : **UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Keperluan : **IZIN PENELITIAN**
Judul/Tema : **ANALISIS BUTIR SOAL ULANGAN AKHIR SEMESTER GASAL MATA PELAJARAN PENGANTAR AKUNTANSI KELAS X SMK NEGERI 1 PENGASIH KULON PROGO TAHUN AJARAN 2014/2015**

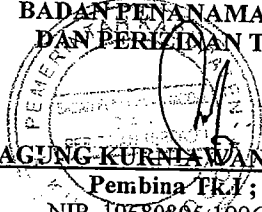
Lokasi : **SMK NEGERI 1 PENGASIH KULON PROGO**

Waktu : **16 Februari 2015 s/d 16 Mei 2015**

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan menjadi tanggung jawab sepenuhnya peneliti
6. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
7. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Ditetapkan di : **Wates**

Pada Tanggal : **18 Februari 2015**

KEPALA
BADAN PENANAMAN MODAL
DAN PERIZINAN TERPADU

AGUNG KURNIAWAN, S.IP., M.Si.
Pembina FKI; IV/b
NIP. 19680865 199603 1 005

Tembusan kepada Yth. :

1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo
5. Kepala SMK Negeri 1 Pengasih
6. Yang bersangkutan
7. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 1 PENGASIH

Jl. Kawijo 11 Kabupaten Kulon Progo 55652, Telp. (0274) 773081, Fax. (0274) 774636
e-mail : smk1png@yahoo.com website : <http://www.smkn1pengasih.net/>

SURAT KETERANGAN
Nomor : 423.41.186

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. TRI SUBANDI, M.Pd.
NIP : 19630327 198703 1 011
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

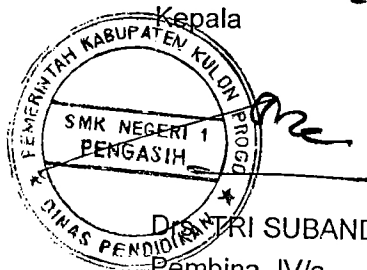
Nama : DHIANA ARUM SARI
NIM : 11403244061
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Universitas Negeri Yogyakarta
Judul Penelitian : Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata
Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X SMK Negeri 1
Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015
Waktu Penelitian : 20 Desember 2014 s.d. 18 Februari 2015

Saudara tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan penelitian sesuai dengan judul pada SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 21 FEB 2015

Kepala



Drs. TRI SUBANDI, M.Pd.

Pembina, IV/a

NIP 19630327 198703 1 011